

PANCASILA AJARAN ILAHI DAN IDEOLOGI TERBUKA

BERITA INDONESIA®

EDISI 61 TAHUN IV ★ NOVEMBER 2008

Rp 16.000 (Luar Jabodetabek Rp 17.500)



PETA POLITIK 2009

BERITA INDONESIA®

www.beritaindonesia.co.id

MAJALAH BERITA PILIHAN

*All in One
One for All*



DEMOKRASI, TOLERANSI DAN PERDAMAIAN



Sampul
desain:esero
karikatur:dendy

Edisi No.61/Th.IV/November 2008

DARI REDAKSI 4
 VISI BERITA 5
 SURAT PEMBACA 6
 BERITA TERDEPAN 8
 HIGHLIGHT/KARIKATUR BERITA 9

BERITA UTAMA

PETA PARTAI DAN PILPRES 2009 | 14

Tujuh partai politik papan atas mulai menyiapkan jago-jago mereka untuk bertarung dalam Pilpres, Juli 2009. Partai-partai tersebut, Golkar, PDIP, PKB, PPP, Demokrat, PKS dan PAN. Sementara partai-partai baru, Republikan, Hanura, Gerindra dan PIS, siap juga mengusung jago mereka.



Republikan Calonkan Sri Sultan 20
 Republikan, Pioner Partai Modern 22

BERITA KHAS

Merayakan Politik Keberaksaraan 24



LENTERA



PANCASILA AJARAN ILAHI DAN IDEOLOGI TERBUKA

Syaykh al-Zaytun AS Panji Gumilang menegaskan bahwa nilai-nilai dasar negara Indonesia (Pancasila), sepenuhnya merupakan ajaran ilahi, yang dapat berlaku untuk semua rakyat dan bangsa Indonesia. Nilai-nilai dasar negara ini merupakan ideologi modern, untuk masyarakat majemuk yang modern, yakni masyarakat Indonesia 34

BERITA POLITIK

Mendulang Suara Lewat Pesona 26
 Keluarga Tetap Nomor Satu 28

BERITA NASIONAL

BPOM dan Melamin dari China 30



TUR ASSA PRA SUMATERA, INDRAMAYU-BANTEN, 18-22 OKTOBER 2008

TAKLUKKAN JAKARTA SEMPURNAKAN TUR JAWA-MADURA

Tahun ini, tim ASSA berhasil menjelajah semua provinsi di Pulau Jawa-Madura, mulai dari Banten di ujung paling barat sampai Madura, Jawa Timur di ujung paling timur. 40

BERITA IPTEK

Google Chrome Numpang Lewat 55



BERITA KESEHATAN

Menelisk Transplantasi Stem Sel 56



BERITA Hiburan

Harapan di Tengah Kemiskinan 58



BERITA HUMANIORA

Pendidikan Berbasis Nasionalisme 61

BERITA METROPOLITAN

Jalan di Tempat 62

BERITA DAERAH

Kepalsuan Bisa Menang 63
 Prasangka di Balik Banjir 64
 TNI Kawal Kedaulatan Negara 65

BERITA FEATURE

Bocah Berpikiran Dewasa? 66

Demokrasi, Toleransi dan Perdamaian**PEMIMPIN UMUM:**

Syaykh Dr AS Panji Gumilang

PEMIMPIN REDAKSI:

Ch Robin Simanullang

REDAKTUR SENIOR:

MYR Agung Sidayu

Imam Prawoto

Dendy Hendrias

Suryo Pranoto

IN HEADNEWS (LIPUTAN, LITBANG & PUSDAT):

Mangatur Lorieclide Paniroy (Redaktur Eksekutif)

REDAKTUR:

Samsuri, Marjuka Situmorang, Dian Gina Rahayu

SEKRETARIS REDAKSI

Bantu Hotsan, Nur Azizah

STAF REDAKSI:

Nawawi, Ikhwan Triatmo, Sarjiman,

Doan Adikara Pudan

WARTAWAN FOTO:

Wilson Edward

KARIKATURIS:

Dendy Hendrias

KONTRIBUTOR:

Syahbuddin Hamzah, Anis Fuadi, Chusnato,

Retno Handayani, Haposan Tampubolon

DESAIN GRAFIS:

ESERO Design, Arief Maulana

BIRO REDAKSI:

Medan: HM Aulia E Panggabean (Kepala), Bontor

Simanullang, Jawa Barat: Ade Wiharyana (Kepala),

Bernard Sihite, Prana Citra, Herman Efendy,

Tarakan: Sudirman Leonard Pohan, Amerika

Serikat: Mibsam Bahanan (Maryland), Rukyhal Basri (Philadelphia)

PENERBIT:

PT Berita Satria Wiratama

Bekerjasama dengan Yayasan Pesantren Indonesia dan PT. Asasira

KOMISARIS:

Syaykh Dr AS Panji Gumilang

DIREKTUR/PEMIMPIN PERUSAHAAN:

Ch Robin Simanullang

WAKIL PEMIMPIN PERUSAHAAN:

Samsuri

IKLAN DAN PROMOSI:

Imam Prawoto, Dian Gina Rahayu

Sri Wahyuningsih

KEUANGAN DAN UMUM:

Mangatur Lorieclide Paniroy

SIRKULASI DAN DISTRIBUSI:

Abdul Halim, Marjuka Situmorang, Bantu Hotsan

ALAMAT REDAKSI/TATA USAHA:

Jl. Bukit Duri Tanjakan IX No. 8A Jakarta Selatan.

Telp. (021) 8292735, 8293113, 83701736, 70930474

Fax. (021) 83787235

IKLAN: Gedung Dewan Pers Lt.1, Jl. Kebon Sirih No.

32-34, Jakarta Pusat, Telp. (021) 34830840 - 32195353

E-MAIL:

redaksi@berindo.com - iklan@berindo.com

WEBSITE:

www.beritaindonesia.co.id

ISSN: 1907-977X

MEREK: Ditjen HAKI Sertifikat IDM No. 000.108.028

PERCETAKAN:

PT Gramedia (Isi di luar tanggung jawab percetakan)



Masyarakat sekitar berlomba-lomba mengambil foto Syaykh AS Panji Gumilang (tengah) dengan kamera ponsel

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera,

Berita soal persiapan menghadapi Pemilu 2009 – legislatif dan capres – tiada habis-habisnya memenuhi lembaran koran dan majalah. Obrolan soal partai dan capres yang akan dipilih menjadi pembicaraan harian masyarakat di rumah makan, warteg, bahkan pinggir kali. Dari sekian banyak isu Pemilu 2009, munculnya partai-partai baru – RepublikaN, Hanura, Gerindra dan PIS – menarik untuk disorot. Apalagi partai-partai tersebut mengusung calon-calon presiden yang kemungkinan besar bisa membuat peta politik Indonesia berubah – Sri Sultan Hamengkubuwono X, Wiranto dan Prabowo. Selain itu, kami juga menyoroti Partai RepublikaN yang memiliki struktur kepemimpinan partai yang berbeda dengan partai-partai lain. Semuanya ini kami sajikan dalam rubrik Berita Utama.

Selain itu, pembaca juga jangan sampai melewatkan rubrik Lentera kali ini. Dalam rubrik istimewa ini ada dua tema besar yang kami tulis yaitu pandangan Syaykh AS Panji Gumilang soal Pancasila sebagai dasar negara Indonesia yang dapat berlaku untuk semua rakyat dan bangsa Indonesia dan laporan tur Pra Sumatera yang dilakukan oleh tim ASSA dengan bersepeda menempuh Indramayu – Jakarta – Banten. Dua tema besar ini bermuara pada ekspresi rasa nasionalisme yang tinggi sebagai bangsa Indonesia.

Rencananya, setelah tur Pra Sumatera, tim ASSA (Asosiasi Sepeda Sport Al-Zaytun) akan menjelajah jalan-jalan di Pulau Sumatera pertengahan 2009. Syaykh AS Panji Gumilang mengingatkan, lintasan yang akan dilalui lebih berat dari lintasan di Pulau Jawa. Oleh sebab itu, tim ASSA akan diseleksi lebih ketat dan dengan latihan yang teratur. Minimal para pesepeda berlatih satu jam per hari dengan kecepatan 24 km/jam.

Rubrik-rubrik lainnya juga masih tetap setia menemani Anda. Bagi pembaca yang ingin lebih tahu soal film Laskar Pelangi dan mengapa begitu disukai, pembaca bisa melihatnya dalam rubrik Berita Hiburan. Jangan sampai teman atau keluarga ada yang mengolok-olok karena Anda tidak tahu Laskar Pelangi. "Hari Gini Gak Tahu Laskar Pelangi".

Isu soal susu dan produk makanan yang mengandung melamin memang sudah satu bualan berlalu. Oleh sebab itu, selain menyajikan beritanya, kami juga menyoroti peran Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) yang belum terasa bagi masyarakat. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) bahkan sampai 'turun tangan' dengan niatnya untuk menyediakan layanan uji laboratorium alternatif terhadap produk yang ditengarai berbahaya bagi konsumen.

Rubrik-rubrik lain bisa pembaca nikmati seperti Berita Politik (caleg 'satu keluarga' dan caleg artis), Berita Mancanegara (Daftar Peraih Nobel 2008), Berita Ekonomi (Krisis Keuangan Global), Berita Kesehatan (Teknologi Stem Sel), atau Berita Iptek (Google Chrome).

Kami berharap sajian-sajian ini masih layak baca dan bisa menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca Berita Indonesia yang setia. Salam hangat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Partai Modern

Pada Pemilihan Umum (Pemilu) 9 April 2009 nanti, ada 38 partai politik (Parpol) nasional dan 6 parpol lokal Aceh akan bersaing. Semua partai itu telah berkampanye sejak Agustus 2008. Baik partai lama maupun partai baru, ataupun partai yang sudah mempunyai basis massa pendukung dan meraih kursi di DPR maupun partai yang belum teruji dan belum mendapat dukungan massa (pemilih).

Hampir semua partai itu mempunyai sistem dan mekanisme yang sama baik dalam pengelolaan organisasi maupun pencalegan. Para pengurus partai berebutan untuk jadi caleg dan ditempatkan pada posisi nomor urut atas dalam pencalegan. Dari 38 partai hanya ada satu partai yang sama sekali tidak mencalegkan pengurus DPP-nya, yakni Partai Republika Nusantara, disingkat Partai RepublikaN. Partai yang satu ini ingin menjadi pioner partai modern di Indonesia.

Kita sangat tertarik atas sistem dan mekanisme pengelolaan partai ini. Kemodernan partai ini sebuah fenomena baru yang amat patut kita simak. Itulah alasan utama mengapa *Berita Indonesia* menjadikannya sebagai topik ulasan dalam edisi ini. Jadi, kendati kita mengedepankan kemodernan dan keunikan Partai RepublikaN ini, bukan berarti kita tidak menghargai dan menghormati pengelolaan partai-partai yang lain.

Sesuai pemaparan salah seorang Ketua Presidium Partai RepublikaN, Letjen (Pur) Syahrir. MS, mantan Danjen Kopasus, ada tiga hal pokok yang menempatkan partai ini layak disebut sebagai pioner partai modern di Indonesia. Dalam sistem ini, partai ini ingin mewujudkan kerja kolektif kolegial kepemimpinan, agar terhindar dari pola *one man show* ataupun pola kejuraganan dalam kepartaian. Di samping itu, presidium ini, sangat mendengarkan pertimbangan saran dari Dewan Pertimbangan.

Kedua, seluruh pengurus DPP tidak mencaleg. Hal ini dimaksudkan agar DPP tetap berperan sebagai *controller* terhadap peranan dan aktivitas anggota legislatif, demi tercapainya implementasi sistem kepartaian yang sehat dan bersih. Di samping itu, dalam menyikapi perkembangan dinamis partai-partai, tentang tata cara dan mekanisme pencalegan, Partai RepublikaN juga menganut suara terbanyak, bagi jenjang DPR-RI dan jenjang DPRD Provinsi. Akan tetapi bagi jenjang DPRD Kabupaten yang merupakan kewenangan DPC di seluruh kabupaten, DPP mengambil kebijakan menyerahkan sepenuhnya kepada masing-masing DPC, dengan mempunyai dua pilihan, yaitu bisa dengan suara terbanyak atau tetap menggunakan jalur nomor urut.

Ketiga, Partai RepublikaN akan menerapkan sistem Manajemen Mutu Kepartaian, berbasis ISO 9001-2000, guna tercipta kepartaian yang berkualitas, sesuai dengan harapan masyarakat. Sehubungan dengan itu, semua caleg RepublikaN menandatangani kontrak politik harus bersedia menjalankan penerapan Sistem Manajemen Mutu keanggotalegislatif yang berbasis ISO 9001-2000, sehingga

anggota legislatif dalam kompetensinya selalu terencana dan terukur dengan baik.

Ketiga hal pokok yang menunjukkan jati diri dan karakteristik kemodernan partai ini, sungguh suatu hal yang baru bagi kita. Apalagi di tengah banyaknya partai dalam era reformasi ini. Dari sekian banyak partai itu, sering kali kita mendengar keluhan masyarakat yang sangat sulit membedakan partai yang satu dengan partai lainnya.

Lalu, partai ini berani tampil beda, dengan konsep dan sistem kepartaian modern. Suatu keberanian, yang belum tentu populis atau mudah untuk diterapkan. Dalam hal, kepemimpinan kolegial atau kolektif (presidium), sungguh memerlukan kemauan untuk tidak menonjolkan ego masing-masing. Dalam hal seluruh pengurus DPP tidak menjadi caleg, sungguh menunjukkan tingkat pengabdian yang amat tinggi, tanpa mementingkan diri sendiri. Begitu pula dalam hal keinginan menerapkan sistem manajemen mutu kepartaian, berbasis ISO 9001-2000, sungguh menunjukkan bahwa partai dan para anggota legislatifnya harus memiliki kualitas memadai dalam rangka pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara.

Jika ketiga hal pokok tersebut benar-benar bisa dilaksanakan dengan konsisten, tentu kita pasti bisa berharap akan menemukan partai yang damai, yang terlepas dari semua konflik kepentingan sesama pengurus. Dan, kita juga bisa berharap akan lahir para anggota legislatif yang sepenuhnya berjuang untuk mengangkat harkat dan martabat rakyat. Tidak lagi mau membohongi dan mengkhianati rakyat. *Redaksi*





Surat atau komentar tentang apa saja baik berkenaan dengan isi majalah Berita Indonesia maupun ide/gagasan/pandangan tentang isu-isu aktual dapat dikirimkan ke Redaksi Berita Indonesia, dengan alamat sebagai berikut:

- email : redaksi@berindo.com
- surat : Jl. Bukit Duri Tanjakan IX No. 8A Jakarta Selatan 12840
Telp. (021) 8292735, 8293113, 83701736, 70930474 Fax. (021) 83787235

Pahlawan Kesiangan

Media cetak dan elektronik, bahkan akhirnya masyarakat luas kembali membicarakan tentang 'manuver' yang dilakukan anggota DPR, khususnya pansus orang hilang. Pansus memang-gil mantan petinggi militer yang dulu diberi amanah rakyat sebagai aparat pengawal dan penjaga negeri ini. Masalah ini dimunculkan saat situasi masyarakat dan negeri ini sedang terhimpit oleh kesulitan akibat krisis global, krisis moral, dan hajatan menjelang Pemilu 2009. Kalau mau jujur, sebagai orang awam sekalipun, hal ini jelas manuver politik, bukan saja bertujuan untuk membunuh karakter orang-orang dibidik, tapi juga untuk melebarkan jalan sang partai dan ketua melenggang ke puncak kekuasaan. Itu sekaligus promosi gratis untuk sang

ketua pansus. Kenapa juga tidak sekalian menggulirkan penjualan gas blok Tangguh yang jelas merugikan negara triliunan rupiah, penjualan saham BUMN, seperti Indosat dan penjualan kapal tanker milik Pertamina. Mudah-mudahan masalah ini semakin membuka mata rakyat untuk tidak lagi 'memubazirkan' suara mereka di pemilu mendatang. Jangan lagi memilih partai yang hanya mencetak dan memproduksi koruptor.

MULYADI SYURDI
hmulyadi_syurdi@yahoo.com

Lebih Baik Tinggal di Negeri Sendiri

Baru-baru ini 100 warga Papua yang lari mengungsi ke Papua Nugini, negara tetangga Indonesia, menuntut Komisi Tinggi untuk Urusan Penguungsi Persekitaran Bangsa-Bangsa (UNHCR) untuk memindahkan mereka ke Vanuatu. Sudah beberapa tahun mereka tinggal di kota Port Moresby, sebelum akhirnya mereka diusir dari tanah sewaan itu tahun lalu. Warga Papua yang mengungsi itu awalnya yakin akan mendapat bantuan makanan dan persenjataan dari PBB dan dari Pemerintahan Papua Nugini. Dengan bantuan persenjataan mereka berharap dapat melakukan serangan balik terhadap militer Indonesia yang sudah menguasai tanah Papua. Namun mereka hanya ditipu kelompok Organisasi Papua Merdeka (OPM) dan Lembaga Swadaya Masya-

rakat (LSM) lokal dan asing. Mereka dijadikan alat untuk mendiskreditkan Indonesia di mata dunia internasional sehingga Papua dapat terlepas dari Indonesia. Kembalilah pulang ke kampung halaman, jangan mau ditipu atau diperalat siapa pun. Lebih baik hidup di negara sendiri daripada terlunta-lunta di negara orang. Mari membangun Papua bersama-sama.

YONAS
yonas_g@plasa.com

Koalisi Bukan Bagi-bagi Kekuasaan

Belakangan ini, media massa banyak mengulas tentang koalisi antar-partai politik (parpol) menjelang Pemilu 2009. Dalam dunia politik, koalisi merupakan hal biasa dalam upaya mempertemukan visi dan misi menuju hal yang positif. Artinya, bukan untuk bagi-bagi kekuasaan. Koalisi parpol sebenarnya sah-sah saja, yang penting untuk kepentingan bangsa dan negara dalam rangka memperteguh persatuan dan kesatuan NKRI. Saya setuju dengan pendapat Ketua MPR, Hidayat Nurwahid yang menyatakan koalisi untuk pembuktian bahwa antar-partai politik bisa tetap bersama. Pemilu jangan memberi hasil yang pilu akibat sikap apatis masyarakat. Jika apatis-me muncul pada masyarakat pemilih, akan melahirkan wakil rakyat yang tidak memiliki legitimasi yang tinggi, sehingga akan memunculkan pandangan yang rendah terhadap wakil rakyat itu nanti. Pemilu 2009 merupakan proses demokratis yang penting bagi partai. Sebab partai akan bertarung mati-matian agar bisa memperoleh hasil terbaik. Jika antar-partai peserta pemilu telah menjalin hubungan, tidak akan muncul kesan saling sikut, melainkan tetap mengedepankan kebersamaan.

ADI
pringgoadi@plasa.com

PASTIKAN

TARIF IKLAN BERITA INDONESIA®

Halaman	Ukuran	Harga
Jacket Cover	204 x 268 mm	Rp. 40.000.000
Cover 2	204 x 268 mm	Rp. 20.000.000
Cover 2 Plus	408 x 268 mm	Rp. 35.000.000
Cover 3	204 x 268 mm	Rp. 17.000.000
Cover 3 Plus	408 x 268 mm	Rp. 30.000.000
Cover 4 (Kulit Belakang Luar)	204 x 268 mm	Rp. 25.000.000
1 Hlm Dalam (Full Page)	204 x 268 mm	Rp. 12.000.000
1 Hlm Dalam Berhadapan (Facial Page)	408 x 268 mm	Rp. 25.000.000
1 Hlm Dalam Tengah (Center Page)	408 x 268 mm	Rp. 32.000.000
Advertorial / Pariwara	204 x 268 mm	Rp. 12.000.000
2/3 Hlm Vertical Trimed	204 x 213 mm	Rp. 9.000.000
2/3 Hlm Horizontal Trimed	153 x 268 mm	Rp. 8.000.000
1/2 Hlm Horizontal Trimed	102 x 268 mm	Rp. 7.000.000
1/2 Hlm Vertical Trimed	204 x 134 mm	Rp. 6.000.000
1/3 Hlm Vertical Trimed	204 x 67 mm	Rp. 4.000.000
1/3 Hlm Horizontal Trimed	51 x 268 mm	Rp. 3.000.000

Iklan kuping (kanan & kiri) minimal lima kali pemuatan @ Rp. 5.000.000

PEMASANGAN IKLAN:

Telp. (021) 83701736, 8292735, 70930474
Fax. (021) 83787235

RALAT

Pada Majalah Berita Indonesia Edisi 60, terdapat kesalahan foto di rubrik Berita Publik halaman 57 (kanan atas). Seharusnya yang ditampilkan adalah foto berikut:



UNTUK JADI
PRESIDEN,
DANA SUDAH SIAP,
KEBERANIAN TINGGI,
KONSEP BELI SETUMPUK,
JANJI SEABREK-ABREK.
LALU, SOAL KEMAMPUAN
BAGAIMANA, PAK?



UAH..
ITU YANG
BELUM
SIAP.

Tempat Anda untuk Berlangganan Majalah BERITAINDONESIA

Anda yang berada di luar Pulau Jawa dapat menghubungi alamat di bawah ini :

BANDA ACEH : BTN Ajuen, Lr Melati No. 118 Kec. Peukan Bada, Banda Aceh 23351. Tlp (0651)41093, **MEDAN** : Komplek Vila Palm Kencana Blok R No. 10 KM 12, Medan-Binjai 20351. Tlp (061)8460646, **SIANTAR** : Jl. Ramping No. 18, Pematang Siantar, **LABUHAN BATU** : Jl. Padang Bulan No. 28, Rantau Prapat. **KARO** : Jl. Sangab Enlau No. 51 Kaler Jahe. **RIAU** : Jl. Ababil No. 15B Rt 07 Rw. 07, Kel. Kampung Melayu, Kec. Sukajadi Pekanbaru 28124, Riau. Telp (02761) 26578, **RIAU UTARA** : Perum Beringin Patra Gg. Poros No. 3 Rt 02/09, Bukit Datuk, Dumai 28825. Telp (0765)36219. **RIAU SELATAN** : Jl. Pattimura No. 28C Rt. 06/02, Kel. Skip Hilir, Rengat Timur, INHU, Riau. Telp (0769)21932, **RIAU KEPULAUAN** : Jl. Sri Pulau Gg. Kayu Manis No. 129W Rt. 03/02, Kel. Bengkalis Riau. Telp (0766)22924, **PADANG** : Jl. Pamancangan I No. 1Rt. 006/02 Kel. Pasar Gadang, Padang Selatan, Padang Selatan, Sum-Bar 25210. Telp (0751)27289, **JAMBI** : Jl. Depati Purbo, Komplek Karya Telawai Permai II No. 06 B, Kel. Pematang Sulur RT 16, Kec. Telanaipura, Kota Jambi. Telp 081366106709, **BENGKULU** : Jl. Kemang Manis No. 8 Rt. 08/Rw. 2, Kel. Sawah Lebar, Kec. Gading Cempaka, Kodya Bengkulu 38228. Telp (0736)20663, **PALEMBANG** : Perum Mas Karebet Blok A1 No. 15 Palembang 30154. Telp (0711)416545, **MUARA ENIM** : Perum Gunung Ibul Blok C2 No. 8 Kab. Prabumulih Sumatera Selatan Telp (0713)322420, **PANGKAL PINANG** : Achmad Effendi, Jl. Sriwijaya RT.001/001, Gedung Nasional, Taman Sari. **LAMPUNG** : Jl. Wiraswasta No. 23 Rt. 02 Lk. I Kel. Gedong Meneng, Kec. Kedaton, Bandar Lampung 35145. Telp (0721)701281, **KOTABUMI** : Jl. Jend. Sudirman No. 49 Kota Gapura Kotabumi Lampung Utara. Telp (0724)328369, **PONTIANAK** : Jl. Karimata No. 19, Kelurahan Sui Bangkong Pontianak 78116, **SINGKAWANG** : Jl. Pembangunan Gg. Sukaramah No. 27A Singkawang Kal-Bar, **SINTANG** : Jl. Imam Bonjol No. 54 Sintang 78611. Telp (0562)21544, **KETAPANG** : Jl. Kol. Sugiono No. 48 Ketapang, **BALIKPAPAN** : Jl. Sepinggan XI, Rt 33 No. 6, Kel. Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan, Kodya Balikpapan 76115. Telp (0542) 764365, **PASIR** : Jl. Ki Hajar Dewantara No. 12 Rt. 05 Rw. 02 Tanah Grobot Kab. Pasir, Kal-Tim. Telp (0543)22335, **SAMARINDA** : Jl. Latsitarada III, Perum Bukit Indah Blok B No. 6, Kel. Sel Kunjang Samarinda. Telp (0541)273035, **BERAU** : Jl. SM Aminuddin No. 749 Tanjungredep Kab. Berau Kal-Tim. Tlp (0554)23130, **BANJARMASIN** : Komplek Kayu Tangi I No. 28 Rt. 45, Kec. Banjar Utara Banjarmasin 70123. Telp (0511)304396, **PALANGKARAYA** : Jl. Karanggan No. 1 Kelurahan Tanjung Pinang, Kec. Pahandut, Kodya Palangkaraya 73113, Kalimantan Tengah. Telp (0536)38958, **PANGKALAN BUN** : Jl. Perwira No. 1 Rt/Rw 05, Kel. Mendawai, Kec. Arsel, Pangkalan Bun Kal-Teng. Telp (0532)24452, **KAPUAS** : Jl. Seroja No. 2 Selat Dalam, Kuala Kapuas, Kal-Teng. Telp (0513)24082, **BUNTOK** : Jl. Ampah Buntok, No. 24 Rt. 40. Ampah, Barito Selatan, Kal-Teng. Telp (0622)31334, **MANADO** : BTN Nusantara Permai Blok C No. 11 Mapanget Barat, Manado 9524, **MAKASSAR** : Komplek Mangasa Permai Jl. Tallasalapang II Blok J1 No. 12, Makassar, Sul-Sel. Telp (0411)863655, **PAREPARE** : Jl. Wakke'e No. 5 Parepare Sul-Sel. Telp (0421)22785, **GOWA** : Jl. Syekh Yusuf V/I Gowa. Telp (0411)861661, **BONE** : Jl. Hussain Jeddawi Baru No. 9A, Bone, Sul-Sel. Telp (0481)2000041, **PALOPO** : Jl. Imam Bonjol No. 3 Palopo. Telp (0471)24310, **PALU** : Jl. Tulip II No. 1, Perumnas Balaroa, Palu, Sul-Teng. Telp (0451)460717, Fax. (0451)460717, E-mail: ypi_calebaswustho@yahoo.com. **KENDARI** : Jl. A. Yani 204 Kendari, Telp (0401) 390913, HP. 081320696320 a/n. S. Edi Nurrahman. **BUTON** : Jl. MH. Thamrin No. 32A, **AMBON** : BTN Kanawa Indah Blok C-3 No. 12 Air Kuning, Ds. Batumerah Kodya Ambon, Maluku 97128. Telp (0911)310427, **TIMIKA** : Jl. Pendidikan No. 10, Desa Kopra Kopa, Kec. Mimika Baru, Kab. Mimika/Timika, Irian Jaya, **KUPANG** : Jl. Trikora No. 16 Rt. 01 Rw. 01 Kelurahan Air Mata, Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang NTT 85000, **BELU** : Perum Ray Belu Permai A/9, Belu. Telp (0389)22408, **MATARAM** : Jl. R. Suprpto No. 37 Ampenan, Kodya Mataram 83000. Telp (0370)632331, **LOMBOK** : Jl. Pejangik No. 66 Pancor. Lombok. Telp (0376)21718, **SUMBAWA** : Jl. Hasanuddin Gg. Teratai, Sumbawa. Telp (0371)21070, **BALI** : Jl. Buana Raya Gg. Buana Kerti No. 3 Pd.Sambian Denpasar Barat 80117. Telp (0361)485890, **MALAYSIA** : 32 Jalan Tengku Ampuan Zabedah 9/A, 40100 Shah Alam, Selangor. Telp (03)55137009. **MEDAN** : H.M. Aulia Effendi Panggabean, Jl. Kelambir V / Gang Kalpataru No. 18 , Tanjung Gusta Helvetia, Sumatera Utara - 20147 - **JAWA BARAT** : , Ade Wiharyana, Jl. Purnawarman No.5, Bandung - **TARAKAN** : S.L. Pohan, Jl. Gereja Rt.17 No.59, Markoni, Tarakan - Kaltim 771211 - **PURWAKARTA** : Bernard Sihite, Kantor Perwakilan PWI, Jl. KK Singawinata No.23, Purwakarta, Tlp. (0264) 205081

Gelombang Kecemasan

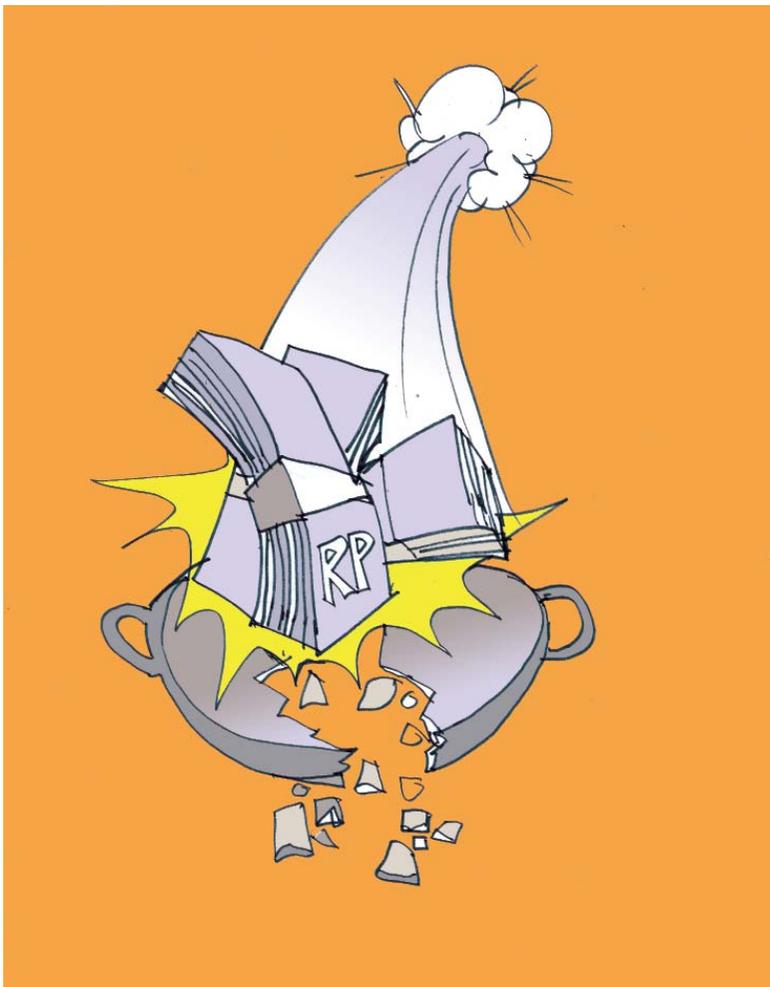
Akhir Oktober lalu, kecemasan baru menghantui pasar uang dan bursa saham Jakarta. Rupiah pada Senin (27/10) tertekan dan menyentuh level Rp 10.315 per dolar AS, terburuk dalam tiga tahun terakhir. Di Bursa Efek Indonesia (BEI), indeks harga saham gabungan pun anjlok ke posisi 1.166,409, terendah sejak 27 Desember 2005. Hal ini dipicu oleh kian merebaknya kekhawatiran atas krisis keuangan global yang makin menekan rupiah.

Terpuruknya rupiah pasti akan mengganggu sektor riil. Di sisi lain, kenaikan nilai tukar dolar AS dipastikan akan memberatkan kalangan pengusaha yang mempunyai utang dalam bentuk mata uang asing, termasuk dolar. Kenaikan nilai tukar dolar AS juga menyebabkan naiknya biaya impor bahan mentah yang transaksinya dilakukan dengan mata uang asing. Hal itu mengakibatkan biaya produksi naik. Secara otomatis harga barang-barang kebutuhan masyarakat juga naik.

Tidak hanya itu, gelombang PHK di berbagai sektor usaha di dalam negeri mulai terjadi. Gelombang PHK ini akan menimpa jutaan pekerja di Indonesia, baik yang bekerja di sektor formal maupun informal. Pada akhir tahun ini atau mulai tahun depan, sedikitnya 350.000 pekerja kelas menengah (*skill worker*) akan kehilangan pekerjaan dan lebih dari 3,5 juta pekerja kelas bawah (*unskilled worker*) terancam kehilangan pekerjaan. "Gelombang PHK tidak saja terbatas pada para pekerja di sektor riil tetapi juga akan menimpa para pekerja di sektor keuangan (finansial)," kata Presiden Organisasi Pekerja Seluruh Indonesia (OPSI) Yanuar Rizky, Jumat (24/10). Para pekerja di sektor keuangan seperti perbankan, pasar modal/sekuritas dan asuransi, akan terkena PHK karena perampingan organisasi perusahaan.

Ia menyatakan setidaknya dalam tiga bulan pertama awal tahun depan, sekitar

Gelombang PHK, redupnya berbagai industri serta kondisi pasar saham yang belum pulih membuat kecemasan akan resesi semakin memuncak.



7.000-8.000 orang yang bekerja di sektor keuangan akan di-PHK. PHK dilakukan dengan berbagai macam alasan, seperti perampingan struktur organisasi, rasionalisasi akibat merger antarperusahaan, dan lesunya industri pasar modal.

Ketua Badan Pertimbangan Organisasi HKTI Siswono Yudhohusodo yang juga pengusaha menyatakan, para pengusaha di daerah sudah merasakan dampak krisis keuangan global dan bersiap merumahkan ratusan ribu karyawannya. Ia mencontohkan para pengusaha mebel di Jateng dan Jabar yang menjual produk-produknya ke pasar Eropa dan AS, kini sepi order.

Ia menjelaskan sektor pertanian juga

sudah mulai merasakan dampaknya, karena harga jagung juga anjlok dari Rp 2.700 per kilo turun menjadi Rp 1.700. Hal ini berdampak pada menurunnya gairah petani dalam menanam jagung. Siswono mendesak pemerintah tidak menyederhanakan masalah krisis sekarang ini. "Pernyataan Wapres Jusuf

Kalla dan Menkeu Sri Mulyani yang terlalu optimistis menunjukkan para pejabat tidak memahami apa yang terjadi di lapangan," tandasnya. Pemerintah seharusnya mengantisipasi dampak terburuk yang akan terjadi daripada mengumbar pernyataan fundamental ekonomi Indonesia kuat. Yanuar dan Siswono setuju jika pemerintah segera menurunkan harga BBM. Pemerintah juga harus menjaga stabilitas rupiah karena ini sangat berpengaruh pada seluruh lapisan masyarakat.

Di Amerika sendiri, berbagai perusahaan sudah mengumumkan rencana PHK sejumlah karyawannya. Terdapat 478.000 orang yang akan di PHK untuk pekan yang berakhir pada 18 Oktober. Perusahaan-perusahaan itu antara lain: Chrysler LLC mengumumkan akan mengurangi 1.825 karyawan, setelah mengalami kerugian hingga US\$ 1 miliar pada semester I-

2008 ; Goldman Sachs Group Inc mengumumkan akan mengurangi 10% karyawannya atau sekitar 3.300 setelah sebelumnya merumahkan ratusan karyawan pendukung dan bankir juniornya pada Juni ; Xerox Corp mengumumkan PHK 5% karyawan atau sekitar 3.000, sehubungan dengan kondisi bisnis yang sulit ; Yahoo juga akan memangkas sekitar 1.500 karyawan.

Organisasi buruh Perserikatan bangsa-bangsa (ILO) bahkan memprediksi angka pengangguran dunia menjadi 210 juta orang pada akhir tahun 2009. Dimana sedikitnya 20 juta kehilangan pekerjaan antara Oktober 2008 hingga akhir 2009. ■ RIE

IHSG Anjlok, BEI Ditutup

08/10 - Bursa Efek Indonesia (BEI) Rabu siang sekitar pukul 11.00, secara mendadak menghentikan perdagangan saham. Keputusan diambil karena Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) anjlok 10,38%. Bursa ditutup setelah IHSG merosot 168,052 poin ke posisi 1.451,669, yang merupakan posisi terendah sejak September 2006. Menurut BEI, keputusan itu diambil untuk melindungi pasar dan investor agar tidak jatuh lebih dalam. Ini adalah pertama kalinya pasar saham ditutup akibat penurunan indeks tajam. BEI pernah ditutup pada tahun 2000 ketika ada peledakan bom di gedung pasar bursa itu yang waktu itu masih bernama Bursa Efek Jakarta. Perdagangan di BEI sempat akan dibuka kembali pada hari Jumat (10/10). Namun BEI akhirnya membatalkan pembukaan suspensi karena kondisi pasar saham global yang tidak kondusif, dimana bursa Wall Street pada perdagangan Kamis (9/10) waktu setempat kembali ditutup anjlok. Hal itu juga diikuti oleh pasar saham Asia Pasifik, yang langsung bertumbangan. Perdagangan di BEI akhirnya dibuka Senin (13/10) dengan pengetatan sejumlah aturan di BEI seperti saham naik atau turun lebih dari 10% akan disuspensi untuk menjaga fluktuasi pasar. Sebelumnya auto rejection baru berlaku

Bagir Manan Akhirnya Pensiun

09/10 - Polemik seputar perpanjangan masa jabatan Bagir Manan sebagai Hakim Agung dan Ketua Mahkamah Agung (MA) usai sudah, setelah Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) menandatangani surat keputusan pensiun Ketua (MA) Bagir Manan, Kamis (9/10) di Jakarta. Polemik ini memanas sebab perpanjangan usia pensiun hakim agung sebelumnya sudah ditambah dari 65 menjadi 67. Namun menjelang Bagir Manan pensiun, usia pensiun ditambah lagi menjadi 70 tahun. Sebagian kalangan sempat berpikir kalau Bagir Manan tidak rela melepaskan jabatannya dan meminta agar usia pensiunnya ditambah. Dengan terbitnya Keppres pensiun Bagir Manan, maka keinginan sejumlah faksi di DPR untuk tetap mempertahankan Bagir Manan sebagai Ketua MA, kandas. Pada awalnya,



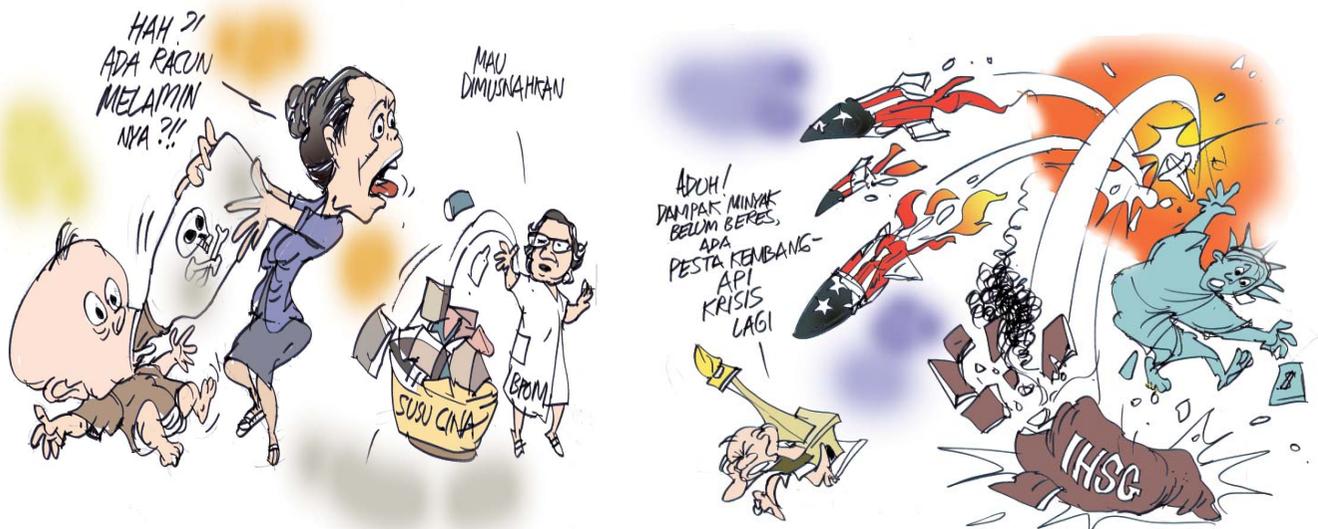
gelora dan semangat reformasi membawa Bagir Manan yang ahli hukum tata negara Universitas Padjadjaran Bandung menjadi hakim agung dan kemudian terpilih sebagai Ketua Mahkamah Agung. Ekspektasi publik sebenarnya amat tinggi terhadap Bagir. Namun beberapa keputusan Bagir selama memimpin membuat publik kecewa. Seperti keputusannya memperpanjang usia pensiun hakim agung, termasuk dirinya dari 65 tahun menjadi 67 tahun. Pada eranya, MA sering berseteru dengan lembaga lain, seperti

Komisi Yudisial dan Badan Pemeriksa Keuangan soal penolakan MA terhadap BPK untuk melakukan audit biaya perkara. Sampai sekarang pun, nasib audit biaya perkara belum jelas. Kewibawaan MA pun jatuh ketika ruang kerja Ketua MA dan sejumlah hakim agung digeledah oleh KPK.

jika saham naik atau turun lebih dari 30%. Dengan aturan baru ini, maka investor yang

melakukan spekulasi jual atau beli yang berlebihan tertahan geraknya.

Karikatur Berita



633 Orang Tewas Selama Lebaran

10/10 - Jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi selama Lebaran 2008, mulai dari H-7 hingga H+8, menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, jumlah korban meninggal, luka-luka berat, serta luka ringan juga menurun. Demikian hal ini disampaikan Kepala Divisi Humas Polri Inspektur Jenderal Abubakar Nataprawira, di Mabes Polri, Jakarta. "Jumlah kasus kecelakaan lalu lintas pada tahun 2008 adalah 1.368, turun 507 kasus

dibandingkan tahun 2007, sebanyak 1.875. Jumlah korban meninggal tahun 2008 adalah 633 orang, turun 165 dibandingkan tahun 2007 sebanyak 798 orang. Jumlah korban luka-luka berat tahun 2008 adalah 797 orang, turun 155 dibandingkan tahun 2007 sebanyak 952 orang. Sementara itu, jumlah korban luka ringan adalah 1.379 orang, turun 655 dibandingkan tahun 2007 sebanyak 2.034 orang," ujar Abubakar. Menurutnya, penurunan ini disebabkan oleh dua faktor. "Pertama, pola pengamanan lalu lintas telah ditingkatkan. Sarana dan

prasarana infrastruktur jalan, seperti pelebaran jalan, telah dipersiapkan dengan baik," kata Abubakar. Kedua, lanjut Abubakar, aparat Polri dan jajarannya selalu melakukan penertiban peraturan lalu lintas.

Laporan Keuangan Depkeu Disclaimer

20/10 - Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menilai laporan keuangan pemerintah pusat dan laporan keuangan pemerintah daerah terus menerus memburuk. BPK juga menilai pemerintah lamban dalam memperbaiki administrasi pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara. "Seperti temuan hasil pemeriksaan BPK pada tahun-tahun sebelumnya, temuan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP), Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKKL), dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) 2007 juga masih menunjukkan kelemahan yang terkait dengan sistem pengendalian intern dan ketidakpatuhan pada peraturan perundang-undangan," kata Ketua BPK Anwar Nasution saat menyerahkan ikhtisar hasil pemeriksaan semester I tahun anggaran 2008 kepada DPR dalam sidang paripurna di Gedung DPR. Dalam masa empat tahun terakhir, 2004-2007, LKPP secara terus menerus mencatat opini pemeriksaan disclaimer dari BPK. Pemeriksaan atas laporan keuangan kementerian negara/lembaga sebagai pendukung LKPP juga belum menunjukkan adanya peningkatan opini yang signifikan. Mengenai pemeriksaan

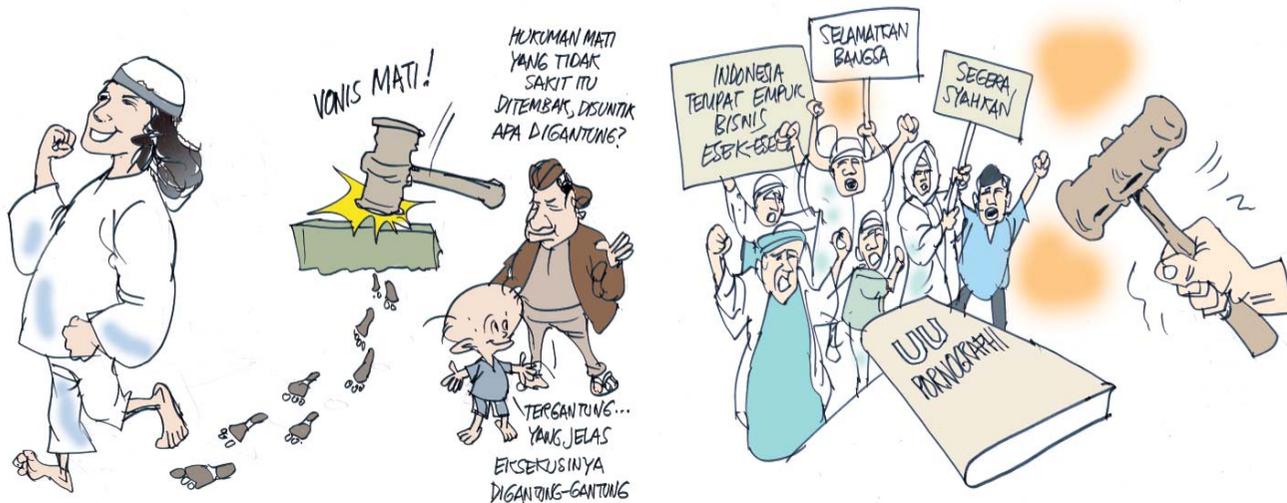
Kembalinya Sang Komandan

11/10 - Mantan petinggi Gerakan Aceh Merdeka (GAM) Teungku Muhammad Hasan Tiro kembali ke kampung kelahirannya di Nanggroe Aceh Darussalam. Wali Nanggroe itu telah 30 tahun lamanya meninggalkan Aceh. Kedatangan sang komandan ini disambut meriah oleh ratusan ribu warga. Dari Bandara, rombongan Hasan Tiro langsung menuju Masjid Raya Banda Aceh, pusat berkumpulnya ratusan ribu warga. Dalam pernyataannya, Hasan Tiro meminta masyarakat Aceh mempertahankan perdamaian yang telah dicapai selama tiga tahun terakhir. "Di dalam perang kita telah sangat banyak berkorban. Akan tetapi, dalam kedamaian kita harus bersedia berkorban lebih banyak lagi," ujarnya. Setelah kurang lebih dua pekan di Aceh, Hasan Tiro



berkunjung ke Jakarta (24/10) bertemu dengan Wakil Presiden Jusuf Kalla dan Menteri Dalam Negeri Mardiyanto. Hasan Tiro kemudian kembali ke Swedia, tempat dia menetap selama ini, Minggu (26/10).

Karikatur Berita



atas 85 LKKL tahun 2007, BPK memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian (WTP) atas 16 kementerian negara/ lembaga, wajar dengan pengecualian atas 31 kementerian/ lembaga, tidak memberikan pendapat atas 37 kementerian/ lembaga, dan tidak wajar atas satu kementerian. Anwar menekankan bahwa kementerian/ lembaga yang mendapat opini WTP hanya menguasai anggaran 12% dari APBN. Sedangkan kementerian/ lembaga yang menguasai porsi besar dari APBN seperti Departemen Keuangan, Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Kesehatan, Departemen Pekerjaan Umum dan Departemen Pertahanan masuk ke dalam kategori disclaimer. Keadaan lebih buruk terlihat dalam penilaian LKPD, opini pemeriksaan BPK atas laporan keuangan pemerintah daerah selama 2004-2007 juga memberikan gambaran yang sangat mengecewakan. Persentase LKPD yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian justru semakin berkurang dari 7% pada 2004 menjadi 5% pada tahun berikutnya dan masing-masing sebesar 1% pada 2006 dan 2007.

Densus 88 Grebek Rumah Teroris

21/10 - Satu tim dari Markas Besar Kepolisian RI yang beranggotakan 20 orang personel menangkap satu tersangka teroris bernama Rusli Mardhani alias Wahyu Ramadhan alias Uci alias Farid alias Zulfikar, di Jl. Gading Sengon 7 RT 05/ RW 14, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara. Pelaku diketahui sudah tinggal di daerah Plumpang se-

Chris John Luar Biasa

24/10 - Petinju kebanggaan Indonesia, Chris John berhasil mempertahankan gelar juara tinju dunia versi Asosiasi Tinju Dunia (WBA) untuk kesepuluh kalinya setelah menundukkan Hiroyuki Enoki (29), petinju asal Jepang melalui kemenangan angka setelah melewati pertarungan ketat 12 ronde. Atas kemenangannya itu, sang juara tinju dunia versi WBA ini berhak menyandang gelar Super Champion. Pertarungan yang disaksikan tak kurang 2.500 penonton di Karokuen Hall, Tokyo, Jepang itu merupakan sebuah pertandingan wajib (mandatory fight) bagi Chris John. Chris John adalah petinju ketiga Indonesia yang berhasil meraih predikat gelar juara dunia versi WBA setelah era Elliyas Pical dan Nico Thomas. Chris tercatat memiliki rekor bertanding yang luar biasa. Chris



sudah bertanding sebanyak 42 kali, belum pernah kalah, dan sekali seri (42-0-1), 22 di antaranya malah menang dengan KO. Enoki sendiri memiliki prestasi yang bagus dengan catatan 27 kali naik ring, belum pernah kalah, dan dua kali seri (27-0-2), 19 kali di antaranya menang KO. Setelah pertandingan ini, Chris dijadwalkan akan bertarung melawan petinju asal Amerika Serikat, Rocky Suarez pada awal Januari 2009.

lama satu tahun. Dari penggerebekan, polisi menemukan barang bukti berupa pistol model NP 17 kaliber 9 mm, magazin dua buah, peluru 9 mm 27 butir, senjata laras panjang satu buah, peredam satu buah, serbuk coklat sejenis TNT dalam jirigen putih sebanyak 2.675 gram. Polisi juga menemukan dokumen teknik perakitan bom yang ditulis tangan. Sebelumnya polisi telah berhasil menangkap Nurhasani alias Hasan, Mun-tasir Imam, Basori alias Basar dan Bu-

diman. Sementara dua tersangka lainnya, berinisial SBRH dan ABH, masih dalam pengejaran, mereka diduga berada di luar Jawa. Wahyu beserta enam pelaku teroris itu disebut Wakadiv Humas Mabes Polri, Brigjen Sulistyono Ishaq di Mabes Polri akan meledakkan Depo Pertamina Plumpang. Sebagaimana diketahui Depo yang melayani SPBU se-Jabodetabek itu memasok premium ke 600 SPBU dan pertamax hingga ke Bandung. Kelompok Wahyu dan



kawan-kawan disebut Sulistyo sudah lama menjadi target pencarian. Mereka disebut lebih hebat meracik bom daripada Dr Azahari. Wahyu tercatat pernah terlibat pertempuran saat terjadi kerusuhan di Ambon pada tahun 2002-2003 dan tahun 2005. Ia juga pelaku teror di Poso. Selain itu, Wahyu tercatat pula pernah terlibat kasus penembakan anggota Brimob di Loki, Maluku.

Kasus Orang Hilang Dibuka Lagi

23/10 - Dibukanya kembali kasus orang hilang tahun 1997-1998 melalui Pansus (panitia khusus) Rancangan Undang Undang (RUU) Orang Hilang DPR menimbulkan berbagai macam komentar, baik mereka yang pro maupun kontra. Bagi pihak yang setuju (pro) dibentuknya Pansus RUU Orang Hilang adalah dalam rangka pengungkapan suatu kebenaran, sementara bagi yang tidak setuju, Pansus itu dinilai hanya sebuah manuver politik menjelang pemilihan presiden (Pilpres) 2009. Anggota Fraksi PDI-P Trimedia Panjaitan misalnya, dengan tegas menyatakan setuju dibentuknya Pansus RUU itu. Baginya, dibentuknya Pansus RUU Orang Hilang adalah demi pemenuhan rasa keadilan para korban. Dalam hal ini tugas Pansus menurut Panjaitan adalah memberikan rekomendasi pada Kepala Negara untuk menanggapi laporan Komnas HAM. Panjaitan juga mengkritik Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) yang

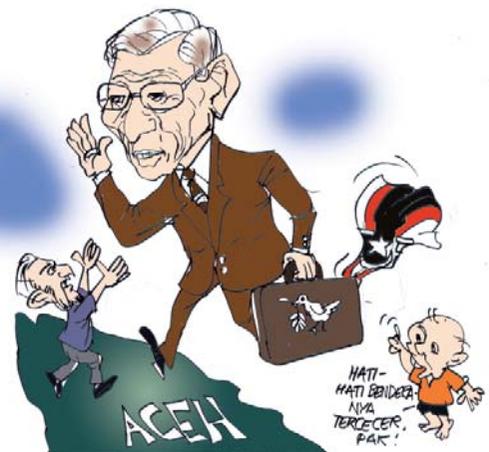


Amrozi Cs Dieksekusi Mati

01/11 - Tiga terpidana mati pelaku kasus Bom Bali I, Amrozi, Imam Samudra, dan Ali Gufron, dieksekusi pada awal November 2008. Eksekusi dilakukan di kawasan Hutan Nirbaya, di Pulau Nusakambangan, Cilacap. Lokasi Nirbaya cukup sulit dijangkau. Letaknya sekitar enam kilometer sebelah selatan kompleks Lembaga Pemasyarakatan Batu, Nusakambangan. Tempat ini sejak dulu sudah digunakan untuk mengeksekusi terpidana mati, baik semasa pemerintahan kolonial Belanda. Sebelum mengumumkan rencana eksekusi, Kejaksaan menjelaskan rangkaian proses hukum terhadap Amrozi Cs. Dalam persidangan di Pengadilan Negeri (PN) Denpasar tanggal 30 Juni 2003, jaksa penuntut umum meminta majelis hakim menjatuhkan hukuman mati kepada Amrozi bin H Nurhasyim, Abdul

Aziz alias Imam Samudra alias Fatih alias Kudama alias Abu Umar alias Fat alias Hendri alias Faiz Yunshar, dan Ali Gufron alias Muklas alias Sofwan. Jaksa menyatakan mereka secara bersama-sama merencanakan tindak pidana terorisme sehingga menewaskan 202 orang di Bali. Tuntutan tersebut dikabulkan majelis hakim PN Denpasar. Amrozi divonis mati oleh PN Denpasar tanggal 7 Agustus 2003. Imam Samudra tiga hari kemudian. Ali Gufron tanggal 2 Oktober 2003. Putusan tersebut kemudian diperkuat oleh putusan Kasasi dan Peninjauan Kembali (PK) Mahkamah Agung (MA). Atas putusan tersebut, Amrozi Cs membuat pernyataan tidak akan mengajukan grasi kepada Presiden pada tanggal 4 Januari 2008. Imam Samudra membuat pernyataan itu sehari sebelumnya.

Karikatur Berita



dinilai kurang *aware* dalam penyelesaian kasus ini. Sementara, Prabowo Subianto yang diduga terkait kasus orang hilang sewaktu ia menjabat Danjen Kopasus menyatakan, Pansus RUU Orang Hilang memiliki misi politik. Ia menilai, kasus ini sebagai bentuk manuver politik untuk meredam lajunya Partai Gerindra yang mengusung dirinya sebagai capres pemilu 2009. Kendati demikian, Prabowo tetap optimis dan memastikan dirinya terus maju ke Pemilihan Presiden (pilpres) tahun depan.

Indonesia Juara Umum ABG

26/10 - Pesta olahraga pantai antar-negara-negara Asia pertama, Asian Beach Games 2008 yang diselenggarakan 18-26 Oktober 2008, resmi ditutup. Penutupan dilakukan Wakil Presiden RI M. Jusuf Kalla di kompleks Garuda Wisnu Kencana, Jimbaran, Bali, Minggu (26/10) malam. Dalam upacara itu, bendera Dewan Olimpiade Asia (OCA) diturunkan dan diserahkan kepada penyelenggara Asian Beach Games II tahun 2010 di Muscat, Oman. Beberapa artis terkemuka Tanah Air menyanyikan lagu tema ABG, *Inspire the World*, mengiringi kedatangan parade atlet. Iring-iringan atlet ini berjalan berurutan berdasarkan kawasan negara masing-masing, yakni dari Asia Selatan, Asia Barat, Asia Timur, Asia Tengah, dan Asia Tenggara. Wapres dalam sambutannya mengucapkan terima kasih dan selamat kepada atlet-atlet Tanah Air yang mengantar Indonesia menjadi juara umum

ABG. Indonesia juara umum dengan 23 emas, 8 perak, dan 20 perunggu. Peringkat dua ditempati Thailand dengan 10 emas, 17 perunggu, dan 10 perunggu. Tiga raksasa olahraga Asia, yakni China, Korea Selatan (Korsel), dan Jepang secara berurutan menempati peringkat tiga, empat, dan lima.

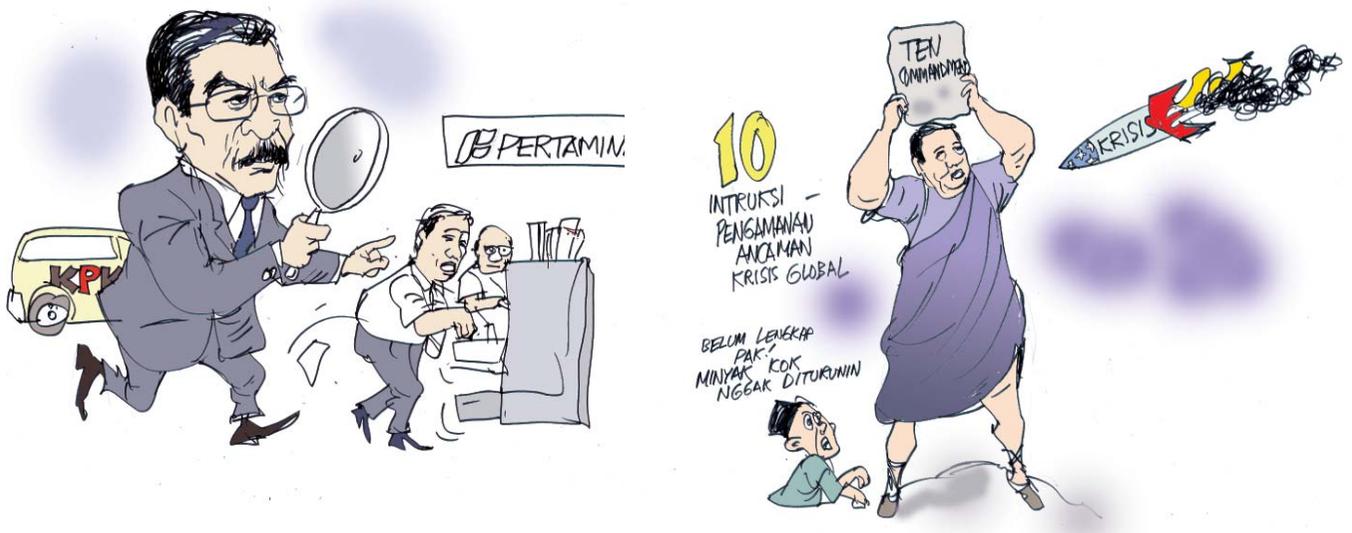
PKS Deklarasikan 8 Capres

26/10 - Gairah demokrasi semakin diwarnai dengan munculnya lebih banyak lagi para calon presiden (capres) pada pemilu 2009 nanti. Kini giliran Partai Keadilan Sejahtera (PKS) mendeklarasikan 8 capres yang berasal dari kader internal PKS. Ke delapan capres ini disaring melalui Musyawarah ke-10 Majelis Syura PKS yang digelar di Jakarta tanggal 24-26 Oktober 2008. Pendeklarasian ke delapan kandidat capres itu dibacakan langsung oleh Ketua Dewan Syuro PKS KH Hilmy Aminudin. Delapan kandidat itu adalah, Ketua MPR Hidayat Nurwahid, Presiden PKS Tifatul Sembiring, Duta Besar untuk Arab Saudi Salim Segaff Al Jufri, Sekjen PKS Anis Matta, Ketua Komisi X Imam Prayitno, Ketua Majelis Pertimbangan PKS Suharna Suryapranata, Ketua Ekuin dan Teknologi PKS Sohibil Imam dan Surahman Hidayat.

Sukmawati Tersandung Ijazah Palsu

28/10 - Komisi Pemilihan Umum

(KPU) mencoret empat calon legislatif (caleg) yang diduga memiliki ijazah palsu dari daftar calon sementara (DCS). Ke empat caleg itu masing-masing, satu orang berasal dari Partai Republik Nusantara (Republikan), satu dari Partai Demokrasi Pembaharuan (PDP) dan dua orang berasal dari Partai Nasionalis Marhaenisme Indonesia (PNMI). Menariknya satu di antara tiga caleg itu adalah Ketua Umum PNMI Sukmawati Soekarnoputri yang terdaftar sebagai caleg urutan nomor 1 daerah pemilihan Bali. Menurut Ketua Pokja Pengawasan Pemilu KPU I Gusti Putu Artha, Sukmawati menggunakan ijazah yang dikeluarkan SMA 3 Jakarta. Namun pihak SMA 3 menyatakan pemilik nama lengkap Diah Mutiara Sukmawati Soekarnoputri itu hanya sampai kelas dua di SMA tersebut (alias belum lulus). Sukma akhirnya menyatakan mundur dari caleg pada pemilu 2009 nanti. Meski Sukma telah mundur tapi kasus pidananya akan terus berjalan. Hal ini menurut anggota Bawaslu Bambang Cahyo Widodo karena Sukmawati telah menggunakan dokumen (ijazah palsu) dalam pencalegan. Bambang juga menyatakan telah melaporkan 13 caleg yang bermasalah pada pihak kepolisian. Sementara sanksi bagi para caleg pengguna ijazah atau dokumen palsu ini akan dijerat dengan UU Pemilu Nomor 10 tahun 2008 pasal 266. Pasal itu berisi ancaman pidana penjara selama 36 bulan dan paling lama 72 bulan serta membayar denda sebesar Rp 36 juta hingga Rp 72 juta.



Peta Partai dan

Tujuh partai politik papan atas mulai menyiapkan jago-jago mereka untuk bertarung dalam Pemilihan Presiden (Pilpres), Juli 2009. Partai-partai tersebut, Golkar, PDIP, PKB, PPP, Demokrat, PKS dan PAN. Sementara partai-partai baru, RepublikaN, Hanura, Gerindra dan PIS, siap juga mengusung jago mereka.

Tetapi besar-kecilnya peluang partai-partai untuk mengajukan kandidat presiden-wakil presiden, tergantung pada hasil Pemilu legislatif yang dijadwalkan 9 April 2009. Sedangkan pemilihan presiden (Pilpres) putaran pertama direncanakan 6 Juli 2009. Pilpres dilanjutkan dengan putaran kedua, 21 September, bilamana tidak ada salah satu pasangan berhasil meraih 50% plus satu suara.

Berapa pun uang yang dikucurkan tentu takkan cukup untuk "membeli" suara puluhan juta pemilih. Kampanye segegar apa pun di televisi dan surat kabar, takkan berbekas banyak pada puluhan juta pemilih yang didera kesulitan hidup selama 10 tahun lebih pasca reformasi.

Adakah mukjizat bagi partai-partai papan tengah, bawah atau baru, seperti yang pernah dialami SBY dan Partai Demokratnya? Apakah tiga pensiunan jenderal lainnya, Wiranto, Prabowo dan Sutiyoso, mampu tampil segemilang SBY? Mampukah Wiranto menggerakkan mesin politik Hanura? Atau mampukah Prabowo memutar roda politik Gerindra? Bagaimana dengan Sri Sultan Hamengkubuwono X, tokoh Golkar yang juga dijagokan Partai Republika Nusantara (RepublikaN)?

Jawabannya ada pada pilihan rakyat nanti. Namun perlu dicermati, para pemilih, tampaknya, sudah lebih waspada, tidak lagi berharap berlebihan dan mudah terpesona seperti pada Pemilu dan Pilpres 2004 lalu.

Tadinya puluhan juta pemilih yang berpaling dari presiden Megawati, begitu "tersihir" pesona SBY yang diharapkan tampil sebagai pembawa angin perubahan yang dinanti-nanti. Tetapi di belakang hari, tampaknya banyak pemilih kecewa, mereka layaknya menggantung asap. Maka dalam Pilpres 2009 mungkin takkan ada lagi mukjizat seperti itu.

Bursa bakal calon presiden yang bergulir saat ini, diisi oleh sekurang-kurang-

nya 12 peminat yang disebut-sebut siap maju sebagai calon presiden. Mereka termasuk, SBY (Demokrat), Megawati (PDIP), M Jusuf Kalla (Golkar), Sultan Hamengkubuwono X (Golkar, Republikan dan sejumlah partai), Akbar Tandjung (Golkar), Amien Rais atau Soetrisno Bachir (PAN), KH Abdurahman Wahid (PKB), Yusril Ihza Mahendra (PBB), Wiranto (Hanura), Sutiyoso (PIS), dan Prabowo Subiyanto (Gerindra).

Bagaimana peluang mereka? Meskipun terlalu dini, dua lembaga survei - Taylor Nelson Sofress (TNS Indonesia) dan Survey Reform Institute (SRI) - menempatkan Mega dan SBY pada urutan teratas ke satu dan ke dua.

Survei TNSI, yang digelar 18-29 Juli 2008, menjangkit 2.000 responden di 30 provinsi. Di dalam survei itu, Mega menempati urutan pertama dengan perolehan 29%, dan SBY di urutan kedua, 27%. Para peminat lain: Prabowo (11%), Sultan (6%), Wiranto (5%), Gus Dur (4%), Jusuf Kalla (2%), Sutiyoso (1%), Akbar Tandjung (1%) dan Amien Rais (0%).

SRI juga menempatkan Megawati pada urutan teratas dan SBY di urutan kedua. Survei yang dilakukan terhadap 2.529 responden itu digelar Juni-Juli 2008. Calon-calon lain: Sultan Hamengkubuwono (7,12%), Amien Rais (6,14%), Prabowo (3,81%), Gus Dur (3,3%), Wiranto (3,05%), JK (2,5%) dan Sutiyoso (1,5%).

Namun ketokohan empat calon - SBY, Megawati, Wiranto dan Amien - sudah terukir lewat Pilpres 2004. Di dalam Pilpres tersebut, SBY meraih 60 juta lebih suara, Mega (28 juta lebih), Wiranto (20 juta lebih) dan Amien (15 juta lebih). Akankah terjadi pergeseran perolehan suara di antara ke empat calon tersebut dalam Pilpres 2009?

Boleh jadi - menurut hasil kedua survei tersebut - momentumnya jatuh kembali ke tangan Megawati, pemimpin PDIP, partai terbesar kedua, di saat Golkar, partai pemenang Pemilu 2004, meng-



alami krisis pemimpin. Tetapi kemenangan itu takkan bisa digapai bilamana Mega tetap menutup diri seperti dalam dua Pilpres - tidak langsung (1999) dan langsung (2004).

Mega, belajar dari dua kekalahan tersebut, kemungkinan besar melamar Din Syamsuddin sebagai pendampingnya. Din yang menjabat Ketua Umum Muhammadiyah, boleh jadi didukung Partai Matahari Bangsa (PMB) yang berbasis politik organisasi massa Islam Muhammadiyah.

h Pilpres 2009



Kalau perpaduan tersebut terwujud, maka Mega dan Din akan menorehkan sejarah baru perpolitikan di Indonesia - menyatunya dua basis politik, nasionalis dan muslim, yang pernah berseteru usai Pemilu 1955. Saat itu, partai kaum nasionalis PNI memenangkan Pemilu 1955. Sedangkan Masyumi dengan pendukung utamanya, Muhammadiyah, menempati urutan kedua. Ketidakkakuran mereka mengubur impian lahirnya UUD baru untuk menggantikan UUD 1945, dan memicu Presiden Soekarno mengeluarkan

Dekret 5 Juli 1959.

Sekarang, yang jelas Mega semakin mantapkan posisinya di daerah-daerah basis nasionalis, terutama di Jawa Tengah, Bali, Sumatera Utara, Sumatera Barat, NTT, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Kalimantan Tengah, Maluku dan Papua. PDIP diperkirakan masih memiliki pengaruh di lapisan pemilih *wong cilik* abangan, tetapi kurang di lapisan intelektual.

Dengan menggandeng Din, Mega bisa mendapat tempat di hati para pemilih

muslim, baik fanatik maupun moderat. Dan Mega akan berada di atas angin bilamana PDIP mampu memutar mesin politiknya di Jatim dan Jabar, dua lumbung suara terbanyak, selain Jateng. Tentu tolok ukur yang pasti akan segera terlihat usai Pemilu legislatif.

Lantas bagaimana peluang SBY? Banyak analis politik memprediksi kemungkinan merosotnya perolehan Partai Demokrat (PD) di sejumlah daerah, terutama di lumbung-lumbung suara Jatim, Jabar, Jateng, DKI Jakarta dan Banten.

Kemerosotan tersebut, paling tidak, dipengaruhi dua faktor utama: lemahnya kinerja pemerintahan SBY dan tidak adanya langkah-langkah spektakuler yang bisa dilakukan PD selaku partai yang berkuasa.

Satu hal yang mampu mendongkrak perolehan suara PD dan SBY, mungkin empati keluarga miskin (sekitar 19 juta KK) yang menerima bantuan langsung tunai (BLT) dari pemerintahan SBY. Selain itu, SBY masih memiliki faktor keberuntungan, yaitu tercabiknya PKB Gus Dur di Jatim. PKB Muhaimin yang berseteru dengan PKB Gus Dur, sedang merapat ke SBY, secara diam-diam atau terang-terangan. Namun keunggulan di Jatim saja tidaklah cukup untuk mendongkrak posisi SBY yang terkepung di banyak daerah.

Menyadari kemungkinan mengendornya dukungan terhadap dirinya dan PD, Presiden SBY pagi-pagi melamar pucuk pimpinan Golkar dan Wapres Jusuf Kalla (JK) untuk tetap berpasangan dengannya dalam Pilpres 2009. Hasil survei TNSI dan RSI (27%) membuktikan kemerosotan tajam popularitas SBY, di mana dalam survei-survei sebelumnya, perolehan SBY tidak pernah kurang dari 50%.

Bagaimana dengan ketokohan JK di Golkar? Kekecewaan mengendap di internal partai, baik di tingkat pusat maupun daerah. JK memimpin Golkar ibarat mengendalikan sebuah perusahaan, lebih diwarnai kalkulasi untung-rugi. Kalau Pilkada bisa jadi rujukan, banyak calon gubernur Golkar yang kalah di daerah-daerah kantong suara mereka sendiri.

Bilamana JK memaksakan diri maju sebagai Capres, nasibnya sudah bisa diprediksi, takkan jauh berbeda dengan para calon gubernurnya yang berguguran, seperti di Jawa Barat, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara dan NTB. Padahal dalam Pemilu 2004, Partai Golkar menang di hampir semua provinsi, kecuali Bali, Bangka Belitung, Jawa Tengah, Jawa Timur dan DKI Jakarta. Tetapi JK sudah menerima "pinang Presiden Susilo" untuk mempertahankan duet SBY-JK dalam Pilpres 2009. Walaupun Partai Golkar belum tentu akan merestunya. Persaingan sepuluh tokoh dalam tubuh Golkar untuk menjadi Capres atau Capres resmi Partai Golkar masih akan berlangsung setelah Pemilu legislatif. JK akan menghadapi saingan berat yakni Sri Sultan dan Akbar Tandjung.

Bagaimana tentang Wiranto? Setelah meninggalkan Golkar, peluang untuk unggul semakin jauh dari gapaian Wiranto. Boleh jadi peluang untuk masuk Capres bisa lepas sama sekali dari tangan Wiranto. Soalnya, Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) masih butuh banyak waktu untuk membangun jaringan dan



Menurut beberapa lembaga survei, Ketua Dewan Pembina Partai Demokrat yang juga Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono berada di atas Ketua PDI-P Megawati.

basis politik, kecuali terjadi mukjizat, seperti yang pernah dialami Demokrat.

Nasib Prabowo kurang lebih akan sama dengan Wiranto. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), sama seperti Hanura, masih butuh waktu untuk membangun jaringan dan basis politik. Namun Gerindra sedikit lebih beruntung dari Hanura kalau Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) yang dipimpin Prabowo mampu menggerakkan mesin politik Gerindra. Dalam beberapa tahun terakhir, paling tidak, Prabowo dengan mesin dananya berhasil menarik empati keluarga petani, nelayan dan para pedagang pasar tradisional. Atau kalau Prabowo cerdas memanfaatkan kekerabatan dan sentimen Soeharto (almarhum) yang masih melekat di hati banyak pemilih pedesaan. Sekarang, Prabowo gencar melakukan kampanye pencitraan diri di banyak stasiun televisi. Namun dalam sosok Prabowo ada beban cacat sejarah yang tak bisa dihapus begitu saja.

Lantas bagaimana peluang mantan Gubernur DKI Jakarta Sutiyoso? Meskipun tanpa dukungan terang-terangan dari partai pengusung, kecuali Partai Indonesia Sejahtera (PIS) yang tidak banyak dikenal, Sutiyoso paling dini menyatakan kesiapan jadi Capres 2009. Untuk mendukung dan mewujudkan ambisinya, Sutiyoso telah mendirikan Sutiyoso Center yang berhiaskan potret dirinya yang sangat mencolok di sudut Jalan Diponegoro, Jakarta. Sutiyoso terang-terangan menyiapkan segala sesuatunya untuk maju sebagai Capres, sejak pertengahan tahun 2007.

Modal Sutiyoso hanyalah keberanian dan pengalaman jadi gubernur DKI Jakarta selama dua periode di bawah pemerintahan lima presiden - Soeharto, B.J. Habibie, KH Abdurahman Wahid, Megawati dan SBY. Membandingkan DKI Jakarta dengan Indonesia memang tidak proporsional, meskipun dianggap sebagai wajah mini Indonesia. Namun selama memimpin DKI Jakarta, Sutiyoso tidak memperlihatkan kinerja yang spektakuler. Malah mewariskan transportasi yang semrawut, sungai-sungai yang kotor, sampah, banjir dan pemukiman kumuh pada penggantinya, mantan wakil gubernur Fauzi Bowo.

Lantas, bagaimana dengan Sri Sultan? Mencuatnya nama Sultan Hamengkubuwono X dalam berbagai survei sempat menggetarkan Istana Presiden. Dalam survei TNSI dan RSI, Sultan meraih dukungan masing-masing 6% dan 7,12%. Survei ini dilaksanakan sebelum Sri Sultan menyatakan diri bersedia dicalonkan jadi presiden. Setelah Sri Sultan bersedia dicalonkan, diperkirakan namanya akan masuk tiga besar yakni SBY, Megawati dan Sri Sultan.

Sri Sultan mengandalkan dukungan riil dari masyarakat DIY dan Jawa Tengah. Belum lama ini, Sultan mendapat "pinang" dari SOKSI, organisasi sayap partai Golkar, yang mengusungnya sebagai Capres 2009. Partai RepublikAN juga sudah membulatkan tekad mengusung Sri Sultan sebagai Capres. Diperkirakan, Sri Sultan akan memenangkan persaingan Capres dalam tubuh Golkar. Jika demikian, Sri Sultan berpeluang besar me-



Ketua DPP PDI-P Megawati Soekarno Putri masih diperhitungkan dalam Pilpres 2009

menuhi amanat undang-undang Pilpres yang menyatakan bahwa bakal Capres harus mendapat dukungan Parpol atau gabungan Parpol yang memiliki 20-30% kursi di DPR atau masuk melalui jalur independen. Apalagi PKS, pernah menunjukkan minat untuk melamar Sultan sebagai Capres yang dipasangkan dengan Ketua MPR Hidayat Nurwahid. Tetapi tawaran itu masih sebatas anjang-ang.

Sedangkan Amien Rais, masih harus bersaing secara internal dengan Soetrisno Bachir untuk mendapat paspor pencalonan PAN. Sudah jadi rahasia umum bahwa dalam sosok Soetrisno terpendam ambisi untuk maju sebagai kandidat

presiden. Belakangan dia gencar melakukan upaya pencitraan diri di media massa, khususnya di televisi. Dia juga memanfaatkan berbagai momen publik untuk mengangkat citra dirinya. Belum lama ini, Soetrisno menyambangi Gus Dur untuk meminta dukungan pencalonan dirinya.

Lantas bagaimana peta kekuatan mesin partai yang dipimpinnya, PAN? Faktanya, kekeliruan garis politik Amien menjelang Pemilu legislatif 2004, telah menggelingirkan PAN ke urutan ketujuh, tersalip oleh Demokrat dan PKS. Amien mencoba memperhatikan basis nasional ketimbang mengelola dukungan penuh dari warga Muhammadiyah.

Persoalannya sekarang, mampukah Soetrisno mengangkat kembali citra PAN di depan para pemilih Muhammadiyah? Di tangan Soetrisno, PAN dijadikan partainya kaum profesional. Jadi sangat sulit menemukan pijakan di Muhammadiyah, karena PAN telah kehilangan orientasinya. Apalagi setelah tampilnya Partai Matahari Bangsa (PMB) yang secara terang-terangan mengakomodasi aspirasi politik warga Muhammadiyah.

Keberanian Yusril untuk menyatakan diri maju sebagai Capres, patut dihargai, walaupun peluangnya sangat kecil. Yusril juga telah datang ke Gus Dur untuk meminta dukungan bagi pencalonannya. Memang Yusril punya pengalaman sebagai menteri dan penulis teks pidato Pak Harto. Sebagai menteri nyaris dia tak pernah mengakhiri masa kerjanya sepenuhnya. Dia menjabat menteri pada masa pemerintahan Gus Dur, Megawati dan SBY. Apalagi partai yang didirikannya, PBB, terpuruk, tertinggal jauh dari PKS.

Dua partai Islam yang cukup potensial - PPP dan PKS - mengalami nasib sama seperti Golkar, menghadapi krisis tokoh kunci. Meskipun memiliki potensi untuk mengajukan Capres, Golkar, PPP dan PKS, tak memiliki tokoh kunci yang patut diandalkan.

Koalisi Permanen

Di dalam sistem demokrasi multi-partai, seperti di Indonesia, pemerintahan akan lebih kuat dengan membangun koalisi permanen mayoritas yang mengikat. Bayangkan dalam Pemilu legislatif 2009 akan tampil 38 partai nasional dan 6 partai lokal Aceh untuk memperebutkan 172,8 juta lebih suara pemilih. Koalisi memang akan lebih ideal bilamana dibangun usai Pemilu legislatif. Soalnya, partai-partai sudah bisa menakar kekuatan masing-masing.

Bilamana hasil Pilkada Gubernur jadi tolok ukur, maka kemenangan para calon ditentukan oleh perputaran mesin partai. Kinerja partai selama Pemilu legislatif akan menjadi barometer bagi sukses-tidaknya para calon tersebut meraih suara terbanyak di dalam Pilpres. Hasil Pilkada tersebut bisa memberi gambaran bagi partai-partai, di provinsi-provinsi mana mereka akan kalah atau menang.

Sampai saat ini fraksi-fraksi di DPR belum mencapai kata sepakat tentang besaran dukungan agar sebuah partai atau gabungan partai-partai bisa atau tidak mengajukan calon presiden-wakil presiden. Di dalam pembahasan RUU (perubahan) Pilpres, Fraksi Demokrat masih berkuat pada dukungan partai yang memiliki 15% dari jumlah 550 kursi DPR atau 77 kursi. Tetapi belakangan sudah bergeser ke 20%. Sedangkan sejumlah fraksi lainnya menghendaki besaran



Partai Gerindra mendeklarasikan Prabowo Subianto sebagai Capres pada Pemilu 2009

dukungan 25% sampai 30% dari jumlah kursi DPR.

Untuk menggolkan usulannya, FPD akan melobi fraksi-fraksi lain agar tidak memaksakan syarat dukungan 30% bagi pengajuan Capres. Lobi ini tentu untuk memuluskan pencalonan kembali Presiden Susilo dalam Pilpres 2009. Berbeda dengan partainya, SBY tidak terlalu risau soal pencalonan kembali dirinya, karena Wapres Jusuf Kalla (Ketua Umum Partai Golkar) sudah menerima "pinangannya" untuk tetap menjadi pendampingnya di dalam Pilpres 2009. SBY mengaku tidak risau bilamana DPR menetapkan besaran dukungan 20-30%, asalkan UU Pilpres tersebut fleksibel (lentur) dan tepat menetapkan syarat-syarat bagi Parpol atau gabungan Parpol di dalam mengusung calon presiden dan wakil presiden.

Anggota Pansus RUU Pilpres dari FPDIP, Sutradara Ginting, seperti dikutip harian SINDO, membela sikap fraksinya bahwa untuk mencapai besaran dukungan 30%, mau tidak mau harus melalui koalisi antar Parpol. Sebab syarat dukungan 30% akan mempersempit peluang bagi Parpol untuk mengusung para Capres/Cawapres bilamana tidak membentuk koalisi. Dengan demikian, kata Ginting, Pilpres akan mempertarungkan tidak lebih dari tiga paket Capres/Cawapres. "Jadi Pilpres bisa berlangsung satu putaran, dan ini akan lebih efisien," kata Ginting.

Fraksi Partai Golkar, partai pemenang Pemilu 2004 dan pengusul dukungan 30%, yakin bahwa syarat itu "memaksa" Parpol untuk membentuk koalisi yang lebih efektif dan permanen, sehingga mereka menetapkan persyaratan yang tinggi untuk seorang Capres/Cawapres. FPG berasumsi, dengan adanya koalisi permanen yang mendapat dukungan mayoritas di DPR, pemerintahan akan lebih kuat dan efektif.

Fraksi PKS tidak keberatan dengan usulan dukungan 30%, sebab seorang calon memiliki modal 168 kursi di DPR yang terdiri dari 560 kursi. Cuma Presiden PKS, Tifatul Sembiring, menginginkan agar koalisi tersebut benar-benar diwujudkan. Soalnya, lembaga-lembaga survei dan Litbang PKS memperkirakan, dalam Pemilu 2009, tidak satu partai pun yang mampu meraih 25% suara. Sebagai perbandingan, dalam Pemilu 2004, Golkar yang keluar sebagai pemenang, mengantongi 21,5% suara. Sedangkan PDIP menduduki posisi kedua hanya dengan 18,5% suara.

Untuk meraih kekuasaan yang seimbang dan bisa berjalan baik, Sembiring berharap semua partai harus memiliki mental koalisi. Kekuasaan tersebut bukan sekadar bagi-bagi kursi di kabinet, tetapi harus benar-benar mampu melakukan perubahan fundamental untuk memajukan

bangsa dan kesejahteraan masyarakat.

Suara optimis tentang koalisi permanen muncul dari PAN. Sekjen PAN Zulkifli Hasan menilai sikap partai-partai semakin cair untuk membangun koalisi permanen. Sebab koalisi permanen merupakan keniscayaan untuk membentuk pemerintahan yang kuat. Namun PAN sendiri belum berancang-ancang untuk berkoalisi dengan partai-partai apa saja. Sikap PAN akan ditentukan setelah melihat hasil Pemilu legislatif 2009.

Di sisi lain, pengamat politik dari The Akbar Tandjung Institute, Alfian Alfian belum melihat adanya kesungguhan partai-partai untuk menjalin koalisi. Koalisi, menurutnya masih sebatas retorika politik. "Koalisi permanen di Indonesia baru sekadar wacana," kata Alfian. Rujukan yang paling kasat mata, wacana koalisi antara Golkar dan PDIP buyar setelah JK menerima "pinangannya" SBY untuk mem-

bagi-bagi kekuasaan," kata Alfian. Dia melihat kesamaan ideologi menjadi perekat koalisi. Warna ideologi menjadi penentu keberhasilan koalisi secara konsisten, bukan dilandasi kepentingan sesaat. Alfian tidak yakin bilamana ada sejumlah partai mengaku sepakat berkoalisi, sebab ikatan itu bukan koalisi, tetapi aliansi. Artinya, mereka merapat untuk mencapai tujuan jangka panjang bersama, tetapi didasari kalkulasi politik yang bersifat sesaat.

Boni Hargens, Direktur Parhesia Institute, memberi penilaian yang hampir sama dengan Alfian. Dia melihat koalisi Parpol di Indonesia baru sebatas antar elite, bukan secara keseluruhan yang dilandasi visi kenegaraan. Sebenarnya koalisi, menurut Boni, dibangun Parpol modern, yaitu partai-partai yang memiliki sistem pengaderan lewat pendidikan politik.



Partai Indonesia Sejahtera (PIS) mengusung Sutiyoso sebagai Capres 2009-2014

pertahankan duet mereka dalam Pilpres 2009. Ini artinya, Golkar sudah memilih pasangan koalisi, yaitu Partai Demokrat.

Menurut Alfian, koalisi yang bersifat permanen harus ada kesamaan tujuan di antara partai-partai yang berkoalisi. Mereka harus memiliki kesadaran bahwa tujuan itu sifatnya bukan jangka pendek, tetapi berjangka panjang. Padahal koalisi yang ada sekarang di antara partai pendukung pemerintahan SBY-JK, sifatnya baru di tingkat elite, sehingga tidak memiliki akar yang kuat, dan bersifat pragmatis bukan permanen.

"Koalisi hanya didasarkan pada kalkulasi politik yang pragmatis, yaitu mem-

Di dalam demokrasi liberal di masa lalu yang diterapkan usai Pemilu 1955, pemerintahan parlementer jatuh-bangun, karena koalisi partai-partai dilandasi kekuasaan dan kepentingan jangka pendek. Hasilnya hanyalah kemelut politik yang berkepanjangan, sehingga mengacaukan keamanan dan perputaran roda ekonomi negara.

Peluang Partai Papan Atas

Keretakan dalam tubuh PKB bisa membawa berkah, kembalinya para pemilih muslim tradisional ke kubu PPP. Mampukah tokoh kunci PPP, Surya Dharma Ali, mengangkat kembali citra partainya?

Kebijakan jalan baru Surya masih perlu diuji dalam Pemilu 2009, yaitu bangkitnya PPP dari keterpurukan dalam Pemilu 2004, karena banyak pendukungnya yang hijrah ke PKS dan PAN. Dalam Pilpres 2004, pasangan Capres-Cawapres Hamzah Haz dan Agum Gumelar yang diusung PPP, hanya mampu mengumpulkan suara 5 juta lebih.

Tidak seperti dua partai Islam lainnya - PBB dan PPP - PKS melangkah maju dengan dukungan dari sel-sel partai yang membesar, karena dibangun secara konsisten dan berkelanjutan. PKS memiliki laskar pekerja partai (800.000 orang) yang patuh tanpa pamrih, tekun dan mau bekerja keras demi partai. Namun PKS harus waspada terhadap para pemilihnya (2004) yang kembali ke kandang PPP, PAN (atau PMB) dan PBB.

Di kubu PD, meskipun banyak pengamat memperkirakan kemerosotan

patut jadi pelajaran berharga untuk mengantisipasi kemungkinan terburuk dalam Pemilu 2009. Golkar kemungkinan besar kehilangan banyak daerah kantong suaranya, seperti yang terjadi dalam Pilkada. Padahal di bawah kepemimpinan Akbar Tandjung, Golkar dalam Pemilu 2004 mampu lolos dari kondisi paling kritis, bangkit mengungguli PDIP yang memenangkan Pemilu 1999.

Sebagai catatan kaki, dalam Pemilu legislatif 2009, bisa jadi Golkar disalip oleh PDIP. Merosotnya dukungan pada Golkar sejalan dengan menurunnya popularitas pemerintahan SBY-JK. Pada Pemilu 2004, Golkar memenangkan 21,57% suara, PDIP terpuruk ke angka 18,53%. Padahal dalam Pemilu 1999, PDIP memenangkan 33,74%, sedangkan Golkar meraih 22,4% suara. Dalam Pemilu 2009, PDIP, menurut Sekjen Pramono Anung, bertekad menambah perolehan suara

suara di Jatim secara tradisional didominasi oleh PKB. Namun dengan tercabiknya PKB ke dalam tiga kubu - PKB Muhaimin, PKB Gus Dur dan PKNU - bisa membubarkan dominasi partai tersebut di Jatim.

Andaikan analisa tersebut jadi kenyataan, maka jalan semakin terbuka bagi PDIP untuk memenangkan Pemilu 2009, dengan catatan, bila berhasil "mencuri" suara di Jatim dan Jabar. PDIP juga perlu menjaga daerah-daerah kantong suaranya di luar Jawa, seperti Papua, Irian Jaya Barat, Maluku, NTT, Bali, Sulawesi Utara, Sumatera Barat dan Sumatera Utara, agar tidak kecolongan partai-partai lain. Maka terbukanya peluang PDIP memenangkan Pemilu legislatif 2009 akan melicinkan jalan Megawati untuk kembali ke kursi presiden, periode 2009-2014.

Peluang Partai Baru

Beberapa partai baru berpeluang merebut suara signifikan dalam Pemilu April 2009. Setidaknya ada tiga partai baru - RepublikaN, Hanura, dan Gerindra, yang bisa meraih suara di atas 3 persen.

Partai Republika Nusantara, disingkat RepublikaN, tampil sebagai pioner partai modern dengan menerapkan pola kepemimpinan dalam bentuk presidium, seluruh pengurus DPP tidak mencaleg, dan menerapkan sistem Manajemen Mutu Kepartaian, berbasis ISO 9001-2000. Partai ini juga menerapkan sistem suara terbanyak bagi para calegnya.

Dari semangat kebersamaan yang demikian tinggi dalam tubuh partai ini, diperkirakan partai ini akan mampu meraih suara di atas 3 persen, bahkan mungkin bisa mencapai 7 persen. Apalagi setelah partai ini mengusung Sri Sultan Hamengkuwono X sebagai Capres. Selain mengusung Sri Sultan sebagai Capres, partai ini juga mendekati beberapa tokoh untuk dicalonkan sebagai Cawapres.

Selain Partai RepublikaN, Partai Hanura (Hati Nurani Rakyat) yang didirikan dan dipimpin Jenderal (Purn) Wiranto, juga berpeluang meraih suara di atas 3 persen. Bahkan sejak didirikan, Hanura terlihat kesan sangat kuat untuk bisa memenangkan Wiranto, mantan Panglima ABRI, menjadi presiden.

Begitu juga Partai Gerakan Indonesia Raya, Gerindra, yang sudah mendeklarasikan Letjen (Purn) Prabowo sebagai calon presidennya, diperkirakan akan meraih suara di atas 3 persen. Gerindra malah menargetkan 15 persen. Partai ini mulai menarik minat para calon pemilih setelah sedemikian gencar menayangkan iklan di televisi dan media cetak.

Partai Hanura dan Gerindra menjadi ancaman bagi Partai Golkar dan Partai Demokrat. Kedua partai ini diperkirakan akan menyedot suara pemilih (simpatikan) kedua partai ini. ■ CRS-SH



Duet SBY-JK masih berpeluang besar pada Pilpres 2009

perolehan suara dalam Pemilu 2009, kalangan elite partai tetap merasa optimis. Wakil Ketua Umum PD Ahmad Mubarak masih melihat sosok SBY dan bendera partai sebagai magnet penyedot suara. Selain itu, PD sudah mengeluarkan 20 juta kartu tanda anggota (KTA) yang diharapkan Mubarak bisa menanggung 15 juta suara. Selebihnya PD mengharapkan dukungan pemilih pemula yang diperkirakan mencapai 20% dari jumlah pemilih atau sekitar 35,6 juta orang.

Sedangkan bagi Golkar, fakta-fakta dalam Pilkada gubernur 2005-2008,

sekitar 7-8%. Jika Golkar bertahan pada perolehan suara Pemilu 2004 (sebanyak 21,5%), maka PDIP bisa menyalipnya dengan 25,5 sampai 26,5%.

Kemenangan, baik dalam Pemilu legislatif maupun Pilpres 2009, memang ditentukan oleh keberhasilan merebut tiga kantong suara di Jawa - Jatim, Jateng dan Jabar - secara keseluruhan berjumlah 88 juta suara lebih. PDIP mendominasi dukungan di Jateng, tetapi hanya 15,90% atau 5.245.879 suara. Sedangkan Golkar memenangkan Jabar, meraih dukungan 27,90% atau 5.775.780 suara. Kantong



Sri Sultan HB-X menerima pinangan Partai RepublikaN di Yogyakarta, 21 Oktober 2008.

RepublikaN Calonkan Sri Sultan

Partai Republika Nusantara (RepublikaN) menetapkan Sri Sultan Hamengku Buwono X sebagai calon presiden pada Pilpres 2009.

Sri Sultan akhirnya menjawab pinangan Partai RepublikaN dan berbagai elemen masyarakat dalam *pisowanan agung* tanggal 28 Oktober 2008. Pada hari yang sama, Partai RepublikaN juga resmi mengumumkan kepada publik, keputusannya yang akan mengusung Sri Sultan Hamengku Buwono X sebagai bakal calon presiden pada Pemilu 2009.

Pengumuman yang dilakukan di Hotel Sultan Jakarta, itu sebenarnya sudah disepakati kedua pihak sepekan sebelumnya, yakni pada tanggal 21 Oktober lalu. Surat Keputusan pencalonan Sultan yang dimuat dalam SK No.01A/DPP-Rep/X 2008 serta Piagam Mandat dukungan 33 DPD telah diserahkan pengurus Partai

RepublikaN secara langsung kepada Sultan di Keraton Yogyakarta yang ketika itu diterima Sultan dengan tangan terbuka. "Terimakasih atas kepercayaan yang demikian besar dan amanah yang demikian berat harus saya sandang, kami menerima dengan tangan terbuka," demikian kata Sultan ketika itu.

Menurut Ketua Presidium Partai RepublikaN, Syahrir MS, ada 4 alasan utama partainya mengapa mengusung Sultan yakni: Pertama, untuk mengakomodir harapan banyak orang yang menginginkan perubahan dan sangat mengharapkan figur kepemimpinan Sultan. Kedua, mengingat filosofi leluhur yang menyebutkan 'bila ingin mencari mantu agar berpegang pada B3 yakni, bibit, bebet, dan bobot', maka untuk

mencari presiden, RepublikaN berpikir bahwa Sultan-lah orangnya. Ketiga, dari pendekatan sejarah, berbagai latar belakang presiden sudah dicoba pada presiden-presiden sebelumnya. Dari tentara, ulama, dan ilmuwan sudah dicoba. Karena itu, sekarang ingin memunculkan seorang raja yang memang sudah terlahir sebagai sosok pemimpin. Alasan yang keempat atau terakhir, jauh sebelum Sultan deklarasi, data polingnya sudah tinggi.

RepublikaN yang didirikan oleh 1.945 orang, itu kemudian akan meminang calon wakil presiden untuk mendampingi Sri Sultan. Beberapa tokoh disebut masuk nominasi, namun untuk sementara belum dipublikasikan.

Letjen (Pur) Syahrir MS, mantan Danjen Kopassus, salah seorang Ketua Presidium Partai RepublikaN merasa yakin RepublikaN akan mampu meraih suara signifikan dalam Pemilu 2009 dan menggalang koalisi dengan beberapa partai untuk mengusung Sri Sultan sebagai Capres.

Sekjen Partai RepublikaN Yus Sudarso juga mengungkapkan pencalonan Sri Sultan itu sudah terlebih dahulu disepakati dalam rapat pimpinan khusus Partai RepublikaN sebelum pihaknya secara resmi meminta kesediaan Sri Sultan.

Peluang Sri Sultan Hamengkubuwono X untuk ikut bertarung dalam Pilpres 2009 mendatang, baik sebagai Capres maupun Cawapres, memang cukup tinggi.

Hal ini antara lain karena tingkat resistensi masyarakat padanya paling rendah. Setidaknya hal ini terlihat dari hasil beberapa survei belakangan ini.

Sri Sultan HB-X sendiri seorang kader Partai Golkar (PG). Partai ini memiliki sejumlah kader yang memiliki kapasitas dan ambisi menjadi Capres dan Cawapres. Dalam Rapimnas di Jakarta 19 Oktober 2008 lalu, Partai Golkar merekomendasikan penetapan calon presiden dari Partai Golkar harus menunggu hasil Pemilu Legislatif 2009 lebih dahulu.

Namun, dalam pandangan umum beberapa dewan pimpinan daerah (DPD) Golkar ada 10 nama tokoh yang masuk nominasi Capres-Cawapres. Yakni, Jusuf Kalla, Sultan Hamengku Buwono X, Surya Paloh, Agung Laksono, Aburizal Bakrie, Muladi, Fahmi Idris, Akbar Tandjung, Fadel Muhammad, dan Yuddy Chrisnandi.

Maka, sudah barang tentu persaingan di antara mereka akan sangat ketat. Sementara, mekanisme penentuan Capres-Cawapres PG akan dilakukan dalam mekanisme Rapimnas dan akan meninggalkan mekanisme konvensi.

Dari 10 nama tersebut, tiga di antaranya yakni Sri Sultan, Jusuf Kalla dan Akbar Tandjung diperkirakan lebih berpeluang memenangkan persaingan. Jusuf Kalla tidak bakal mudah mengalahkan Akbar dan Sri Sultan. Begitu pula Akbar pasti sulit mengalahkan Sri Sultan dan Jusuf Kalla. Demikian pula Sri Sultan tidak terlalu mudah mengalahkan Jusuf Kalla dan Akbar.

Pencalonan Partai RepublikaN dan dukungan beberapa ormas, di antaranya SOKSI atas pencalonan Sri Sultan, kemungkinan akan lebih membuka peluang Sri Sultan memenangkan persaingan untuk merebut tiket Capres dari Partai Golkar.

Peningkatan popularitas Sri Sultan, juga membuka peluang yang baik baginya untuk dicalonkan menjadi Capres atau Cawapres, selain oleh Partai Golkar dan RepublikaN, juga oleh beberapa partai lainnya. Beberapa kader Partai Golkar sendiri sudah mewacanakan Sri Sultan sebagai Capres dari Partai Golkar.

Kalaupun tidak menjadi Capres, Sri Sultan diperkirakan akan menjadi Cawapres rebutan bagi Capres yang lain. PDI-P melalui beberapa kali survei menominasikannya sebagai Cawapres pendamping Megawati. Juga Partai Demokrat akan memasangnya sebagai Cawapres bagi SBY.

Hasil survei Lembaga Survei Nasional (LSN) pada 2-14 Mei 2008 di 33 provinsi, menempatkannya sebagai figur peringkat ketiga yang akan menjadi presiden dan wapres 2009-2014, yaitu dengan urutan SBY, Megawati, Sultan, Wiranto, Prabowo, dan Hidayat Nur Wahid.

Hasil survei itu juga menempatkan pasangan SBY dan Sri Sultan sebagai

pasangan terfavorit Capres-Cawapres 2009. Disusul pasangan SBY-Wiranto (47,9 persen), SBY-Prabowo (45,7 persen), SBY-Hidayat Nur Wahid (44,5 persen), Megawati-Wiranto (44,3 persen), Megawati-Sultan (43,5 persen), Sultan-Wiranto (42,3 persen), Wiranto-Sultan (41,8 persen), Prabowo-Sultan (41,2 persen), dan Megawati-Prabowo (41 persen). Sementara hasil survei Lembaga Riset Indonesia (LRI) yang dilakukan pada pertengahan Mei 2008, juga menempatkan Sultan di posisi ketiga Capres dengan dukungan 17,61 persen responden. Berada di atas Wiranto yang mendapat 8,76 persen. Di peringkat satu dan dua adalah SBY 35,6 persen dan Megawati 25,51 persen.

Sementara dalam survei Lembaga Survei Indonesia (LSI) September 2008, Sri Sultan Hamengku Buwono X mendapat dukungan 5% dari enam nama. SBY menduduki peringkat pertama 37%, disusul Megawati 28%, Wiranto 8%, Prabowo Subianto 7%, Sri Sultan Hamengku Buwono X 5%, Sutiyo 1%, dan 14% responden menjawab belum tahu.

Menurut Direktur Eksekutif LSI Saiful Mudjani, potensi Sri Sultan Hamengku Buwono X bersaing dalam bursa calon presiden sangat terbuka. Menurutnya, jika terus disosialisasikan, Sultan potensial bersaing, mengingat tingkat resistensi masyarakat padanya paling rendah. Dari 1.239 responden, 793 di antaranya mengetahui Sultan. Dan dari 793 yang mengetahui tersebut, 86% suka dengan Sultan.

Demikian pula untuk Cawapres, Sri Sultan berada di urutan kedua (27,71 persen) setingkat di bawah Hidayat NW (29,67 persen). Jusuf Kalla hanya 12,71 persen, Jenderal (Pol) Sutanto 7,09 persen, Din Syamsuddin 6,93 persen, Akbar Tandjung 4,48 persen, dan Panglima TNI Djoko

Santoso 3,75 persen.

Di tengah makin meningkatnya popularitas (daya tarik) Sri Sultan yang menggambarkan dari berbagai hasil survei, pengamat masalah politik dan sosial, Fachry Ali mengatakan, jika pada Pilpres 2009 Jusuf Kalla berpasangan dengan Sultan HB X, maka pasangan itu akan menjadi duet yang menarik. Menurutnya, duet Kalla-Sultan bisa menjadi model duet Nusantara karena merupakan perpaduan unsur Jawa dan luar Jawa. Bisa saja nanti dalam Rapimnas Partai Golkar kedua tokoh ini akan diduetkan.

Jika diamati dari gaya kepemimpinan, duet JK-Sri Sultan, mungkin lebih ideal daripada duet SBY-Sri Sultan. Sebab gaya SBY dengan Sri Sultan tak jauh berbeda. Sementara dengan JK, akan dapat saling mengisi dan saling melengkapi. Bisa saja Sri Sultan sebagai Capres dan Jusuf Kalla sebagai Cawapres atau sebaliknya.

Kecenderungan ini juga terkesan samar dari pernyataan Ketua Umum Partai Golkar Jusuf Kalla bahwa pihaknya legawa bila Sultan dicapreskan partai lain. "Ada dua hak asasi manusia dalam politik, hak untuk memilih dan dipilih. Keduanya tidak bisa dilarang oleh siapa saja. Karena itu, silakan kalau ada partai lain yang mencalonkan kader Golkar untuk menjadi calon presiden atau calon wakil presiden," kata Jusuf Kalla menanggapi pertanyaan wartawan tentang rencana Sri Sultan Hamengku Buwono X menerima pinangan DPP Partai RepublikaN sebagai capres, sesuai tasyakuran HUT Ke-44 Partai Golkar di aula Kantor DPP Partai Golkar, Jakarta (20/10).

Kalla berjanji tidak akan memberikan sanksi berupa pemecatan atau pengucilan seperti yang terjadi pada sejumlah kader Golkar menjelang Pilpres 2004, bila Sultan memang dicalonkan sebagai presiden oleh partai lain. ■ MS, LP



Ketua Presidium Partai RepublikaN saat mengumumkan pencalonan Sri Sultan HB-X di Hotel Sultan, Jakarta, 28 Oktober 2008.

RepublikaN, Pioner Partai

Partai Republika Nusantara (RepublikaN) salah satu partai baru yang punya peluang meraih suara signifikan dalam Pemilu 9 April 2009 nanti. Selain karena mengusung Sri Sultan sebagai Capres, juga karena tampil sebagai pioner partai modern.

Kemodernan yang juga menjadi keunikan Partai RepublikaN adalah: Pertama, Ketua Umumnya terdiri dari lima orang, dalam bentuk presidium. Hal ini mengingat bahwa Partai RepublikaN tumbuh dari bawah, dengan pendiri 1.945 orang, yang mengakomodir berbagai elemen masyarakat. Dalam sistem ini, partai ini ingin mewujudkan kerja kolektif kolegial kepemimpinan, agar terhindar dari pola *One Man Show* ataupun pola kejuraganan dalam kepartaian.

Di samping itu, kelima presidium ini sangat mendengarkan pertimbangan saran dari Dewan Pertimbangan. "Dengan pola kepemimpinan bersama ini, diharapkan dapat meminimalisir kepentingan kekuasaan, dapat mengawal amanah para Pendiri, dan semoga dapat memenuhi harapan dan keinginan masyarakat luas," kata Letjen (pur) Syahrir.MS, mantan Danjen Kopassus, salah seorang Ketua Presidium Partai RepublikaN.

Kelima Presidium Partai RepublikaN tersebut adalah: (1) Letjen (Pur) Syahrir MS, mantan Danjen Kopasus, seorang jenderal yang santun dan selalu dekat dengan masyarakat; (2) Murphy Hutagalung, salah satu tokoh muda dari masyarakat pelaku transportasi; (3) Muslim Abdurahman, seorang cendekiawan, juga

agamaan, yang kritis dalam menyikapi sosial-politik di Tanah Air; (4) Orie Andari, seorang wanita yang cukup dikenal di masyarakat kesehatan, banyak memiliki andil dalam memperjuangkan Asuransi Kesehatan; (5) Sudharto, pendidik dan pejuang dunia pendidikan, berpenampilan kalem, tapi menjadi garang tatkala memperjuangkan hak-hak pendidikan.

Sedangkan Ketua Pertimbangan, adalah Suryanto Sosrojoyo, seorang pelaku bisnis, yang dalam sisa usianya secara ikhlas ingin mengabdikan diri kepada bangsa dan negara melalui Partai RepublikaN.

Kedua, karakteristik Partai RepublikaN yang lain, adalah bahwa seluruh pengurus DPP tidak mencaleg. Hal ini dimaksudkan agar DPP tetap berperan sebagai *controlling* terhadap peranan dan aktivitas anggota legislatif, demi tercapainya implementasi sistem kepartaian yang sehat dan bersih.

"Sungguh dirasakan bahwa Partai RepublikaN, partai yang damai, kami terlepas dari semua konflik kepentingan sesama pengurus," ujar Syahrir. Partai ini mencalegkan tokoh-tokoh lokal yang datang dari daerah siap menuju Senayan!

Menurut Syahrir, konsep ini memang tidak populis, tetapi dalam ranah lain sudah terbukti. Misalkan dalam ranah



Letjen (Pur) Syahrir MS meluncurkan nomor Partai RepublikaN

dunia tarik suara. Berapa banyak bintang-bintang yang terseleksi dari daerah dalam program AFI maupun Indonesian Idol, atau sejenisnya datang ke Jakarta, ternyata mereka tidak kalah piawai dengan penyanyi-penyanyi yang sudah mengorbit di ibukota.

"Demikian pula dengan para caleg kami, Inshaallah bila rakyat memberikan kepercayaan maka mereka akan menjadi pelantun perjuangan rakyat," ujar Syahrir saat meluncurkan nomor Partai RepublikaN, nomor 21 sekaligus pengu-kuhan Caleg pada tanggal 21 September 2008, bertepatan hari ke-21 puasa, pada abad 21 pula. Tentang angka 21 itu, Syahrir mengatakan mudah-mudahan nomor Partai RepublikaN 21 merupakan nomor yang diridhoi oleh Tuhan Yang Maha Esa, menjadi pilihan rakyat Indonesia di dalam Pemilu 2009 nanti dan bermanfaat bagi bangsa dan Umat Indonesia.

Ketiga, Partai RepublikaN akan menerapkan sistem Manajemen Mutu Ke-partaian, berbasis ISO 9001-2000, guna tercipta kepartaian yang berkualitas, sesuai dengan harapan masyarakat. Sehubungan dengan itu, semua caleg RepublikaN menandatangani kontrak politik harus bersedia menjalankan penerapan Sistem Manajemen Mutu ke-anggota legislatif yang berbasis ISO 9001-2000 atau berstandar, sehingga anggota legislatif dalam kompetensinya selalu te-



Ketua Umum Partai RepublikaN terdiri dari lima orang, dalam bentuk presidium

i Modern



publikaN, nomor 21 (21 Sept 2008)

berbasis ISO 9001-2000 itu dilengkapi dengan kawalan moral, maka para anggota legislatif RepublikaN, disyaratkan akan mengikuti Program Pelatihan dan Penempatan Moral ESQ secara berkelanjutan, mulai saat dari menjadi Caleg.

Dalam menyikapi perkembangan dinamis partai-partai, tentang tata cara dan mekanisme pencalegan, demi memacu semangat perjuangan seluruh caleg dan demi rasa keadilan dan demokratis, maka Partai RepublikaN menganut Suara Terbanyak, bagi jenjang DPR-RI dan jenjang DPRD Provinsi. Akan tetapi bagi jenjang DPRD Kabupaten yang merupakan kewenangan DPC di seluruh kabupaten DPP mengambil kebijakan menyerahkan sepenuhnya kepada masing-masing DPC, dengan mempunyai dua pilihan, yaitu bisa dengan suara terbanyak atau tetap menggunakan jalur nomor urut.

Pada kesempatan pengukuhan Caleg RepublikaN, Syahrir mengingatkan bahwa negara kita sedang dirundung duka, banyak rakyat menangis hari ini. Maka ia berpesan: "Apabila saudara nantinya diamankan oleh Tuhan Yang Maha Esa menjadi anggota legislatif, dengan sepenuhnya mendapatkan kepercayaan dan amanat rakyat, berjuanglah untuk senantiasa mengangkat harkat dan marta-

Menurutnya, Partai RepublikaN dari cara tumbuhnya maupun konsep pengembangannya lebih berorientasi tidak saja kepada kuantitas tetapi lebih kepada kualitas.

Namun demikian, Syahrir berharap perolehan suara RepublikaN mampu berkontribusi dalam pengusungan calon presiden. "Yaitu seorang Presiden yang bersih, memiliki kearifan kharismatik, dan bukan seorang ambisius, serta dapat berdiri dan diterima oleh semua golongan," jelas Syahrir mengarah pada karakteristik kepemimpinan Sri Sultan.

Junjung Pluralitas

Sementara itu Sekjen RepublikaN Yus Sudarso dalam laporannya menjelaskan RepublikaN sangat menjunjung pluralitas dan multikultural - terbukti bahwa dari 77 DAPIL dari seluruh Indonesia ada 3 orang dari etnis Thionghoa dengan nomor urut 1. Dengan demikian, kata Yus, Partai RepublikaN tidak basa-basi dan di RepublikaN tidak ada sekat-sekat SARA.

Demikian pula dalam mengedepankan peran gender, Partai RepublikaN sangat konsisten terhadap semangat Undang-Undang Pemilu dengan kewajiban menyertakan 30% keterwakilan perempuan. "Partai RepublikaN sangat merespon dengan kesungguhan," tegas Yus.

Partai RepublikaN tidak menempatkan caleg perempuan hanya sebagai pelengkap untuk pemenuhan kuota belaka, namun jauh dari itu Partai RepublikaN ingin mendorong secara sungguh-sungguh agar kaum perempuan bisa masuk ke Senayan dengan jumlah yang signifikan. Terbukti dari jumlah Caleg perempuan yang tersedia maka di 77 DAPIL DPR RI dari seluruh Indonesia Partai RepublikaN tidak ragu-ragu menempatkan 7 Caleg perempuan dengan nomor urut 1. Di dalam daftar Caleg RepublikaN juga terdapat dua orang pekerja Seni dan Budaya. "Mereka kami pandang sebagai orang yang memiliki karakter kuat, yaitu Hendra Cipta dan Ray Sahetapi."

Sejalan dengan semangat dan menumbuhkembangkan kepemimpinan lokal, kata Yus, caleg dari Jakarta tidak lebih dari 2%. Sedangkan 98% lainnya para caleg yang berdomisili di daerah pemilihan masing-masing.

Acara peluncuran nomor urut 21 dan pengukuhan Caleg RepublikaN, diisi pula dengan orasi politik Ketua Presidium DPP Partai RepublikaN, Muslim Abdurrahman. Cendekiawan muslim mencerahkan para caleg dan kader RepublikaN. Muslim, agamawan, yang kritis dalam menyikapi sosial-politik di tanah air, juga mengungkapkan pertemuan para Ketua Presidium RepublikaN dengan seorang Syaykh di sebuah pesantren modern di Jawa Barat. ■ **BI**



RepublikaN merekrut kader-kader berkualitas dari berbagai kelompok

rencana dan terukur dengan baik.

Penandatanganan kontrak politik berbasis ISO 9001-2000 itu dilakukan pada saat bersamaan dengan upacara pengukuhan Caleg. Secara simbolis para Caleg RepublikaN diwakili H Imam Prawoto, MBA, Caleg nomor urut satu dari Daerah Pemilihan Banten III di hadapan Ketua Presidium dan Dewan Pertimbangan.

Di samping itu, agar standar kerja

bat rakyat. Jangan pernah sekali-kali membohongi dan mengkhianati rakyat. Cukup sudah penderitaan rakyat. Sekali lagi, Saudara harus menjadi Gerbong Perubahan!" Syahrir berharap agar para kader RepublikaN terus berjuang dengan semangat baja.

Perihal target perolehan suara, Syahrir mengungkapkan Partai RepublikaN tidak mematok atau menargetkan perolehan.

Merayakan Politik Kebe

Sejak tahun 1981 sampai 2005, nama Indonesia pernah mampir dalam jajaran nominasi peraih Nobel Sastra. Namun sepeninggalnya sastrawan besar Pramoedya Ananta Toer, kemeriahan Nobel Sastra lenyap dari perbincangan sastra Indonesia.

Setiap bulan Oktober, dunia dihadirkan kontroversi - yang tak harus menjadi pergunjingan dunia - cukup mengganggu tidur sebagian pembaca buku di dunia. Berbeda dengan pemberian Nobel bidang kesehatan, fisika, kimia, dan juga ekonomi, penerima penghargaan bidang perdamaian dan sastra selalu diikuti polemik dan penulisan atas karya dan sepak terjang penerimanya.

Penerima Nobel bidang sains akan berdiri tenang menerima selempang sertifikat dan membubuhi pidato pengantar acara akbar tahunan yang digelar sejak tahun 1900-an itu. Mereka berdiri tegap dan melontarkan sejumlah penelitian dan kiprah mereka. Dunia memberi tepuk tangan, karena mereka sudah rela tekun bertahun-tahun demi menemukan sains yang bermanfaat untuk dunia. Lalu bagaimana dengan peraih penghargaan bidang sastra?

Adalah Jean-Marie Gustave Le Clezio, sastrawan nyentrik asal Prancis, yang didapuk Nobel Sastra tahun 2008 ini. Ketika namanya diumumkan bersama lima nominator lain, dunia mulai usil dan menelisis perjalanan proses kreatif penulis yang selalu menyebut dirinya berasal dari Mauritania-Prancis ini.

Nama Le Clezio di Indonesia memang masih samar-samar, dan begitu juga di sebagian negara belahan dunia sana. Apalagi "nasib" Nobel Sastra tidak terlalu akrab dengan Amerika. Sejak era tahun 80-an, kesusasteraan Amerika tidak dilirik Akademi Swedia yang menjadi panitia Nobel dunia tahunan. Saat nama Clezio diumumkan, sejumlah opini mewarnai headline surat kabar negeri Paman Sam itu.

"Petualang asing yang kembali ke publik" begitu tulis *New York Time*. Oprah Winfrey yang acap aktif memasukkan isu buku dalam acara *talkshow*-nya sama sekali tak menyinggung nama dan peristiwa besar ini. Amerika memang sedang tidak berdamai hati dengan Nobel Sastra. Selama kurun dua dekade terakhir, nama Amerika sepi dari jajaran daftar nominasi.

Setelah Toni Morrison (1993), sikap Amerika terlalu dingin. Dan bahkan selama Bill Clinton menjabat sampai yang

terakhir George W. Bush, sama sekali tak pernah ada ucapan, petikan pidato non-formal dan pandangan publiknya tentang Nobel Sastra. Sikap dingin (atau ketidakpedulian?) ini mulai mencair ketika Obama sempat menyinggung dan mengucapkan selamat pada Le Clezio dalam putaran terakhir masa kampanye di Dallas, "Le Clezio menghadirkan pembaharuan dalam mengungkapkan sejarah masa lalu kaum yang terpinggirkan. Ras, suku bangsa dan agama melebur, karena yang dia gambarkan adalah percikan humanis..." Kendati Obama menyatakan diri bukan sebagai pembaca karya Le Clezio. Tapi sebaris kalimat tadi bisa diisyaratkan sebagai *white campaign* yang ampuh.

Pengembara Kosmopolit

Dengan terpilihnya Jean-Marie Gustave Le Clezio, berarti Prancis sudah melahirkan 13 sastrawan kelas Nobel era mutakhir. Negeri anggur itu termasuk tiga besar negara yang banyak melahirkan Sastrawan Nobel dan sekaligus melahirkan sejarah perkembangan Sastra Nobel. Salah satunya adalah peraih Nobel Sastra 1964, Jean-Paul Sartre (1964) yang menolak pemberkatan Nobel. Berkenaan dengan itu, Horace Engdahl, Sekretaris Utama dalam jajaran Akademi Swedia mengungkapkan Prancis adalah negara berkekuatan ekonomi yang tetap berpijak pada seni masa lampau.

"Le Clezio adalah generasi sastrawan mutakhir yang tidak meninggalkan *elan vital* dan dengan itu dia tetap membangun karakter bangsa yang besar. Karyanya memiliki karakter kosmopolit. Sebagai seorang Prancis, tapi jiwanya adalah petualang sejati. Le Clezio adalah warga dunia yang menangkap betapa pentingnya arti literasi dalam dunia yang semakin majemuk dan arus informasi yang semakin menderas..." tutur Engdahl yang memberikan pengantar saat nama Le Clezio diumumkan.

Le Clezio di mata Akademi Swedia memiliki integritas karya yang kuat. Dia tidak meratap atau menulis dengan tinta merah, lanjut Engdahl, tapi mempunyai sikap yang tegas. "Buku anak-anak karyanya menunjukkan sikapnya yang inovatif, dan novel-novelnya mempunyai ikatan



sejarah yang kuat."

Jean-Marie Gustave Le Clezio sendiri lahir pada 13 April 1940 di Nice Prancis dan menghabiskan masa kecilnya di sebuah desa nelayan di garis pantai Nice-Prancis. Menjelang usia delapan tahun, ia terpaksa hijrah ke Nigeria bersama keluarganya.

Saat itulah Jean-Marie Gustave Le Clezio kecil merasa pertamakali "tercabut" dari akar budayanya. Di Nigeria ia kerap merindukan teman-temannya di Prancis. Lalu kebiasaan menulis surat itu menjadi permulaan kegemarannya menulis.

Jean-Marie Gustave Le Clezio besar adalah manusia yang tak pernah bisa tinggal lebih dari 10 tahun di sebuah kota yang sama. Ia kerap berpindah-pindah, dan bahkan acap merasa harus segera pindah saat ketika ia sudah merasa betah dan nyaman di sebuah tempat. Dalam runutan sejarah hidupnya, kota yang pernah disinggahi terlalu banyak.

Dan sejumlah negara yang pernah ia tinggali adalah sejumlah negara di Afrika Utara seperti Aljazair, Tunisia dan Maroko. Saat di Maroko dia berjumpa dengan gadis yang akhirnya menjadi istrinya. Tapi, setelah itu dia malah melakukan lawatan ke Amerika Latin seperti Meksiko, Peru, Brasil lalu melanjut di sejumlah kota di Inggris, Nepal dan Korea.

Perjalanan hidupnya di Afrika Utara

eraksaraan



begitu membekas dan melahirkan sebuah mahakarya berjudul *The Desert* (1980). Novel yang mengambil *setting* sejumlah negara Afrika Utara itu disebut-sebut sebagai karya paling banyak di baca orang di dunia. Novel itu sendiri mengisahkan sebuah renungan seorang imigran yang memandang sebuah panorama peradaban di gurun pasir.

Dalam novel itu Le Clezio berhasil memanfaatkan metafora padang pasir sebagai kehancuran sebuah peradaban adiluhung. Ia membuat tabrakan kata dan ironi dengan kenyataan yang terjadi di Eropa. Dalam novel itu, tragisme tidak digambarkan sebagai amarah.

Horace Engdahl yang mewakili Akademi Swedia menyebutkan karya itu sebagai keistimewaan novel modern yang tidak membebani pembaca dengan opini pribadinya. Setiap kata muncul begitu indah. Tapi keindahan itu bukan hal yang utama dan membuat pembaca larut dalam akrobat kata. Engdahl membubuhi komentar, "Gebrakan Le Clezio dalam menggambarkan keutuhan cerita yang bisa dirasakan setiap bangsa di dunia."

Nama Le Clezio setelah *The Desert* jadi populer di Inggris Raya, jajaran utara Eropa seperti Finlandia, Swiss, Swedia sampai Jerman. Novelnya sendiri menjadi kajian yang bahkan berlangsung bertahun-tahun di Mesir, seluruh utara Afrika, sampai beberapa negara dunia

ketiga seperti Kongo, Somalia, Chad, sampai Afrika Selatan. Di Indonesia sendiri novel ini membawa sedikit percikan dampak pada novel *Negeri Senja* (2003) karya Seno Gumira Ajidarma yang juga meraih penghargaan sastra Khatulistiwa Award tahun 2004.

Mulanya, nama Le Clezio mulai mencuat di negerinya sejak novel *The Interrogation* yang pertama kali terbit di Prancis tahun 1964 dengan judul *La Proses Verbal*. Dalam novel ini ia meledek para sosialita dan orang kaya (*bourgeois*). Kritik terhadap komunitas "orang kaya baru" itu dipaparkan dengan gaya yang santun dan plot digiring dalam suasana futuristik. Pembaca baru akan tersadar bahwa olok-olok itu sampai akhir kisahnya. Le Clezio memang pandai merubah amarah menjadi sebuah kisah cinta.

Le Clezio mendapat kritik pedas lantaran teknis dan gaya penyajian novel ini sangat terpengaruh oleh pengarang Prancis, Robert Louis Stevenson yang terkenal dengan gaya futuristik dan *science fiction*. Namun, berjalan waktu justru simpati dan pujian datang ketika atas karyanya itu, Le Clezio meraih penghargaan Renaudot 1964 tepat di usianya yang baru genap 24 tahun. Renaudot adalah salah satu ajang penghargaan sastra bergengsi di Prancis.

Politik Aksara

Tidak bisa dipungkiri, setiap perhelatan atau ajang penghargaan tidak bisa lepas dari unsur "politis". Besar atau kecil, keberpihakan pada kriterianya mempengaruhi bentuk eksekusi penerimanya. Ada pandangan umum bahwa sastrawan yang menang biasanya sastrawan "pembang-kang" di negaranya, tapi dihargai di mancanegara. Sumir memang. Tapi, yang paling penting, sastrawan yang dianggap mempunyai integritas dan seluruh karyanya mempunyai karakter yang kuat. Bukan hanya bagus dalam teknis, estetika kebahasaan dan penceritaan. Tapi, unsur muatan karyanya juga sering menentukan.

Lebih dari 60 persen penerima Nobel Sastra adalah negara besar yang tingkat ekonominya relatif terbelah maju. Seperti Prancis, Inggris, Jerman, Italia, Swedia, Jepang, Denmark, Norwegia, Amerika Serikat, Mesir, serta Kanada.

Di jajaran Asia, Jepang pernah menggondol dua kali dan memang punya kekuatan kapital besar atas nama Yasunari Kawabata (1968) dan Kenzaburo Oe (1994). India sebagai bangsa yang besar pernah mengukir sejarah dalam Nobel Sastra. Sastrawan raksasa, Rabin-

dranath Tagore pernah meraih Nobel Sastra tahun 1913, dan dua tahun silam, nama Turki melejit dari nama Orhan Pamuk. Dalam menyambut datangnya milenium baru pada tahun 1999 silam, Akademi Swis mengharapkan banyak lagi karya dari negara dunia ketiga yang masuk sebagai nominasi dan pemenang.

Nama Indonesia sebenarnya pernah mampir dalam jajaran nominasi sejak tahun 1981 sampai 2005. Penantian dua dekade yang melelahkan. Kala itu Pramodya Ananta Toer masih hidup. Dan setelah berpulangnyanya sastrawan besar kita itu, nama Indonesia tak pernah lagi disebut. Dalam dua dekade itu pula nama Indonesia diperhitungkan. Tahun 2000, ketika Akademi Swis menempatkan nama Pram di urutan pertama cukup membuat suburnya pandangan positif dunia internasional terhadap Indonesia. *Los Angeles Weekly* membahas Nobel Sastra melalui pintu masuk pembahasan lewat sosok Pram. *Washington Post* membuat ulasan terhadap novel *Gadis Pantai*. Bersama Iwan Fals, Pram dinobatkan sebagai salah satu tokoh paling berpengaruh di Asia. Puluhan kliping tentang Pram bisa dirunut di koran internasional.

Rata-rata dari mereka menggambarkan betapa sulitnya seorang Pram dalam menjalani proses kepengarangannya. Apalagi yang ditulisnya itu menjadi karya monumental. Betapa teguhnya Pram sebagai seorang sastrawan. Dipenjarakan, dibuang, disiksa, dihalang-halangi, tapi tetap terus berkarya dan menulis dengan hatinya.

Pram di tahun 2000 sudah seperti sejengkal lagi dengan Nobel Sastra. Dan seperti rutinnnya, Akademi Swis kerap menghadirkan kejutan. Nama yang keluar sering kali di luar dugaan. Gao Xingjang, sastrawan asal Prancis yang berdarah China itu keluar sebagai penggondol Nobel Sastra 2000.

Namun, setelah wafatnya Pram pada 30 April 2006, nama Indonesia seakan ikut terkubur bersamanya. Setiap bulan Oktober menjelang, berarti sudah tiga kali pengumuman nominasi Nobel Sastra, kemeriahan Nobel Sastra lenyap dari pembincangan sastra Indonesia.

Le Clezio lebih beruntung dari Pram dan sejumlah sastrawan lain. Ia dirayakan dengan suka cita oleh bangsanya sendiri. Bukunya tidak pernah dibredel, tidak pernah dibakar oleh golongan tertentu. Itulah sebuah peristiwa keberaksaraan yang belum banyak dinikmati banyak sastrawan lain. ■ CHUS

MENDULU LANG Lewat Pesona

Artis kini bukan hanya menjadi “pemanis” bagi partai politik. Sebagian di antara mereka bahkan bisa membuat politisi kawakan menjadi ‘keringat dingin’ karena kalah populer.

Sosok yang rupawan, cantik, dan tampan kini berseliweran di berbagai partai politik. Para artis yang kerap muncul di media cetak dan media elektronik itu kini berlomba-lomba ikut dalam bursa calon legislatif (caleg) pada pemilu 2009. Besar kemungkinan, para artis yang hanya bermodalkan popularitas tersebut lebih bisa mendulang suara dibandingkan politisi kawakan yang sudah banyak ‘berkeringat’. Setidaknya hasil survei dari Lembaga Survei Indonesia (LSI) bisa dijadikan salah satu contoh.

LSI mencatat komedian Eko Patrio mengungguli sosok politisi kawakan dari Golongan Karya (Golkar) Prio Budi Santoso dengan persentase, Eko 5,6% dan Prio 0,2%. Pemilik nama asli Eko Hendro Purnomo ini berada di bawah satu tingkat dengan ketua DPR Agung Laksono dengan persentase 18%. Hasil survei LSI ini dilakukan pada 8-20 September 2008 yang melibatkan 1.249 responden dengan tingkat kepercayaan 95% dan *margin of error* 3%. Dalam hal ini LSI melakukan survei mengenai seberapa besar faktor popularitas artis dalam menentukan pilihan pemilih dibandingkan dengan kalangan politisi. LSI melakukan eksperimen dengan memasang 10 caleg artis dan 10 caleg politisi. Setidaknya fenomena hasil LSI bisa dikatakan sebagai petunjuk bahwa popularitas bisa menjadi salah satu faktor penting ketimbang profesionalitas seorang politisi kawakan dalam memengaruhi para pemilih.

Pengamat politik Daniel Springga

melihat, artis lebih banyak dipilih daripada politisi, karena posisi artis lebih mudah dikenal dan diingat. Mereka (artis) menurut Daniel umumnya berpenampilan *eye catching* dan menghibur. Sementara, kesan sosok politisi cenderung *trouble maker* dan sarat KKN, apalagi dengan banyaknya kasus suap yang terungkap yang melibatkan beberapa politisi senior negeri ini. Walau demikian, Daniel menilai peluang antara artis dan politisi dalam bursa perolehan suara terbanyak dalam pemilihan caleg 2009 sangat tergantung dan dipengaruhi oleh karakteristik daerah pemilihan dan juga tingkat pendidikan sang pemilih. Lontaran senada disampaikan pula Anas Urbaningrum, ketua DPP Partai Demokrat. Anas mengakui popularitas artis ini lebih tinggi, karena pengaruh media lebih tinggi dalam pemberitaan mereka (artis) ketimbang pemberitaan mengenai kinerja politik para politisi.

Fenomena munculnya artis dalam pentas politik ini dimulai ketika Orde Baru tumbang. Waktu itu, artis hanya dijadikan sebagai “pemanis” atau pengisi panggung politik untuk tujuan sebagai penghibur. Baru pada pemilihan secara langsung atau sejak tahun 2004, mereka berani tampil sebagai sosok yang perlu diperhitungkan. Mereka merasa bukan lagi hanya sebagai tambahan (komplemen) tapi berani maju sebagai calon legislatif. Tahun itu (2004) tercatat 25 artis maju menjadi caleg, lima di antaranya berhasil melenggang ke Senayan. Mereka adalah, Chandra Pratomo Samiadji Masaid (Adji Masaid)



Sejumlah artis dari Partai Demokrat juga ikut merama-

diusung partai Demokrat dari daerah pemilihan (dapil) Jawa Timur II, Yusuf Macan Effendi (Dede Yusuf) dapil Jawa Barat XI dari Partai Amanat Nasional (PAN), komedian Nurul Qomar diusung Partai Demokrat dari dapil Jawa Barat VII, Marissa Haque diusung Partai Demokrasi Indonesia (PDI-P) dari dapil Jawa Barat II dan Deddy Sutomo dapil Jawa Tengah II yang diusung PDI-P.

Kini pada pemilu 2009, para artis yang memenuhi caleg semakin menggurita atau dua kali lipat ketimbang lima tahun lalu. Banyak muka-muka artis baru bermunculan yang mencalonkan sebagai caleg, di samping artis lama yang dulu pernah menjadi caleg kini mencalonkan lagi atau mereka yang gagal menjadi caleg mencalonkan kembali dengan atau partai berbeda. Sebut saja Marissa Haque dari PDI-P kini pindah ke PPP. Selanjutnya, Rieke Diah Pitaloka yang dulunya PKB

G SUARA



kan bursa calon legislatif

pindah ke PDI-P. Ruhut Sitompul pindah ke Partai Demokrat dari Partai Golkar, demikian pula Gusti Randa lebih memilih Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) daripada Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang dulu pernah mengusungnya. Dan, Eko Patrio dengan Partai Golkar.

Kendati demikian, banyak pula artis yang masih konsisten dengan tetap menjadi caleg dari partai yang telah mengusungnya pada pemilu tahun 2004 lalu. Mereka adalah Wanda Hamidah dan Aji Masaid dengan PAN, Emilia Contessa dengan PPP, Nurul Arifin dengan partai Golkar, Camelia Malik dan Hengki Tornado tetap setia dengan Partai Patriot, Angelina Sondakh dengan Partai Demokrat.

Sementara partai politik yang paling banyak menjaring kalangan artis untuk menjadi caleg pemilu 2009 adalah PAN. Partai pimpinan Sutrisno Bachir ini

menghadirkan tak kurang 16 orang caleg dari kalangan artis. Ketua Dewan Pimpinan Pusat PAN Bidang Kaderisasi Muhammad Najib mengatakan kehadiran artis merupakan bagian dari strategi merangkul suara anak muda. Pada Pemilu 2009, PAN menetapkan target 85 kursi dimana 10 kursi diharapkan didapat dari hasil pendulang suara para artis. Untuk itu, PAN memberikan pembekalan kepada para artis demi menciptakan kampanye politik yang efektif.

Partai baru yang paling banyak menjaring artis adalah partai Gerakan Indonesia Baru Raya (Gerindra). Setidaknya ada 7 artis yang ikut caleg dari partai yang mengusung Probowo Subianto sebagai capres 2009-2014 ini. Kalangan artis yang masuk bursa pencalegan partai Gerindra adalah Rachel Mariam, Jaja Miharja, Wulan Guritno, Rita Sugiarto, Jamal Mirdad, Mega Mustika, Steve

Kini pada pemilu 2009, para artis yang memenuhi caleg semakin menggurita atau dua kali lipat ketimbang lima tahun lalu.

Imanuel.

Kendati bertaburan bintang atau diisi sejumlah artis populer yang diyakini bisa mendongkrak perolehan suara, namun hal ini juga harus disertakan dengan kemampuan artis yang bersangkutan dalam memahami kondisi negara ini. Sebab penempatan artis pada posisi sebuah partai secara tidak langsung akan mempengaruhi kredibilitas partai yang bersangkutan. Bila tidak, partai itu sendiri yang nantinya akan mendapat kritikan masyarakat.

Berangkat dari pemilu 2004, waktu itu Ferry Mursida Baldhan seorang politisi Partai Golkar mampu meraup suara signifikan dibanding Marissa Haque. Waktu itu baik Ferry maupun Marissa sama-sama menjadi caleg daerah pemilihan di Jawa Barat II. Ferry akhirnya berhasil mendulang suara sebesar 98.000 ribu. Sementara Marissa yang diusung dari partai PDI-P meraup suara 66.000. Kehati-hatian ini setidaknya ditunjukkan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Secara tegas Presiden PKS Tifatul Sembiring menolak kehadiran artis atau sosok di luar partai mereka yang hendak masuk sebagai caleg dari PKS.

Dalam hal ini, Presiden PKS menyatakan lebih mengusung kadernya sendiri. Seperti yang pernah terjadi pada Inu Kencana, misalnya. Dosen IPDN yang namanya populer ketika membongkar kasus penganiayaan yang terjadi di kampus Jatinangor, Jawa Barat itu pada sekitar bulan Maret lalu mencoba melamar sebagai caleg PKS. Tapi, sayangnya ia ditolak oleh PKS. Sebagaimana diketahui semua caleg PKS adalah murni dari kadernya sendiri, hal ini juga berlaku pada pemilihan gubernur atau bupati. Misalnya, Gubernur Jawa Barat Ahmad Heriawan dan Walikota Depok Noormahmudi Ismail adalah kader PKS, dan sebagainya. ■ ZAH, CID

KELUARGA Tetap Nomor Satu

Aroma nepotisme masih menyengat di banyak partai politik.

Daftar calon sementara (DCS) yang diumumkan KPU akhir September lalu sangat menarik untuk dicermati. Sebab di sana tercantum nama-nama calon yang masih satu hubungan keluarga. Orang tua adalah elite parpol sementara anak, menantu, dan keponakan ikut menjadi caleg.

Salah satu contoh paling kontras adalah DCS milik PDI Perjuangan. Keluarga besar Ketua Umum dan calon presiden untuk Pemilu 2009 DPP PDIP Megawati Soekarnoputri mewarnai nomor-nomor jadi di DCS partainya. Misalnya, Taufik Kiemas, suami Mega, menempati urutan nomor satu daerah pemilihan Jawa Barat II. Padahal sudah menjadi rahasia umum bahwa Kiemas yang kini anggota Komisi I DPR jarang terlihat dalam sidang-sidang komisi di parlemen.

Dapat dipastikan Ketua Dewan Pertimbangan Pusat DPP PDIP tersebut kembali masuk Senayan periode 2009-2014. Itu karena PDIP masih menggunakan sistem nomor urut dalam penentuan caleg terpilih. Setelah itu, putri pasangan Mega-Kiemas, Puan Maharani menjadi caleg nomor satu di dapil Jawa Tengah V. Puan disebut-sebut sebagai salah satu penerus trah Soekarno di dunia politik. PDIP sangat kuat di Solo dan dia pun bakal melaju ke Senayan.

Masih dari trah Soekarno, ada Guruh Soekarnoputra yang menjadi caleg nomor satu di dapil Jawa Timur I. Putri Guntur Soekarno Putra bernama Puti Guntur Soekarno menempati urutan nomor dua dapil Jabar X. Untuk ukuran partai sebesar PDIP, caleg di nomor urut dua pun tak akan kesulitan mendapatkan kursi di DPR. Dari keluarga Kiemas, ada Nazaruddin Kiemas yang juga berada di nomor urut satu daerah pemilihan Sumatera Selatan I. Nazaruddin adalah adik kandung Kiemas.

Selain keluarga ketua umum PDIP, Wakil Ketua Umum Partai Golkar Agung Laksono juga menggandeng anaknya untuk menjadi politikus di dewan. Selain Agung yang menempati urutan nomor

satu dapil Jakarta I, putranya, Dave Akbarsyah Fikarno menjadi caleg untuk Partai Golkar. Tapi putra Agung tersebut menempati nomor urut 12 untuk dapil Jawa Barat II. Nomor urut buntut bukan berarti harga mati untuk menjadi anggota DPR. Pasalnya, partai pemenang Pemilu 2004 itu menggunakan suara terbanyak dalam penentuan caleg terpilihnya. Karena itu, saat ini putra ketua DPR tersebut sering menghabiskan waktu di daerah pemilihannya.

Keluarga Ginandjar Kartasasmita juga masih berpengaruh dalam penentuan caleg di Partai Golkar. Di antaranya Agus Gumiwang Kartasasmita yang duduk di nomor urut satu dapil Jabar II. Agus menjabat koordinator wilayah Jabar DPP Partai Golkar. Dalam pilkada gubernur lalu, Golkar kalah. Padahal, DPP Partai Golkar sempat berjanji memberi sanksi kepada korwil yang kalah pilkada dan tidak akan mendapat nomor jadi. Tapi, Agus tetap di nomor jadi. Satu lagi adalah Agus Gurlaya Kartasasmita yang ada di nomor urut satu dapil Jabar X.

Sedangkan Ketua Umum PPP Suryadharma Ali memasang dirinya pada nomor urut satu dapil Jawa Barat II. Ketua Umum PPP yang masih menjabat Menteri Negara UKM itu ternyata dibuntuti istrinya, Wardatul Asriah, yang menjadi caleg nomor satu dari partai sama dapil Jawa Barat VII.

Tokoh reformis yang juga mantan ketua umum PAN, meninggalkan telapak emas bagi keluarganya. Partai yang dikomandani Soetrisno Bachir itu mengusung dua nama keluarga Amien. Yakni anaknya, Achmad Muntaz Rais, mendapat nomor urut satu dapil Jawa Tengah VIII. Selain itu, adik Amien Rais, Abdul Rozaq Rais, pada nomor urut satu dapil Jawa Tengah IV.

Masih banyak lagi anak-anak atau keluarga yang dipasang menjadi caleg untuk meniti karir politik di DPR. Ada Jerry Sambuaga yang merupakan putra anggota DPR Theo L. Sambuaga (FG) ; Ikrar Fatahillah ((Jabar X nomor urut 2)



putra politikus senior PAN AM Fatwa ; Maruarar Sirait (Jabar IX nomor urut 10) putra politikus *gaek* Sabam Sirait (FPDIP) ; Agus Haz putra mantan ketua Umum DPP PPP Hamzah Haz ; Raguya Usman (Gorontalo nomor urut 1) istri Ketua Umum Partai Hanura Wiranto ; Yusron Ihza (Babel nomor urut 1) adik Ketua Majelis Syuro Partai Bulan Bintang Yusril Ihza Mahendra ; Halim Kalla (Sulsel II nomor urut 11) adik Wakil Presiden RI Jusuf Kalla ; dan Edhie Baskoro Yudhoyono yang merupakan putra kedua Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) menjadi caleg Partai Demokrat dengan nomor urut satu dari Dapil Jawa Timur VII. Belakangan, Ketua Dewan Pembina Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono mencoret anaknya, Edhie Baskoro Yudhoyono atau Ibas, dari nomor urut satu menjadi nomor urut tiga. Ini dilakukan SBY sebagai wujud keemasannya atas terjadinya politik keluarga dalam partai yang didirikannya.

Fenomena caleg 'satu keluarga' ini juga terjadi di daerah. Kondisi itu terlihat dalam pencalonan anggota DPRD, baik di tingkat kabupaten/kota atau provinsi, di Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Sulawesi Selatan. "Kami tidak mendata jumlahnya secara pasti, tetapi perkiraan kasarnya mencapai 10 persen dari total 774 orang yang masuk DCS," kata anggota Komisi Pemilihan Umum Kalteng Awongganda W Linjar, terkait caleg yang memiliki hubungan



kekeluargaan dengan tokoh partai atau pejabat di daerah itu. Awongganda menyatakannya, pola hubungan kekerabatan itu bervariasi, antara lain ayah dan anak, seperti caleg dari PDI-P, R Atu Narang dan Aries M Narang. Ada pula hubungan mertua-menantu hingga paman-keponakan. Hairansyah, anggota KPU Kalsel, mengungkapkan, caleg memiliki hubungan keluarga tidak dipermasalahkan KPU. Sebab, ketentuan yang dipakai adalah caleg itu bisa diterima karena resmi diusulkan partai dan memenuhi persyaratan.

Hairansyah mencontohkan, selain ada beberapa keluarga yang menjadi caleg, di Kalsel juga terdapat bentuk hubungan caleg karena ayahnya menjadi ketua partai. Contohnya, Gubernur Kalsel Rudy Ariffin sebagai Ketua Dewan Pengurus Wilayah Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Kalsel dan Ketua Dewan Pengurus Daerah (DPD) Partai Golkar Kalsel Sulaiman HB tidak maju sebagai caleg, tetapi anak mereka, Aditya Mukti Ariffin sebagai caleg PPP dan Hasnuriyadi sebagai caleg Golkar untuk DPR.

Sedangkan di Sulsel tercatat 74 calon anggota legislatif (caleg) memiliki hubungan keluarga dengan bupati/wali kota, gubernur, dan pejabat pemerintah lain, mulai dari anak, istri, menantu, hingga adik ipar. Dari keluarga Gubernur Sulsel Syahrul Yasin Limpo tercatat Haris Yasin Limpo (adik, Partai Golkar), Adnan Purichta Ikhsan (keponakan, Partai

Demokrat), Tita Yasin Limpo (anak, PAN), Dewi Yasin Limpo (adik, Partai Hanura), Tenriolle Yasin Limpo (adik, Partai Golkar). Sedangkan pejabat lainnya tercatat Nurhuda Aksa (istri Bupati Barru, Partai Golkar), Ida Kutana (istri Wakil Bupati Barru, Partai Golkar), Felicitas (istri Bupati Sinjai, Partai Republikan), Iksan Idris Galigo (anak Bupati Bone, Partai Golkar), A Sofyan Galigo (adik Bupati Bone, Partai Golkar), dan M Rahmat Syam Alam (anak Wakil Wali Kota Parepare, Pakar Pangan).

Maraknya anggota keluarga yang menjadi caleg mendapat berbagai tanggapan. Pengamat politik dari Universitas Paramadina Bima Aria tidak heran dengan praktik nepotisme semacam itu. Menurut dia, keberadaan caleg kroni mempunyai sisi positif dan negatif. Dari sisi positif, anak politisi yang menjadi caleg akan langsung mendapat bimbingan dan pelajaran dari orang tuanya yang telah malang melintang di pentas politik. Sedangkan sisi negatifnya rawan dengan sentimen atau pergesekan di internal partai, khususnya para senior yang sudah berjuang lama. Karena itu, Bima memberikan parameter sukses kepada para caleg yang termasuk dalam kategori kroni tersebut. Yakni, kinerja dan prestasi mereka harus lebih baik daripada pendahulunya. "Atau setidaknya sama dengan ayah-ayah mereka," ingatnya.

Sedangkan pengajar ilmu politik di Universitas Airlangga, Surabaya, Daniel Sparingga, menilai hubungan kekerabatan di balik jabatan parpol dan caleg makin luas dan sistematis karena jabatan di parpol dan parlemen dianggap hanya sebagai tempat mencari nafkah. Kaderisasi yang buruk juga membuat orang partai yang berkompeten semakin sedikit.

Penyebab lain politik keluarga ini, menurut Daniel, karena masyarakat mengambil jarak terlalu lebar dan menganggap parpol tak penting. Parpol kekurangan kader. "Jalan pintas dari semua itu adalah melirik orang yang dikenal untuk mengisi posisi di parlemen dan parpol," kata Daniel. Menurut Daniel, akibat politik kekeluargaan ini, kredibilitas parpol kian terpuruk dan masyarakat makin tidak percaya. Untuk itu, parpol harus lebih terbuka terhadap orang baru. Namun, hal itu tak bisa dilakukan hanya dengan mengiklankan diri, apalagi hanya dengan membidik orang yang sudah populer. Solusi terbaik adalah membuka perekrutan dan kaderisasi yang lebih baik.

Di sisi lain, dosen Ilmu Politik Universitas Indonesia Jakarta, Andrinof Chaniago, menyesalkan nepotisme dalam pengajuan caleg yang melibatkan sejumlah tokoh reformasi. Sebab, gerakan reformasi ingin menghapus nepotisme yang dilakukan rezim Orde Baru yang

KELUARGA CALEG DPR

Keluarga Megawati (PDIP)

- » Taufik Kiemas (suami) dapil Jabar I
- » Puan Maharani dapil Jateng V
- » Guruh Soekarno Putra dapil Jatim I
- » Puti Guntur Soekarno dapil Jabar X
- » Nazzaruddin Kiemas dapil Sumsel I

Keluarga SBY (Demokrat)

- » Edhie Baskoro Yudhoyono dapil Jatim VII

Keluarga Ginandjar Kartasasmita (Golkar)

- » Agus Gimawang Kartasasmita dapil Jabar II
- » Agus Gurlaya Kartasasmita dapil Jabar X

Keluarga Agung Laksono di Golkar

- » Agung Laksono, DKI I
- » Dave Laksono, Jabar II

Keluarga Amien Rais (PAN)

- » Achmad Muntaz Rais, Jateng VIII
- » Abdul Rozaq Rais, Jateng IV

Keluarga Suryadharma Ali (PPP)

- » Suryadharma Ali, Jabar III
- » Wardatul Asriah, Jabar VII

menjerumuskan bangsa dalam kehancuran. Namun, tokoh itu justru mengulangi tindakan Orde Baru.

Menanggapi pandangan miring soal majunya anak atau keluarga petinggi parpol pada Pemilu 2009, Megawati melihatnya tidak selalu negatif. Menurutnya, dinasti politik juga ada yang baik, seperti keluarga Kennedy di Amerika Serikat atau Nehru di India. "Jika saya maju, masak anak saya tidak boleh karena dianggap nepotisme? Bagaimana pembentukan kader baru? Jika anaknya tidak pernah aktif, kerjanya foya-foya, bolehlah dikomplain," ujar Megawati.

Ia menyebutkan, putrinya, Puan Maharani, seperti bersekolah di partai. "Ia mengikuti saya dari peristiwa Kongres Luar Biasa PDI di Asrama Haji Sukulilo, Surabaya, pada 1993. Saat peristiwa 27 Juli 1996, ia juga ikut membantu dapur umum di Kebagusan," papar Megawati di Subang Jawa Barat beberapa waktu lalu.

Ketua Umum Partai Golkar M Jusuf Kalla juga menegaskan, tak ada dinasti dalam kehidupan partai di Indonesia. Yang ada justru pengaruh keluarga kepada tokoh tertentu. "Seperti pengusaha, anaknya juga cenderung menjadi pengusaha. Tentara juga demikian karena anaknya berada dalam lingkungan militer. Jadi, jika anak Agung Laksono (Ketua DPR), yakni Dave, jadi anggota DPR, itu karena lingkungannya setiap hari ia mendengar omongan politik. Semakin lama, ia tentu akan tertarik dengan politik," ujarnya. ■ LP

BPOM dan Melamin da

Lolosnya sejumlah produk makanan mengandung melamin di pasaran membuat peran Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) semakin dipertanyakan.

Kekhawatiran yang dialami sejumlah negara mengenai produk yang mengandung melamin ber-hembus dahsyat sejak tanggal 11 September 2008. Saat itu pemerintah China mengumumkan secara terbuka mengenai beberapa produk susu bubuk dan cair serta sejumlah makanan ringan atau kembang gula yang berbahan baku susu tercemar zat berbahaya bernama melamin.

Secara ilmiah melamin merupakan senyawa organik dengan kandungan nitrogen yang tinggi. Nitrogen ini adalah sejenis bahan kimia yang biasa digunakan untuk bahan perekat, polimer, pupuk, dan bahan untuk produk tahan api. Kemudian, ketika dicerna melalui proses metabolisme maka akan menghasilkan amonia di dalam tubuh yang bisa menyebabkan kegagalan ginjal. Hal ini disebabkan karena ginjal merupakan organ tubuh yang berfungsi membuang racun-racun yang terdapat pada tubuh. Kajian bahaya atau uji coba bahan melamin sudah pernah dilakukan pada hewan, di samping menyebabkan kerusakan pada ginjal juga merusak sistem reproduksi.

Food and Drugs Administration (Badan Makanan dan Obat) Amerika Serikat menyampaikan batas toleransi (*tolerable daily intake*/TDI) melamin dalam kandungan tubuh manusia adalah 0,63 mg per kg berat badan. Otoritas masyarakat Eropa malah memberi standar lebih rendah, yakni 0,5 mg per kg berat badan. Sementara yang terjadi di China nilai asupan susu terkontaminasi melamin mencapai hingga 358,8 mg per kg berat badan. Suatu nilai yang sangat besar melebihi batas normal.

Pengumuman pemerintah China bulan September itu seperti mimpi di siang bolong yang mengejutkan sejumlah negara yang selama ini menjadi pengimpor susu maupun makanan dari negara berpenduduk di atas satu miliar tersebut. Apalagi pengumuman itu disertai dengan beberapa fakta mengenai akibat mengonsumsi bahan berbahaya tersebut yang menimbulkan korban jiwa, yakni empat bayi dinyatakan meninggal. Meski tidak menyebutkan jumlah keseluruhan yang menjadi korban, laporan dari media di seantero negeri yang dihimpun *Reuters* memprediksi jumlah korban mendekati

angka 94.000 anak. Selain organ ginjalnya sudah terkontaminasi zat berbahaya tersebut, ditemukan juga gejala kencing batu dan sulit kencing gara-gara mengonsumsi susu yang mengandung bahan melamin. Diperkirakan jumlah ini akan meningkat, melihat banyaknya orang tua di China berbondong-bondong memeriksakan bayinya ke rumah sakit.

Pihak polisi negara setempat menginformasikan sekitar 10% dari susu yang tercemar melamin tersebut berasal dari tiga perusahaan susu di China yakni, Eengniu Dairy Group, Yili Industrial Group and Bright Dairy. Sementara pencemaran zat melamin terbesar berasal dari Sanlu Grup, sebuah perusahaan susu terbesar di China. Sebanyak 43 persen saham Sanlu ini dimiliki perusahaan asal Selandia Baru, Fonterra. Perusahaan inilah yang memerintahkan Sanlu segera menarik 700 ton susu bubuk dari pasaran, karena korban balita paling banyak setelah mengonsumsi susu formula buatan Shijiazhuang Sanlu Group Co. Mereka juga mengaku telah menahan sekurangnya 18 orang yang terkait dengan terkontaminasinya sejumlah bahan makanan dan produk yang mengandung melamin itu.

Reaksi beragam bermunculan dari berbagai belahan dunia, terutama negara yang selama ini menjadi pengimpor produk asal China. Negara Thailand misalnya, melalui Menteri Kesehatan Masyarakat Thailand Chalem Yoobamrung cenderung menyingkapi skandal pencemaran beberapa produk dari negeri tirai bambu ini lebih hati-hati. Sebab hal ini berkaitan dengan sebuah masalah hubungan diplomatik atau mempengaruhi hubungan dagang negara pengekspor (China).

Dalam hal ini badan keamanan makanan Thailand melakukan pengujian terhadap hampir 100 jenis makanan. Setidaknya untuk sementara waktu mereka menarik enam produk dari penjualan. Sementara M&M's, Snickers, stik wafer Oreo, dan cokelat susu Dove mereka nyatakan boleh kembali dijual. Dalam hal ini Deputy Sekjen Badan Makanan dan Obat Thailand Manit Arunakoon menyampaikannya menemukan melamin dalam susu bubuk yang diimpor dari China seperti produk yogurt dan susu pasteurisasi Dutch Mill. Meski demikian, menurut



Di Indonesia, tak kurang dari 12 produk dinyatakan po

Arunakoon, tingkat pencemarannya masih bisa diterima dan boleh dikonsumsi manusia. Thailand hanya berencana mengembalikan sekitar 122 ton susu bubuk yang diimpor dari China.

Sedangkan negara Uruguay mengambil sikap yang berbeda. Melalui otoritas Departemen Kesehatan Masyarakat Uruguay, mereka secara tegas melarang dan menolak berbagai impor produk susu dari China, termasuk susu formula bayi. Alasan mereka, susu formula bayi dari China tidak memiliki izin pemasaran di Uruguay. Demikian pula dengan negara Rusia yang langsung menyita sekitar 1,7 ton susu bubuk dari China di kota Khabarovsk, Rusia timur sehari setelah pengumuman tentang pencemaran tersebut. Rusia juga terlebih dulu memberlakukan larangan impor semua produk susu asal China pada Selasa (16/9).

Badan Pengawas Keamanan Makanan Vietnam juga melakukan tindakan serupa. Mereka menyampaikan telah menemukan melamin dalam 18 produk susu dan

ri China



stif mengandung melamin

biskuit yang diimpor dari China, Thailand, Malaysia, dan Indonesia. Kementerian Kesehatan Vietnam telah menarik seluruh makanan yang mengandung melamin tersebut dari peredaran dan langsung memusnahkannya.

Indonesia, dalam hal ini, Menteri Perdagangan (Mendag) Mari Elka Pangestu meminta Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) memperketat pengawasan masuknya beberapa produk susu impor dari China. Menurut Mendag, pihaknya tidak melakukan pelarangan impor susu dari China, tapi hanya sekadar memperketat pengawasan peredaran susu bersama BPOM. Mendag juga menyampaikan telah mendapat laporan dari China mengenai 12 daftar perusahaan susu yang diduga produknya mengandung melamin.

Sementara, Menteri Kesehatan Indonesia, Siti Fadilah Supari bekerja sama dengan BPOM langsung melakukan penyegelan terhadap beberapa produk yang berbahaya tersebut. Dalam pengujiannya, BPOM menemukan tak kurang 12 produk

positif mengandung melamin, dengan rincian, enam produk terdaftar pada BPOM dan enam produk lainnya masuk ke Indonesia secara ilegal, tapi bebas beredar di pasaran.

Menkes juga mempertegas kalau Indonesia tidak menggunakan susu impor asal China. Susu impor yang dipakai di Indonesia menurut Menkes berasal dari Australia dan Selandia Baru. Hal ini sebagai jawaban dari berbagai kekhawatiran mengenai pihak yang berusaha untuk memprovokasi para orangtua terutama ibu-ibu yang putra-putrinya mengkonsumsi berbagai susu formula bayi buatan Indonesia. Menkes menyatakan semua produk susu yang ada Indonesia aman dikonsumsi. BPOM sendiri menyatakan bahwa produk dalam negeri dan produk impor yang beredar dinyatakan aman dari unsur melamin.

Pernyataan BPOM itu tidak serta merta diterima oleh Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI). Untuk itu, YLKI berencana menyediakan layanan uji laboratorium alternatif terhadap produk yang disinyalasi berbahaya bagi konsumen.

“Kita akan mencari alternatif laboratorium yang akan melakukan pengujian

pentingan perlindungan publik. Menurut dia, seharusnya BPOM dengan kapasitasnya secara proaktif melakukan uji sampling terhadap produk makanan dalam negeri dan makanan impor apakah memang terbebas dari melamin atau tidak.

Husni menilai BPOM yang dipimpin Husniah Rubiana Thamrin sejauh ini belum dapat memenuhi harapan masyarakat yang begitu besar akan keamanan produk. “BPOM sebenarnya kompeten untuk melakukan pengujian produk, tetapi mereka belum cukup untuk bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan masyarakat. Kita tidak bermaksud untuk mengambil alih tanggung jawab BPOM, tetapi YLKI ingin membantu memenuhi kebutuhan masyarakat. Tanggung jawab tetap berada di BPOM selaku badan pemerintah. Jadi daripada menunggu, YLKI mencoba melihat apa yang bisa kita lakukan bersama-sama,” tegasnya.

Kegusaran YLKI ini merupakan akumulasi dari berbagai keluhan dan pertanyaan masyarakat selama ini. Mengapa produk bermasalah itu tidak dideteksi sejak awal dan justru berdasarkan informasi dari negara lain dan setelah

Seorang pejabat BPOM dalam sebuah dialog di televisi berkata, “Apabila masyarakat menemukan bahan pangan yang mencurigakan, silakan melapor ke BPOM.” Bagi sejumlah kalangan, jawaban ini menunjukkan sikap pasif, menunggu dan tidak menyelesaikan masalah.

produk. Nantinya lab ini memeriksa produk apa yang perlu diuji berdasarkan usulan masyarakat. Mungkin bila kita tidak dapat menemukan lab di dalam negeri YLKI akan mencari lab di sekitar ASEAN. Karena persoalan ini juga ada di ASEAN,” ungkap Ketua YLKI, Husna Zahir, kepada para wartawan di Jakarta, Rabu (15/10).

Husna menjelaskan, ide penyediaan lab uji alternatif ini merupakan upaya *counter* terhadap sinyalemen BPOM bahwa produk dalam negeri dan produk impor dari negara di luar China dinyatakan aman dari unsur melamin, padahal belum ada uji lab dari lembaga mana pun termasuk BPOM sendiri.

Menurut YLKI, BPOM terlalu percaya diri bahwa produk makanan lokal dari dalam negeri dijamin bebas dari melamin, padahal belum ada bukti empiris. Demikian juga terhadap makanan impor yang berasal dari negeri lainnya.

Pernyataan tersebut menurut YLKI justru membuat masyarakat salah paham dan ini berarti menyedihkan bagi ke-

mendapat publikasi luas dari pers mancanegara. Sebenarnya apa saja yang dikerjakan BPOM selama ini? Bukankah BPOM bertugas melindungi konsumen, memberi jaminan aman untuk dikonsumsi, sesuai UU No. 8/1999 tentang perlindungan konsumen? Lalu mengapa begitu banyak produk bermasalah beredar di pasar dalam negeri?

Kenyataan di lapangan menunjukkan, BPOM tidak pernah melancarkan tindakan preventif untuk mencegah produk pangan dan obat beracun memasuki pasar dalam negeri, sebagaimana dilakukan FDA AS dan Uni Eropa. BPOM terjebak menjadi juru catat (registrasi) tanpa dibebani tugas memeriksa ulang kesesuaian semua produk dengan spesifikasinya. Kalaupun BPOM belakangan makin gencar menggelar razia makanan dan minuman impor yang tidak terdaftar dan tidak memiliki izin edar di Indonesia pasca kasus penemuan produk bermelamin, aksi ini dipandang cuma reaktif. Konsistensinya dalam jangka panjang masih dipertanyakan. ■ ZAH, CID



Sri Mulyani Indrawati Finance Minister of the Year 2008

Menteri Keuangan RI Sri Mulyani Indrawati kembali terpilih sebagai *Finance Minister of the Year 2008* untuk kawasan Asia oleh harian *Emerging Markets*. Harian internasional keuangan, ekonomi, dan investasi itu setiap tahun memilih menteri keuangan dan gubernur bank sentral terbaik dari berbagai kawasan, yakni Amerika Latin, Timur Tengah, Afrika, Eropa Timur, dan Asia. Setelah tahun lalu memberikan penghargaan yang sama, *Emerging Markets* kembali memilih Sri Mulyani karena tiga alasan. Pertama, pencapaiannya dalam mendorong kinerja ekonomi Indonesia hingga mencapai di atas 6% tahun ini meskipun terdapat tekanan inflasi. Kedua, keberhasilan Sri Mulyani dalam melakukan reorganisasi di lingkungan kementerian keuangan dan meletakkan dasar reformasi birokrasi yang terfokus dan terkendali. Ketiga, kesuksesan dia sebagai figur utama dalam merealisasikan reputasi Indonesia sebagai *outstanding borrower of the year* untuk kawasan Asia. ■

Bambang Hendarso Danuri Teruskan Agenda Sutanto

Jenderal (Pol) Bambang Hendarso Danuri resmi menjabat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri) setelah dilantik Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Istana Negara, Jakarta akhir September lalu. Bambang menggantikan posisi Jenderal (Pol) Sutanto yang memasuki pensiun pada 30 September 2008. Sebagai Kapolri, suami Nany Hartiningsih itu berjanji akan menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Untuk agenda ke depan, pria kelahiran Bogor, 10 Oktober 1952 ini bermaksud meneruskan pro-

gram dari pendahulunya. Program tersebut di antaranya soal penerimaan Taruna Akpol dan Bintara Polri yang harus bersih dari kolusi, korupsi, dan nepotisme (KKN). Ia juga berkomitmen akan menindak tegas dan tanpa pandang bulu terhadap para anggota atau pejabat yang melakukan tindak penyelewengan atau kejahatan. Pada waktu dekat agenda paling penting dan menjadi prioritas utama adalah soal pengamanan pemilu yang akan digelar tahun 2009. Bambang sudah cukup dikenal di jajaran kepolisian dengan jabatan ter-



akhir Kepala Badan Reserse Kriminal Markas Besar Polri. Ia adik kelas Sutanto di Akademi Polisi (Akpol) Magelang, Jawa Tengah lulusan tahun 1974. ■

Abdurrahman Wahid Yakin Golput Pemilu 2009 Capai 70 Persen

Ketua Dewan Syuro DPP Partai Kebangkitan Bangsa Abdurrahman Wahid meyakini, potensi masyarakat Indonesia yang sengaja tidak menggunakan hak pilih atau memilih golput (golongan putih) pada Pemilu 2009 mencapai 70 persen. Angka ini menurut Gusdur diperoleh dari sekitar 47,5 persen masyarakat yang tidak nyoblos ditambah dari DPP PKB. Keputusan golput menurut mantan Presiden RI ke tiga ini dikarenakan demokratisasi sistem politik di Indo-

nesia tidak berjalan. Tingginya persentase golput akan berdampak pada legitimasi sebuah negara. Gusdur juga menyampaikan langkah DPP PKB yang akan memboikot Pemilu 2009. Tindakan ini diambil, bila pemerintah hanya mengakomodasi kubu Muhaimin Iskandar sebagai Ketua Umum Dewan Tanfidz PKB daripada kubu PKB versi ketua Tanfidz PKB Ali Maskur Musa dengan Sekjen Yenni Wahid yang mendapat restu darinya. Ia juga mengaku tidak sakit hati de-



ngan keputusan sejumlah calon anggota legislatif PKB yang tanpa persetujuan Dewan Syuro DPP PKB yang dipimpinnya tetap melaju menjadi caleg. ■

Jimly Asshiddiqie Tinggalkan MK

Jimly Asshiddiqie mengundurkan diri dari lembaga Mahkamah Konstitusi (MK). Pengunduran diri Jimly tertuang dalam surat tanggal 6 Oktober 2008 yang ditujukan pada Ketua MK Mahfud MD dengan tembusan tujuh anggota MK lainnya. Dalam surat tersebut Jimly hanya menyampaikan pada DPR untuk memilih hakim konstitusi baru, sebagai

pengganti dirinya dan status non aktif dirinya di MK yang efektif hingga akhir November 2008. Sebagaimana diketahui, Jimly untuk kedua kalinya bergabung di lembaga tersebut. Awalnya ia dipercaya sebagai Ketua MK selama kurun waktu lima tahun yakni periode 2003-2008. Selanjutnya, periode 2008-2011 Jimly menduduki jabatan sebagai Hakim Kon-

stitusi dari unsur DPR. Sewaktu pemilihan Ketua MK yang digelar 19 Agustus lalu, dalam pemungutan suara ia dikalahkan Mahfudz MD. Saat itu, dari sembilan hakim konstitusi yang memilih, Jimly meraih empat suara, sementara lima suara diraih Mahfudz MD. Alasan mundur Jimly dari lembaga tersebut adalah agar ia bisa lebih bebas berbicara pada publik. Selama



menjadi hakim Jimly mengaku tidak bisa bicara bebas karena ada rambu yang harus ia taati yang membatasi dirinya untuk tidak banyak memberikan komentar yang keluar dari aturan yang berlaku. ■

Prof. Dr. Gumilar Rusliwa Somantri Bangga UI Peringkat 287 Dunia

Universitas Indonesia (UI) berhasil masuk ranking 287 dari 500 Universitas terbaik di dunia tahun ini. Kenaikan ranking ini melonjak tajam lebih dari 100 tingkat dibandingkan tahun lalu dengan posisi 395. Ranking ini dipublikasikan *The Time Higher Education Magazine* QS World University ranking yang berkedudukan di London, Inggris. Selain UI, ada dua universitas yang peringkatnya naik, yakni Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta pada posisi 316 (tahun lalu ranking 360) dan Institut Teknologi Bandung (ITB) pada peringkat 315, lebih baik dari tahun sebelumnya, ranking 373. Peningkatan ini berdasarkan pada kualitas penelitian (*research quality*), kesiapan kerja lulusan (*graduate employability*), kualitas pengajaran (*teaching quality*) dan aspek pandangan dunia internasional (*international outlook*). UI dalam hal ini me-

ngantongi nilai signifikan mengenai aspek penelitian. Hal ini berdasar dari persepsi responden seluruh dunia mengenai UI dan hasil karya berupa paper maupun buku hasil karya para mahasiswa atau alumni UI yang sering menjadi kutipan bagi masyarakat dalam maupun luar negeri. Terpilihnya UI dengan peringkat paling baik di antara dua perguruan lain di Indonesia membuat Rektor UI Prof. Dr. Gumilar Rusliwa Somantri bangga. Rektor UI yang baru diangkat pada Juli 2007 ini mengaku optimis tahun depan peringkat UI akan semakin naik. UI Menurut mantan dekan FISIP UI ini, akan terus melakukan perbaikan dan pembenahan. Di antaranya melalui konsep *knowledge without walls*, yakni pembebasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan tanpa membatasinya dengan sekat atau mengkotak-kotakkannya. Selain itu, Dok-



tor Sosiologi lulusan Universitas Bielefeld, Jerman ini juga memaparkan konsep lain yang sedang dikembangkan di UI, yakni *enterprising university*, artinya, kemampuan pendanaan universitas terus diberdayakan melalui modal intelektual dan eksplorasi aset. Melalui ide *e-University* yaitu penelitian sebagai sesuatu yang terintegrasi dengan dunia kampus juga terus dipacu dengan banyak menjaring mahasiswa atau dosen internasional. ■



Gesang Martohartono Luncurkan Karya Emas di Ulah Ke-91

Maestro keroncong asal Solo Gesang merayakan ulang tahun (uliah) ke-91 awal Oktober lalu. Kendati usianya sudah uzur, Gesang masih tampak sehat dan mampu berbicara dengan jelas. Pria bernama lengkap Gesang Martohartono ini merayakan ultahnya dalam bentuk halalbihalal keluarga besarnya "Martodiharjo-Martosuwiryo" di Resto Rasa Solo, Jawa Tengah. Di ultahnya itu, Gesang mengaku sangat bahagia dengan apa yang ia peroleh selama ini, terlebih ucapan selamat dan sungkeman dari para kerabat dekatnya. Kebahagiaannya makin bertambah manakala ia mendapat kado istimewa berupa royalti atas lagu Bengawan Solo dari PT Gema Nada Pertiwi (GNP) dengan total nilai Rp 70.033.968. Royalti itu, bagi pria kelahiran tahun 1917 ini sangatlah besar nilainya untuk mendukung kebutuhan hidupnya.

Pada saat yang sama itu pula, diluncurkan album terbaru Gesang bertitle Karya Emas Gesang. Album itu dibuat dalam bentuk VCD dan DVD dengan 24 lagu di dalamnya. Sebagian lagu dalam album tersebut adalah lagu lama, seperti Bengawan Solo, Jembatan Merah, Sebelum Aku Mati, Pamitan, dan Caping Gunung. Keistimewaan dari album itu, selain Gesang menyanyikan seluruh lagunya, ia juga menciptakan beberapa lagu, kemudian ia nyanyikan sendiri. ■

Prabowo Subianto Ikut berlaga dalam Pilpres 2009

Prabowo Subianto, mantan Pangkostrad, mendeklarasikan kesiapannya maju menjadi capres. Kesiapan purnawirawan bintang tiga itu diucapkan dalam Rapimnas (rapat pimpinan nasional) Partai Gerindra, kendaraan politik yang mengusung mantan menantu Presiden Soeharto itu. Menurut dia, keputusan ikut berlaga dalam Pilpres 2009 bukan semata-mata mengejar jabatan, namun lebih pada keinginan melanjutkan pengabdian kepada negara. Asal, lanjut Prabowo, dukungan masyarakat kepada pencalonan dirinya signifikan. Dukungan itu bisa dilihat dari perolehan suara dan kursi yang berhasil diraih Gerindra. Tentang visinya memimpin Indonesia nantinya, Prabowo memaparkan, swasembada pangan dan energi akan menjadi agenda utama. Langkah pemberdayaan di dua bidang tersebut akan digenot untuk menyelesaikan berbagai masalah di Indonesia. ■



Rizal Ramli Ikut Konvensi PBR

Bursa Calon Presiden (Capres) 2009 kian memanas dengan munculnya berbagai tokoh baru yang mendeklarasikan diri. Satu di antaranya adalah Rizal Ramli. Ahli ekonomi lulusan Boston University ini secara terbuka mengumumkan keikutsertaannya maju sebagai Capres periode 2009-2014 sewaktu mengikuti Konvensi Partai Bintang Reformasi pimpinan Bursa Zarnubi di Hotel Niko, Jakarta pada pekan pertama bulan Oktober. Mantan menteri ekonomi era Gusdur itu secara berani menjanjikan menyediakan lowongan pekerjaan sebanyak 1,5 juta per tahun bila ia terpilih menjadi presiden. Dengan optimis dan rasa percaya diri penuh, Rizal mengungkapkan pintu Konvensi PBR yang dibuka untuk dirinya berpotensi mendongkrak perolehan suara PBR hingga lima persen. Sewaktu pemilu 2004, PBR berhasil meraup 2,44 persen dengan 2,7 juta suara. ■



Pancasila Ajaran Ilah



Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang menegaskan bahwa nilai-nilai dasar negara Indonesia (Pancasila), sepenuhnya merupakan ajaran Ilahi, yang dapat berlaku untuk semua rakyat dan bangsa Indonesia. Nilai-nilai dasar negara ini merupakan ideologi modern, untuk masyarakat majemuk yang modern, yakni masyarakat Indonesia.

Karenanya, menurut Syaykh, seorang tokoh negarawan, pembawa-obar dan pembelajar budaya toleransi dan perdamaian, itu Pancasila sebagai nilai-nilai dasar yang modern, juga menjadi ideologi yang dinamis; dimana

watak ideologi dinamis itu adalah terbuka.

“Konsekuensinya, seluruh nilai yang terkandung di dalam konstitusi/UUD negara sepenuhnya harus berlandaskan ideologi dan nilai-nilai dasar negara tersebut,” ujar pemangku pendidikan bersifat pesan-



i dan Ideologi Terbuka

tren tetapi bersistem modern itu.

Menurut cendekiawan muslim berjiwa kebangsaan ini, tafsir daripada nilai-nilai dasar negara yang baku sesungguhnya adalah konstitusi atau UUD negara. Karenanya, menurut Syaykh yang banyak menginspirasi tentang kemajemukan dalam interaksi yang interdependensi itu, UUD menjadi tidak relevan bahkan tidak valid bila bertentangan dengan nilai-nilai dasar negara.

"Karena tafsir nilai-nilai dasar negara yang paling baku adalah konstitusi/UUD, maka jika individu, kelompok, lembaga nonpemerintah maupun pemerintah yang bertindak, berlaku konstitusional, maka ia adalah penjunjung dan pengamal nilai-nilai dasar negara, harus dihormati oleh siapapun warga bangsa ini," ujarnya.

Hal itu dikemukakan Syaykh al-Zaytun AS Panji Gumilang dalam Khutbah 'Ied Al-Fithri 1429 H

di Kampus Al-Zaytun, Desa Mekar Jaya, Gantar, Indramayu pada tarikh 1 Syawal 1429 H yang bertepatan dengan 1 Oktober 2008 M yang pernah ditetapkan pemerintah sebagai hari Kesaktian Pancasila (Dasar Negara Indonesia). "Dalam momentum ini khatib ingin memanfaatkan mimbar ini untuk menyampaikan pesan singkat tentang makna

nilai-nilai dasar negara tersebut," kata Syaykh al-Zaytun di hadapan ribuan jamaah yang terdiri dari para eksponen, guru, karyawan dan santri Al-Zaytun, serta wali santri dan masyarakat setempat.

Menurutnya, pesan yang terkandung dalam lagu kebangsaan Indonesia Raya terdapat satu diktum kalimat yang berbunyi "Hiduplah Indonesia Raya".

Negara kita Indonesia Raya, hidup dan akan terus hidup serta tegak berdiri di atas dasar: Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, dan Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Selanjutnya Syaykh al-Zaytun menyampaikan pesan tentang makna nilai-nilai dasar Negara itu.

Ketuhanan Yang Maha Esa

Memahami substansi nilai-nilai dasar negara adalah menjadi hak dan kewajiban setiap warga negara. Tatkala memahami Ketuhanan sebagai pandangan hidup ini maknanya: mewujudkan masyarakat yang berketuhanan, yakni masyarakat yang anggotanya

Syaykh Al-Zaytun menyampaikan khotbah led 1 Syawal 1429 H di depan ribuan jamaah di Kampus Al-Zaytun.

“... suatu keharusan bagi warga Indonesia beriman kepada Tuhan, beragama, apapun agama dan keyakinan mereka.”

dijwai oleh semangat mencapai ridlo Tuhan/Mardlatillah, melalui perbuatan-perbuatan baik bagi sesama manusia dan kepada seluruh makhluk.

Karenanya, membangun Indonesia berdasar Ketuhanan Yang Maha Esa adalah membangun masyarakat Indonesia yang memiliki jiwa maupun semangat untuk mencapai ridlo Tuhan dalam setiap perbuatan baik yang dilakukannya. Dari sudut pandang etis keagamaan, negara berdasar Ketuhanan Yang Maha Esa itu adalah negara yang menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduknya untuk memeluk agama dan beribadat menurut agama dan kepercayaan masing-masing.

Dari dasar Ketuhanan Yang Maha Esa ini pula menyatakan bahwa suatu keharusan bagi masyarakat warga Indonesia menjadi masyarakat yang beriman kepada Tuhan, dan masyarakat yang beragama, apapun agama dan keyakinan mereka.

Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Sejarah adalah wujud pengalaman manusia untuk berperadaban dan berkebudayaan, karenanya, peradaban, politik, dan kebudayaan adalah bagian dari pada kehidupan manusia.

Kemanusiaan, sangat erat hubungannya dengan ketuhanan. Ajaran Ilahi menjadi tidak dapat diimplementasikan jika tidak wujud sikap kemanusiaan yang hakiki. Struktur pemerintahan tidak sepenting semangat perwujudan kemanusiaan yang adil dan beradab yang jauh dari pada pendendam dan egoistik / ananياهو.

Demokrasi yang paling menyeluruh sekalipun akan membawa sengsara, jika rakyat tidak memiliki sikap kemanusiaan yang adil dan beradab / jujur, apapun sistem pemerintahan yang ditempuh, tanpa semangat kemanusiaan yang



adil dan beradab sengsara jua ujungnya.

Kemanusiaan yang adil dan beradab memerlukan kesetiaan pada diri ketika menjalani kehidupan, kemanusiaan yang adil dan beradab adalah sebuah semangat dan kegigihan mengajak masyarakat agar kembali ke pangkal jalan dan membangun kembali revolusi bathin masing-masing, mendisiplinkan diri dengan baik, untuk menemukan kendali dan penguasaan diri.

Kemanusiaan yang adil dan beradab adalah suatu kemampuan untuk menyeimbangkan antar-kemakmuran lahiriyah dengan kehidupan ruhaniyah. Kemanusiaan yang adil dan beradab adalah semangat mempersiapkan generasi penerus yang mampu melihat lebih dari kepentingan diri sendiri serta memiliki perspektif yang jelas untuk kemajuan masyarakatnya.

Kemanusiaan yang adil dan beradab, adalah pembentukan suatu kesadaran tentang keteraturan, sebagai asas kehidupan sebab setiap manusia mempunyai potensi untuk menjadi manusia sempurna, yakni manusia yang berperadaban. Manusia yang berperadaban tentunya lebih mudah menerima kebenaran dengan tulus, dan lebih mungkin untuk mengikuti tata cara dan pola kehidupan masyarakat yang teratur, yang mengenal hukum. Hidup dengan hukum dan peraturan adalah ciri masyarakat berperadaban dan berkebudayaan.

K e m a n u s i a a n
y a n g a d i l d a n

beradab adalah semangat membangun pandangan tentang kehidupan masyarakat dan alam semesta untuk mencapai kebahagiaan dengan usaha gigih.

Kemanusiaan yang adil dan beradab menimbulkan semangat universal yang mewujudkan sikap bahwa semua bangsa dapat dan harus hidup dalam harmoni penuh toleransi dan damai.

Kemanusiaan yang adil dan beradab akan mengantarkan kehidupan menjadi bermakna, karena dicapai dengan berbakti tanpa mementingkan diri sendiri demi kebaikan bersama. Kemanusiaan yang adil dan beradab adalah suatu sikap revitalisasi diri, untuk memupuk dinamisme kreatif kehidupan, yang mengantarkan seseorang menjadi selalu dinamis, selalu peka pada gerak perubahan dan pembaharuan.

Revitalisasi diri sebagai buah kemanusiaan yang adil dan beradab, tidak terbatas bagi pemeluk agama tertentu siapapun dengan agama apapun dapat melakukannya. Semakin teguh seseorang menempuh kemanusiaan yang adil dan beradab, semakin rendah hati, dan semakin teguh keyakinannya semakin murah hati pula. Dalam hal ini, misi tulen agama adalah untuk memupuk pembentukan sifat dan menggalakkan usaha menguasai

diri, yakni toleran dan damai.

Persatuan Indonesia

Persatuan adalah gabungan yang terdiri atas beberapa bagian yang telah bersatu. Persatuan Indonesia adalah suatu landasan hidup bangsa atau sistem, yang selalu mementingkan silaturahim, kesetiakawanan, kesetiaan, dan keberanian.

Kehadiran Indonesia dan bangsanya di muka bumi ini bukan untuk bersengketa. Indonesia wujud dan hidup untuk mewujudkan kasih sayang sesama bangsa maupun antarbangsa.

Persatuan Indonesia, bukan sebuah sikap maupun pandangan dogmatik dan sempit, namun harus menjadi upaya untuk melihat diri sendiri secara lebih objektif dengan dunia luar. Suatu upaya untuk mengimbangi kepentingan diri dengan kepentingan bangsa lain, atau dalam tataran yang lebih mendalam antara individu bangsa dan alam sejagad, yang merupakan suatu ciri yang diinginkan sebagai warga dunia.

Dalam jangka panjang, prinsip persatuan Indonesia harus menjadi asas ruhaniyah suatu peraturan-peraturan dan struktur membangun satu orde antarbangsa yang adil.

Persatuan Indonesia harus mampu menanamkan pemikiran terbuka dan pandangan jauh bagi bangsa Indonesia, sebab hanya mereka yang berpandangan jauh dan ber-





Silaturahmi keluarga eksponen dan karyawan Mahad Al-Zaytun, 1 Syawal 1429 H.

**Hikmah
kebijaksanaan
atau pendidikan
akan mewarnai
kerakyatan yang
penuh harmoni,
toleransi dan
damai, jauh
daripada sikap
radikalisme apa
lagi terorisme.**

pikiran terbuka yang dapat mendukung aspirasi ke arah internasionalisme maupun globalisme.

Persatuan Indonesia seperti ini, akan mengantar rakyat Indonesia memiliki kebanggaan yang tulus tentang identitas mereka sebagai warga negara maupun warga dunia. Pandangan dan sikap seperti ini tidak akan melenyapkan ciri-ciri unggul suatu bangsa, malahan akan dapat memantapkan ciri-ciri unik sebuah masyarakat bangsa, yakni masyarakat bangsa yang sadar terhadap tanggung jawab global, bersatu dalam mewujudkan persatuan universal, masing-masing menyumbangkan keistimewaannya.

Persatuan Indonesia seperti ini akan mampu menyingkirkan permusuhan internal bangsa, sebab pencapaiannya tidak melalui kekuatan militer, melainkan melalui tuntutan ilmu, dan peradaban yang membudaya dalam kehidupan masyarakat. Persatuan Indonesia yang ber-

pegang pada prinsip bahwa kemajuan kebudayaan dapat menyamai nilai-nilai universal, sehingga dapat menjadi kekuatan yang dapat mengangkat harkat martabat rakyat untuk menjadi warga negara dan seterusnya warga dunia yang baik.

**Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat
Kebijaksanaan dalam
Permusyawaratan/Perwakilan**

Suatu landasan yang harus mampu mengantar kepada prinsip-prinsip republikanisme, populisme, rasionalisme, demokratisme, dan reformisme yang diperteguh oleh semangat keterbukaan, dan usaha ke arah kerakyatan universal. Prinsip-prinsip kerakyatan seperti ini, harus menjadi cita-cita utama untuk membangkitkan bangsa Indonesia menyadari potensi mereka dalam dunia modern, yakni kerakyatan yang mampu mengendalikan diri, tabah menguasai diri,



Acara bersalam-salaman Syaykh Al-Zaytun dan keluarga dengan keluarga eksponen lainnya serta karyawan menjadi kebiasaan di Mahad Al-Zaytun setiap 1 Syawal.

walau berada dalam kancah pergolakan hebat untuk menciptakan perubahan dan pembaharuan.

Yakni kerakyatan yang selalu memberi nafas baru kepada bangsa dan negara dalam menciptakan suatu kehidupan yang penuh persaingan sehat.

Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan adalah kerakyatan yang dipimpin oleh pendidikan yang mumpuni. Sebab pendidikan merupakan prasyarat untuk menyatukan rohaniah.

Pendidikan adalah tonggak utama makna daripada hikmah kebijaksanaan. Hikmah kebijaksanaan atau pendidikan akan mewarnai kerakyatan yang penuh harmoni, toleransi dan damai, jauh daripada sikap radikalisme apa lagi terorisme.

Hikmah kebijaksanaan atau pendidikan, mampu menciptakan interaksi dan rangsangan interdependensi antar manusia dalam lingkungan bangsa yang multikultural dan majemuk. Sebab manusia berpendidikan akan selalu menghormati suatu proses dalam segala hal.

Hikmah kebijaksanaan atau pendidikan menjadi pedoman kerakyatan, sebab ia merupakan cara yang paling lurus dan pasti, menuju ke arah harmoni, toleransi dan damai. Pendidikanlah yang memungkinkan kita selaku rakyat suatu bangsa dapat bersikap toleran atas wujud kemajemukan bangsa.

Hikmah kebijaksanaan menampilkan rakyat berfikir pada tahap yang lebih tinggi sebagai bangsa, dan membebaskan diri daripada belenggu pemikiran berazaskan kelompok dan aliran tertentu yang sempit.

Karenanya, membangun hikmah kebijaksanaan adalah membangun pendidikan, dan itulah hakekat membangun kerakyatan yang berperadaban yang kaya



Syaykh dan eksponen lainnya membagikan uang kepada anak-anak sebagai tanda berbagi kebahagiaan di hari yang fitri.

akan kebudayaan, yakni kerakyatan yang terhindar dari saling curiga dan permusuhan.

Mewujudkan Suatu Keadilan Sosial

Mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia adalah merupakan tujuan dari cita-cita bernegara dan berbangsa, menyangkut keilmuan, keikhlasan pemikiran, kelapangan hati, peradaban, kesejahteraan keluarga, keadilan masyarakat dan kedamaian.

Itu semua bermakna mewujudkan keadaan masyarakat yang bersatu secara organik yang setiap anggotanya mempunyai kesempatan yang sama untuk tumbuh dan berkembang serta belajar hidup pada kemampuan aslinya. Dengan mewujudkan segala usaha yang berarti yang diarahkan kepada potensi rakyat, memupuk perwatakan dan peningkatan kualitas rakyat, sehingga memiliki pendirian dan moral yang tegas.

Mewujudkan suatu keadilan sosial, juga berarti mewujudkan azas masyarakat yang stabil yang ditumbuhkan oleh warga masyarakat itu sendiri, mengarah pada terciptanya suatu sistem teratur yang menyeluruh melalui penyempurnaan pribadi anggota masyarakat, sehingga wujud suatu cara yang benar bagi setiap individu untuk membawa diri dan suatu cara yang benar untuk memperlakukan orang lain.

Karenanya, mewujudkan suatu keadilan harus menjadi suatu gerakan kemanusiaan yang serius, dan sungguh-sungguh dilakukan oleh rakyat, dengan metoda dan pengorganisasian yang jitu sehingga tujuan mulia ini tidak berbalik menjadi paradoks dan kontradiktif yakni menjadi gerakan pemerkosaan terhadap nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan.

Demikian khutbah 'Ted Al-Fithri 1429 H/2008 M Syaykh al-Zaytun AS Panji Gumilang. ■ BI



Semua tampak gembira di hari kemenangan 1 Syawal 1429 H setelah satu bulan penuh berpuasa.



Tur ASSA Pra Sumatera

Taklukkan Sempurnakan Tur

Syaykh AS Panji Gumilang yang memimpin tour ASSA Pra-Sumatra disambut meriah oleh warga Jawa Barat, Jakarta dan Banten.

Menjelang tur Sumatera yang direncanakan akan di selenggarakan bulan Mei – Juni tahun 2009, sekaligus untuk melanjutkan tur Jawa-Madura Mei-Juni 2008 lalu, Asosiasi Sepeda Sport Al-Zaytun (ASSA) menyelenggarakan tur keliling Indramayu - Jakarta - Banten yang diberi nama tur Pra Sumatera.

Pemandangan menakjubkan terjadi di sepanjang jalan mulai dari Indramayu-Jakarta, sampai Banten tanggal 18-22 Oktober lalu. Ribuan masyarakat tumpah ke jalan memenuhi trotoar sepanjang jalur tersebut untuk menyaksikan tim Asosiasi Sepeda Sport Al-Zaytun (ASSA) yang dipimpin Syaykh AS Panji Gumilang melaksanakan tur Pra Sumatera yang melintasi Indra-

mayu -Karawang -Bekasi - Jakarta - Tangerang - Serang - Pandeglang - Cilegon, pulang pergi (PP).

Bagaikan menyambut seorang pemimpin negara, warga terus mengelu-elukan "Hidup ASSA! Hidup Panji Gumilang!" sambil mengibar-ibarkan bendera Merah Putih. Di sepanjang jalan, spanduk ucapan selamat kepada Prof Dr. AS Panji Gumilang dan ASSA juga terpampang

Tahun ini, tim ASSA berhasil menjelajah semua provinsi di Pulau Jawa-Madura, mulai dari Banten di ujung paling barat sampai Madura, Jawa Timur di ujung paling timur.

seakan tak putus-putusnya.

Di negeri ini, setelah tahun-tahun awal kemerdekaan, apalagi di era reformasi ini, pemandangan seperti itu merupakan sesuatu yang sangat jarang terjadi walau



era, Indramayu-Banten,
18-22 Oktober 2008

Jakarta Jawa-Madura

kepada rombongan presiden sekali pun. Peristiwa ini bahkan menjadi suatu fenomena karena dilakukan warga pada rombongan pesepeda yang dipimpin oleh seorang tokoh yang notabene bukan seorang raja atau presiden.

Meriahnya sambutan masyarakat di beberapa kota di Jawa Barat, Jakarta dan Banten, kota-kota terheterogen di negeri ini atau kota paling berbaurnya masyarakat dari berbagai macam suku dan agama ini, seakan menggambarkan kerinduan masyarakat negeri ini akan kehadiran seorang pemimpin yang diidamkan. Sambutan masyarakat tersebut akhirnya menambah kesempurnaan tur ASSA kali ini yang memang bertujuan untuk mempersatukan bangsa, sesuai dengan temanya 'Satu Nusa, Satu Bangsa, Satu Bahasa.



ASSA disambut dengan berbagai spanduk.



ASSA disambut warga Bekasi-Jakarta dan Banten.



Warga berebut ingin bersalaman dan mengabadikan Syaykh AS Panji Gumilang dengan kamera.



Warga Jakarta memadati sepanjang Jalan Gatot Subroto sampai Jalan S Parman untuk menyambut ASSA.

Indonesia Kita Pasti Jaya'.

Melihat luar biasanya sambutan masyarakat, khususnya di perbatasan tiga provinsi yang dilalui, tur sepeda ini bisa dikatakan sukses besar. Dari Bekasi menuju Jakarta misalnya, kerumunan masyarakat baik yang tua maupun anak-

anak, entah dari suku mana, agama apa, dan dari daerah mana, berbaur tak putus-putusnya sepanjang Kalimantan hingga Jalan DI Panjaitan (by Pass). Demikian juga di sepanjang Jakarta, dari Jalan DI Panjaitan - Cawang - Gatot Subroto - S Parman hingga Grogol, rantai manusia



Masyarakat sekitar berlomba-lomba mengambil foto Syaykh AS Panji Gumilang (tengah) dengan kamera ponsel.



Rehat sejenak di SPBU.

kembali berjejer tak putus-putusnya. Di sepanjang Jalan Daan Mogot Jakarta Barat dan Tangerang dan di sepanjang Jalan Daan Mogot Jakarta Barat dan Tangerang, masyarakat juga tak henti-hentinya menyambut rombongan ASSA.

Saking ramainya sambutan masyarakat, seorang wartawan dari media online sempat menanyakan peserta ASSA apakah mendapat bayaran apa tidak. Mungkin wartawan tersebut sudah sering melihat keramaian seperti demo atau semacamnya sering disponsori pihak tertentu dengan membayar pesertanya.

Seperti pada tur Jawa-Madura sebelumnya, selain sambutan warga masyarakat, tim ASSA juga mendapat sambutan dari pemerintah daerah di wilayah-wilayah yang dilalui. Pada tur Pra Sumatera ini, ketika tim ASSA berada di wilayah Kabupaten Karawang, Jawa Barat dan

hendak beristirahat malam etape (hari) pertama tanggal 18 Oktober, tim disambut oleh Pemerintah Daerah Karawang yang ketika itu diwakili oleh Wakil Bupati Karawang Hj. Eli Amali Priatna.

Pada saat menyampaikan kata sambutan, Hj. Eli Amali Priatna dengan terbuka dan senang hati menyambut kehadiran rombongan ASSA di daerahnya. Dengan bersemangat, Ibu Wakil Bupati ini menyampaikan selamat datang kepada rombongan tur Pra Sumatera di 'Bumi Pangkal Perjuangan'. Dia juga menyatakan, atas nama Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas kehormatan untuk singgah di Kabupaten Karawang.

Selanjutnya Hj. Eli Amali menyatakan, pada prinsipnya pemerintah daerah beserta seluruh masyarakat Kabupaten Karawang sangat merespon dan mendukung kegiatan tur sepeda ini dalam rangka memperingati satu abad kebangkitan nasional, hari kesaktian nilai-nilai dasar dan falsafah negara Indonesia yaitu Pancasila, hari lahir TNI dan Sumpah Pemuda ke 80. Sependapat dengan landasan yang diusung ASSA, Wakil Bupati Hj. Eli Amali,

Satu Nusa, Satu Bangsa, Satu

Sebagaimana namanya, even ini dilakukan sebelum tur Sumatera yang jika tidak ada hambatan, akan diselenggarakan pada Mei-Juni 2009. Tur Pra Sumatera ini berangkat dari Kampus Al Zaytun, Indramayu kemudian menjelajahi Karawang - Bekasi - Jakarta - Tangerang - Serang - Pandeglang - Cilegon, pergi-pulang (PP) yang berjarak kira-kira 753 km. Tur ini diikuti oleh 323 peserta yang rata-rata adalah juga peserta pada tur Jawa - Madura Mei- Juni lalu ditambah beberapa orang peserta lainnya, termasuk di dalamnya grup ASSA Jakarta. Kali ini, rombongan juga mengikutkan dua puluhan orang lebih tim pendukung, sehingga secara keseluruhan rombongan tur berjumlah 350 orang.

Perjalanan yang membutuhkan waktu 5 hari yakni dari tanggal 18 sampai 22 Oktober 2008 ini merupakan kelanjutan atau penyelesaian tur Jawa Madura yang telah diselenggarakan pada

26 Mei - 11 Juni 2008 lalu. Yang dalam istilah Syaykh sebagaimana diutarakan ketika memberikan pesan-pesan pada saat keberangkatan tim dari kampus Al-Zaytun, perjalanan ini merupakan jelajah Jawa-Madura etape ujung Jawa bagian barat yakni dari kampus Al-Zaytun menuju Banten dan kembali lagi ke kampus Al-Zaytun.

Sebagai kelanjutan dari tur Jawa - Madura, tur Pra Sumatera ini pun dilaksanakan dalam rangka peringatan seabad Hari Kebangkitan Nasional (1908 - 2008), peringatan Hari Kesaktian Nilai-nilai Dasar dan Falsafah Negara (Pancasila) 1 Oktober. Kemudian, peringatan Hari Lahirnya Tentara Nasional Indonesia (TNI) 5 Oktober serta peringatan hari lahirnya Indonesia yang selama ini dikenal dengan Hari Sumpah Pemuda 28 Oktober.

Tujuan tur ini sendiri adalah untuk memberikan bimbingan nyata kepada para pemuda

agar terhindar dari berbagai penyakit sosial seperti, kenakalan remaja dan penyalahgunaan obat-obat terlarang. Kemudian, untuk mengenal lebih dekat daerah atau wilayah di Tanah Air, dan untuk lebih mengekalkan cinta akan bangsa dan negara Indonesia.

Menyongsong peringatan Hari Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 yang berdekatan dengan penyelenggaraan tur ini, maka tur Pra Sumatera ini juga dimaksudkan sebagai salah satu cara untuk mempersatukan bangsa. Momen hari bersejarah itu pun sekaligus menjadi tema tur Pra Sumatera ini yakni, 'Satu Nusa, Satu Bangsa, Satu Bahasa. Indonesia Kita Pasti Jaya'.

Syaykh AS Panji Gumilang sendiri memaknai Hari Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 sebagai hari jadinya Indonesia. Oleh karena itu, tanggal 28 Oktober merupakan hari yang sangat penting bagi bangsa ini. Dikatakan Syaykh,



Wakil Bupati Karawang Hj Eli Amali Priatna menanam pohon di halaman kantor Bupati yang disponsori oleh ASSA.

menyatakan empat momentum sejarah itu memang penting untuk kembali direnungkan dan direaktualisasikan. Semangat yang terkandung di dalamnya menurutnya, dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi seluruh bangsa menuju Indonesia sejahtera.

Sementara Ustad Abdul Halim yang mewakili Syaykh AS Panji Gumilang - yang sedang membutuhkan istirahat intensif sehabis menjelajah Indramayu Karawang memimpin rombongan ASSA - menyatakan terimakasih atas sambutan Pemda Karawang. Abdul Halim kemudian selanjutnya menerangkan statistik peserta sepeda serta maksud even ini diadakan.

Sehabis beramah tamah, ASSA juga menanam beberapa batang pohon dari jenis Bintaro, Trambesi, Tanjung, dan

lainnya di halaman kantor bupati daerah tersebut. Seperti telah dilakukan di berbagai daerah lain dalam perjalanan tur Jawa-Madura Mei-Juni lalu, pohon itu akan Al-Zaytun rawat sampai betul-betul hidup. Dan setelah dianggap benar-benar bisa hidup, baru diserahkan kepada Pemda Karawang.

Esoknya, ketika hendak berangkat dari kota ini pada pukul 4:30 WIB sebagaimana biasanya, tim dilepas Bupati Karawang Drs. H Dadang S. Mughtar.

Sementara di Kotamadya Serang, Banten, tim ASSA tidak bisa disambut pemda setempat ketika sampai di wilayah itu Ahad 19 Oktober. Sebab pada saat yang bersamaan jajaran pemda juga sedang memiliki kesibukan lain yang tidak kalah penting. Namun, ketika rombongan ASSA hendak

melanjutkan perjalanan menuju Jakarta-Karawang (21 Oktober), tim dilepas oleh Walikota Serang, Asmudji.

Dalam kata sambutan sekaligus pelepasan pada pagi itu, Walikota Serang Asmudji menyatakan permohonan maafnya kepada rombongan ASSA karena pada saat kedatangan rombongan di Serang, dirinya tidak sempat menyambut berhubung pada saat itu dia bersama Gubernur Banten dan Kapolda juga sedang memonitor pemilihan walikota dan wakil walikota. Maka, ketika dia dapat melepas peserta tur Pra Sumatera kembali ke Indramayu melalui Karawang pada pagi itu, dia menyatakan sangat bersyukur.

Atas nama pemerintah dan masyarakat Kota Serang, dia menyampaikan selamat datang sekaligus selamat jalan kepada semua rombongan ASSA yang sudah dua hari berada di Banten. Lebih lanjut dia menyatakan menyambut baik kehadiran rombongan ASSA di Kota Serang. Walikota Asmudji mengatakan, karena ini adalah tur Pra Sumatera, berarti akan dilanjutkan ke Sumatera. Dengan demikian pula, tentu melewati Serang lagi. Di situlah dia berharap, nanti dia dan Pemda Serang bisa menyambut ASSA dengan lebih baik.

Menanggapi even yang diselenggarakan ASSA ini, Asmudji menyatakan di zaman sekarang ini, bersepeda memang betul-betul harus digalakkan. Menurut pengakuannya, mereka di pemerintah Kota Serang juga setiap hari Jumat selalu menggunakan sepeda ke kantor. Menurutnya, di tengah-tengah krisis energi dan pemanasan global, bila ingin lebih sehat, olahraga sepeda adalah yang paling tepat. Dia berharap, dengan kehadiran tim ASSA di kota Serang, mudah-mudahan bisa menjadi informasi buat masya-

u Bahasa

selama ini bangsa Indonesia tidak pernah memperingati 28 Oktober 1928 itu sebagai hari jadi Indonesia, seakan-akan hanya hari Sumpah Pemuda saja. Padahal kalau Hari Jadi itu tidak ada, menurut Syaykh, Bung Karno belum bisa menyatakan kemerdekaan Indonesia. Seperti diketahui, di dalam bait Sumpah Pemuda yang berbunyi, Kami Putra-Putri Indonesia, mengaku bertumpah darah satu, tanah air Indonesia, dan seterusnya, itulah pertama sekali putra-putri bangsa memproklamkan sebuah nama bangsa yang bernama Indonesia.

Jadi menurut Syaykh, Indonesia lahir tahun 1928. Inilah kemudian yang beberapa tahun diperjuangkan supaya menjadi negara merdeka. Sebelum itu, belum ada Indonesia. Dan penjajah Belanda, menurut Syaykh, bukan menjajah Indonesia sebelum adanya Proklamasi Hari Jadi Indonesia (dalam pengertian sekarang). Kemudian,



Syaykh diwawancarai wartawan DAAI TV.

bangsa ini - yang dijajah - mencari nama supaya bisa keluar. Maka muncul pemahaman satu nusa, satu bangsa, satu bahasa. Setelah itu baru ramai-ramai memperjuangkan pemahaman itu. Yang

awalnya ada Jong Islamiten Bond, Jong Java, Jong Sumatera dan sebagainya, melebur menjadi satu, Indonesia. Jadi sejak itulah baru ada yang diperjuangkan. ■



Tour ASSA Pra Sumatra dilepas Bupati Karawang Drs. H. Dadang S Muchtar melanjutkan perjalanan menuju Banten, 19 Oktober 2008.

rakat bahwa memang selayaknya ke depan harus menggunakan sepeda untuk kegiatan-kegiatannya.

Demikian juga halnya dengan sambutan wartawan, hampir di setiap tempat peristirahatan, Syaykh Al Zaytun AS Panji Gumilang selaku pimpinan tur selalu menjadi kejaran para pemburu berita tersebut. Ketika istirahat di Tangerang misalnya, Syaykh langsung diberondong oleh para wartawan. Salah satu di antaranya adalah wartawan dari DAAI TV. Nampaknya banyak hal yang hendak ditanyakan DAAI TV ketika itu, namun mengingat waktu istirahat tim yang tidak banyak, hanya beberapa hal saja yang sempat ditanya dan dijawab Syaykh ketika itu terutama menyangkut hal-hal mendasar seperti jumlah peserta, tujuan tur, dan yang lainnya. Di samping itu, mereka juga menanyakan hal-hal yang dianggap



Walikota Serang, Asmudji menyampaikan kata sambutan sekaligus pelepasan 21 Oktober 2008.

sangat menarik perhatian publik di antaranya usia Syaykh. Pertanyaan ini diajukan karena melihat usia Syaykh yang sudah cukup berumur namun masih kuat bersepeda bahkan memimpin ratusan rombongan pesepeda dengan jarak tempuh yang cukup jauh.

Di Serang, Banten, wartawan setempat sengaja menemui Syaykh di Le Dian Hotel, penginapan Syaykh di kota itu. Beberapa wartawan yang berhasil menemui Syaykh ketika itu di antaranya Binsar dan Anas dari koran *Harapan Rakyat* serta Rizki dari *Media-Oi.Com*. Pertanyaan mereka seputar motivasi pendirian, keorganisasian, dan syarat keanggotaan ASSA, dijawab Syaykh dengan singkat dan lugas. Sementara di Karawang, Jawa Barat, Syaykh ditemui Edi Sujarwo dari koran *Media Nasional*, serta Saih Suryadi dari koran *Media Pantura*. Saat itu kedua wartawan menanyakan mengenai tujuan program bersepeda serta kegiatan menanam pohon yang dilakukan ASSA di perjalanan. Syaykh menjawab bahwa program bersepeda itu adalah program panjang yakni, mengenal Indonesia lebih dekat, untuk memperingati kebangkitan nasional, juga untuk memperingati hari jadinya Indonesia. Kegiatan menanam pohon di perjalanan juga menurut Syaykh adalah bagian dari usaha menyatukan bangsa.

Dengan suksesnya tur Pra Sumatera, sempurna pulalah tur ASSA Jawa-Madura. Lengkaplah sudah ASSA menjelajah semua provinsi di Pulau Jawa, mulai dari Banten di ujung paling barat sampai Madura, Jawa Timur di ujung paling timur. ■



Wawancara Syaykh dengan wartawan *Harapan Rakyat* dan *Media-Oi.Com* di Serang.



Wawancara Syaykh dengan wartawan *Media Nasional* dan *Media Pantura* di Karawang.



Persiapan ASSA Menyongsong Tur Sumatera 2009

Tour Pra Sumatera dimanfaatkan Syaykh sebagai bahan evaluasi sebelum berangkat menjelajah Sumatera.

Latihan Sepenuh Hati

Medan terberat yang akan dihadapi tim ASSA ada di jalan-jalan di sepanjang Pulau Sumatera.

Dalam rangka evaluasi terhadap peserta, tur Pra Sumatera dimaksudkan sebagai ajang untuk melihat langsung di lapangan apa-apa saja yang menjadi kelemahan peserta sehingga nanti bisa diperoleh solusinya.

Terbukti, dari lima hari pelaksanaan tur Pra Sumatera, Syaykh sebagai pimpinan tim menemukan beberapa kelemahan, baik kelemahan beberapa peserta maupun teknis pelaksanaannya yang ke depan dalam pelaksanaan tur Sumatera diharapkan tidak terjadi lagi. Hal itu disampaikan Syaykh dalam pesan dan kesannya setelah tiba kembali di pendopo kampus Al Zaytun tanggal 22 Oktober 2008 lalu.

Dalam kesempatan itu, di depan para

eksponen, civitas akademi, serta keluarga yang turut menyambut tibanya peserta tur, Syaykh mengatakan kepada para peserta, alhamdulillah tur Pra Sumatera telah menyelesaikan seluruh etape perjalanan dengan selamat. Tur Pra Sumatera ini kata Syaykh merupakan *try out* menjelang Sumatera.

Ditambahkan Syaykh, Sumatera medannya lebih menantang dibandingkan Pulau Jawa. Pepohonan di pinggir jalan yang mendeduhkan relatif sedikit sebab di kiri kanan jalan kebanyakan hutan sawit, hutan karet dan sebagainya. Juga jarang ditemukan rentetan pom bensin sebagaimana di Pulau Jawa. Di Pulau Jawa, asal mau, tinggal kontak ke aparat pengawal,

pengawal terus pinggir. Tapi kalau di Sumatera tidak demikian.

Oleh sebab itu, menurut Syaykh, dalam persiapan bulan Mei atau Juni mendatang untuk keliling Sumatera, peserta yang latihannya setengah-setengah tidak akan diikutsertakan. Syaykh mengatakan memang melihat para peserta itu latihan, namun tidak sepenuh hati. Syaykh mencontohkan seorang peserta yang masih muda namun selalu tertinggal. Padahal sebagian lagi peserta yang lebih berumur pada saat baru memulai ikut bersepeda sering ngantuk di perjalanan tapi sekarang malah yang lebih muda tadi tertinggal jauh karena menyepelekan latihan. Karena itu, kata Syaykh, bulan November sudah dibuka pendaftaran ke Sumatera untuk bulan Mei 2009 dengan syarat, semua yang mendaftar, oleh kelompok masing-masing latihannya harus dicatat, minimal satu hari satu jam mengayuh sepeda dengan kecepatan 24 km per jam non stop. Itu menurut Syaykh setengah dari perjalanan jauh.

Merujuk pada perjalanan tur Pra Sumatera, Syaykh menyoroti Jalan Pantura setelah masuk Subang. Jalannya relatif tidak ada tanjakan yang tinggi tapi cukup menguras keringat karena kaki tidak berhenti sama sekali. Kalau berhenti sedikit saja, ditabrak oleh yang di bela-



Tim ASSA di pendopo Kampus Al-Zaytun setelah menyelesaikan Tour Pra Sumatera 22 Oktober 2008.

Pendaftaran tour Sumatera akan dibuka mulai 1 November 2008 dan ditutup akhir Desember 2008. Setelah itu tidak dibuka lagi. Setiap yang ingin ikut serta harus melakukan latihan setiap hari rutin, minimal satu jam setiap hari.

kang. Hal demikian menurut Syaykh memerlukan suatu latihan yang sungguh-sungguh. Syaykh memberi contoh, umpamanya dengan melakukan latihan di lingkungan Rahmatan Al Amin, dengan kecepatan 24 km per jam, menurut Syaykh itu bagus. Atau di depan gedung Abu Bakar, kalau bisa 27 km per jam. Itu bagus karena bisa menguasai stang sepeda yang belokannya setiap 50 meter belok, dan belokannya pun patah. Latihan-latihan seperti itu, kata Syaykh jangan dianggap remeh.

Selain latihan, hal kedua menurut Syaykh, sebelum berangkat ke Sumatera, nanti harus dilakukan tes kesehatan. Kembali merujuk perjalanan tur Pra Sumatera ini, menurut Syaykh ada yang tensinya di bawah 80. Ia mencontohkan salah seorang peserta yang ketika sampai di kota Serang, di depan hotel langsung 'sujud'. Setelah di cek, ternyata tensinya turun. Model-model seperti itu menurut Syaykh bisa diselesaikan dengan latihan.



Ketua Panitia Tour Pra Sumatera: Ketua 1: Muttahid Ajwar (kedua dari kiri), Ketua 2: Fathan Mubinan (tengah), Ketua 3: Hillman Mushaddiq Suaidy (ketiga dari kanan).

Syaykh mengatakan bahwa sebagian peserta itu jauh lebih kuat dari dirinya. Cuma masalahnya mereka kurang latihan. Ditambahkan Syaykh, sebagian peserta itu hebat dalam hal lain seperti menanjak misalnya. Cuma dalam bersepeda, karena tidak latihan akhirnya kedodoran.

Masih dalam rangka evaluasi peserta, dengan berseloroh Syaykh mengatakan bahwa salah seorang peserta yang kedodoran akibat kurang latihan, sehingga diancam, kalau sampai naik bus akan disuruh balik ke Jakarta, menuntun sepeda, mundur. Dari situ, peserta tadi minta ampun. Tidak kedodoran lagi. Karena itu Syaykh menganjurkan, latihan setiap hari, satu hari satu jam saja. Itu sudah memadai. Apalagi dengan berlatih selama enam bulan yakni dari bulan Oktober hingga bulan Mei, tanjakan-tanjakan di Aceh pun akan bisa dilalui.

Masih menyangkut rencana tur Sumatera, hal ketiga adalah menyangkut biaya. Menurut Syaykh, biaya tur ke Sumatera ini cukup besar. Mungkin bisa tiga kali lipat dari biaya tur ke Jawa- Madura yang lalu. "Mudah-mudahan yang 70 persen ditanggung, yang 35 persen kita cari ke mana-mana. Mudah-mudahan dapat," kata Syaykh.

Dengan biaya sebesar itu kata Syaykh, diharapkan tim ASSA bisa tidak seperti di Karawang. Dimana air adem untuk mandi saja pun susah apalagi air hangat. Padahal menurut Syaykh, obat sepeda itu air hangat. Begitu selesai bersepeda, terjun ke air hangat dan lap semua, badan langsung terasa segar kembali. Dan hebatnya sepeda itu, menurut Syaykh, tidak ada capek atau lelah. Paling-paling wajah terbakar.

Akhirnya, menjelang tur Sumatera, Syaykh menyimpulkan tiga hal penting yakni, pendaftaran dibuka bulan November dan ditutup bulan Desember. Kemudian dilakukan latihan dan periksa kesehatan. Dan ketiga, biaya agar disiapkan. ■ MS



SIBUK: Pedagang saham di bursa saham Brazil kini semakin waspada akan perubahan pasar

EKONOMI Bukan Matematika

Walaupun pemerintah Indonesia yakin krisis keuangan saat ini tidak akan sampai mengulang krisis tahun 1997-1998, namun hal-hal tak terduga mungkin saja terjadi.

Barat melihat hantu, seluruh manusia penghuni planet yang bernama Bumi ini begitu ketakutan melihat badai krisis keuangan yang sedang mengancam. Sebelumnya, tidak ada yang menduga, krisis yang awalnya dipicu oleh ketidakmampuan rakyat Amerika (AS) membayar cicilan utang rumah (Suprime Mortgage) itu akan berdampak seperti sekarang. Namun karena begitu rapatnya jaring globalisasi yang mengikat perekonomian dunia di era ekonomi liberalisme ini membuat tidak ada satu negara pun yang benar-benar bebas imbas jika krisis ini terus berlanjut.

Retetan krisis keuangan di AS itu awalnya membuat satu demi satu institusi finansial besar bertumbangan. Bangkrutnya sejumlah lembaga keuangan multinasional yang beroperasi di seluruh dunia membuat likuiditas atau jumlah uang yang beredar secara global mengering. Terjadi penarikan simpanan secara ramai-ramai oleh nasabah bank di Eropa, di samping keengganan sesama bank saling meminjamkan turut memperparah ketatnya likuiditas. Kebutuhan

an likuiditas yang tinggi itu membuat para investor menarik dananya dari pasar keuangan. Salah satunya dengan menjual saham mereka di berbagai pasar bursa. Itulah dampak langsung pertama krisis keuangan global yang dirasakan dunia saat ini.

Walaupun Kongres Amerika Serikat telah menyetujui paket dana talangan sebesar US\$ 700 miliar, pemerintah di berbagai negara juga sudah menyuntikkan dana ke pasar serta memberi jaminan atas semua utang dan simpanan nasabah di perbankan. Namun hal tersebut tidak cukup menenangkan pasar. Nampaknya investor khawatir, otoritas tidak sanggup lagi menghentikan krisis. Aksi ramai-ramai jual saham terus berlanjut yang akhirnya membuat indeks saham di hampir seluruh bursa penjurunya turun secara drastis, bahkan dikabarkan mencatatkan rekor baru. Indeks bursa saham di Dow Jones, pasar saham yang selama ini sering dipakai sebagai tolok ukur perdagangan saham dunia, pada Selasa (7/10) misalnya, melorot hingga 500 poin.

Di Indonesia sendiri, otoritas Bursa Sa-

ham Indonesia (BEI) sempat menghentikan perdagangan 15 emiten karena penurunan dalam sehari telah mencapai batas toleransi 30%. Emiten dimaksud di antaranya adalah kelompok Bakrie. Penurunan indeks pertama sekali dipicu penjualan besar-besaran saham-saham kelompok Bakrie oleh Fortis, salah satu investment banking terbesar asal Eropa yang juga didera kerugian akibat investasinya di surat-surat beharga berbasis subprime mortgage. Untuk mengurangi kerugian, Fortis melikuidasi aset-asetnya di berbagai bursa dunia, termasuk di Indonesia.

Lebih dramatis lagi, akibat jatuhnya indeks harga saham gabungan (IHSG) yang sudah di luar batas kewajaran, perdagangan saham di BEI, Rabu (8/10) terpaksa dihentikan sementara oleh otoritas BEI sebelum sesi perdagangan pertama hari itu berakhir. Bahkan, pada sesi kedua, bursa juga tetap tidak dibuka hingga Jumat (10/10).

Begitu mengkhawatirkannya ancaman krisis global ini, sampai-sampai beberapa pemimpin dunia saling menyerukan pihak-pihak agar mengambil tindakan penyelamatan. Paus Benediktus XVI misalnya, menyarankan agar korporasi finansial menghentikan aksi ambil untung besar tanpa mengindahkan risiko. Sedangkan PM Inggris mengancam AS yang dianggap sebagai penyebab awal masalah ini. "Saya kira AS harus bertanggung jawab terhadap dunia dan juga kepada mereka sendiri," katanya seperti dikutip berbagai media. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) juga menyerukan kepada AS dan negara-negara maju lainnya mengambil tanggung jawab menstabilkan sektor keuangan.

Sebelum diminta pihak lain, para pemimpin Uni Eropa memang sudah bertemu untuk mencari solusi. Presiden Bush juga dikabarkan sibuk membuat berbagai langkah, termasuk menghubungi sejumlah pemimpin Eropa guna mengupayakan strategi yang terkoordinasi mengatasi krisis. Tanpa disebutkan, Bush mungkin merasa bertanggung jawab atas kejadian sekarang, sebab seperti pendapat banyak pihak, bahwa krisis sekarang ini berakar dari minimnya peraturan yang mengontrol sektor keuangan di negara adidaya itu.

Di Tanah Air, yang sistem keuangannya masih sangat rentan terhadap gejolak eksternal, dampak ketatnya likuiditas global akan memandekkan pembangunan sektor riil. Jika krisis berlanjut, cepat atau lambat, ekspor beberapa produk pasti terganggu seiring menurunnya permintaan dunia. Efek lanjutannya, produsen-produksi komoditi ekspor akan melakukan penyesuaian dengan cara mengurangi produksi yang juga berarti akan mengurangi karyawan. Dengan bertambahnya pengangguran, berarti krisis akan mempengaruhi semua lini kehidupan masyarakat mulai dari pengusaha hingga tukang ojek dan pedagang asongan sekalipun.

Walaupun pemerintah Indonesia yakin krisis ini tidak akan sampai mengulang krisis tahun 1997-1998, dan dampaknya juga diperkirakan baru terasa tahun 2009 nanti, namun hal-hal tak terduga mungkin saja terjadi. Seperti pendapat para ekonom, ekonomi bukanlah matematika. Ekonomi sering bergulir sesuai persepsi para pelaku. Oleh sebab itu, demi mengantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, pemerintah bersama lembaga-lembaga negara terkait telah berulang kali mengadakan rapat koordinasi untuk membahas langkah antisipasi.

Beberapa langkah antisipasi yang berhasil disepakati pemerintah di antaranya: Meningkatkan likuiditas secara terukur; Akan menyasikan kebijakan fiskal dan moneter; BI akan mendukung penuh kebijakan pemerintah tanpa kehilangan independensinya; Belanja pemerintah akan ditingkatkan hingga 92% akhir Desember 2008; Memperkuat neraca pembayaran dengan meningkatkan ekspor, menurunkan impor dan menarik minat investasi asing.

Hampir sejalan dengan langkah antisipasi yang disepakati pemerintah dan Bank Indonesia, Kadin juga menyumbangkan 21 butir rekomendasi untuk mengatasi krisis global antara lain: Bank Indonesia perlu merelaksasi kebijakan uang ketat; perlu meningkatkan jumlah

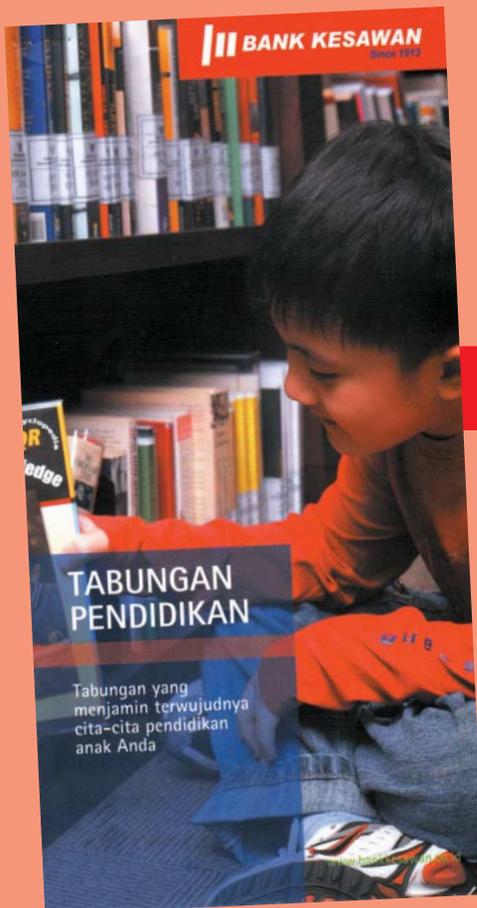
jaminan yang ditanggung LPS; ekspor komoditi andalan perlu dukungan khusus; perlu memperkuat perlindungan pasar dalam negeri; percepatan implementasi kebijakan sektor agro, pangan dan energi; menjaga tingkat kepercayaan konsumen agar permintaan domestik tidak turun; penurunan atau pembebasan pajak (PPN dan PPnBM); dan perlunya percepatan pelaksanaan proyek infrastruktur.

Sementara itu, untuk menjaga kebutuhan devisa, pemerintah meminta sejumlah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memindahkan simpanan dollar Amerika Serikat ke dalam negeri. "Kami mengimbau supaya dipindahkan ke sistem perbankan domestik saja," kata Menteri Negara BUMN Sofyan Djalil, 6 Oktober lalu. Tapi menurut Sofyan, kalau dollar yang akan dipakai untuk proyek dan kebutuhan di luar negeri, dikecualikan. Selain itu, pemerintah juga berencana menyiapkan tindakan khusus terhadap perusahaan negara yang kebutuhan dollarnya tinggi (over exposure). "Mereka diminta untuk meninjau kembali proyek-proyek itu, terutama yang *mismatch*," ujar Sofyan.

Kendati Presiden optimis krisis ekonomi 1998 tak akan terulang, namun dia mengingatkan agar tidak lalai memelihara momentum pertumbuhan ekonomi. Presiden meminta agar perkembangan pasar

domestik diperkuat dengan menjaga konsumsi serta pemanfaatan produk dalam negeri. Sependapat dengan Presiden, Menteri Perdagangan Mari Elka Pangestu juga mengatakan, impor barang konsumsi harus dikurangi untuk menyeimbangkan neraca perdagangan Indonesia menyusul perkiraan terjadinya penurunan kinerja ekspor tahun depan. Sedangkan Ketua DPR R Agung Laksono mengatakan, ada dua hal yang perlu dilakukan pemerintah untuk mengantisipasi imbas krisis ekonomi AS yakni memanfaatkan potensi sumber daya alam Indonesia yang melimpah dan penerapan kebijakan ekonomi yang efektif dan efisien.

Dari berbagai solusi yang ditawarkan untuk mengatasi ancaman krisis ini, yang paling penting diperhatikan adalah bagaimana menumbuhkan dan menjaga kepercayaan. Termasuk menjaga kepercayaan pasar global terhadap sistem finansial di Indonesia, serta kepercayaan masyarakat Indonesia sendiri pada produk dalam negeri. Di samping itu, pertumbuhan kredit sebagai motor utama bisnis perbankan perlu dijaga jangan sampai lebih banyak tersedot di sektor konsumtif. Pengawasan di sektor keuangan juga perlu diperketat sekaligus fokus pada pembangunan sektor riil, infrastruktur, energi dan pangan. ■ MS



Guna melengkapi kebutuhan nasabah yang kian beragam dalam perencanaan biaya pendidikan, Bank Kesawan meluncurkan produk baru Tabungan Pendidikan. Penandatanganan MOU Kerjasama antara Bank Kesawan dengan Asuransi Mega Life di Jakarta tanggal 21 Juni 2008.

Business Director Bank Kesawan - Entjik S. Djafar menjelaskan, melalui Tabungan Pendidikan diharapkan nasabah dapat **merencanakan biaya pendidikan** anak lebih baik. Jangka waktu yang diberikan sangat fleksibel yaitu mulai dari **1 tahun sampai 20 tahun** dan usia penabung pada saat jatuh tempo adalah 65 tahun, dan setoran rutin setiap bulan besarnya **mulai dari Rp. 100.000,- atau kelipatannya dengan maksimum sampai dengan Rp5 juta**. Mudah melakukan setoran rutin karena secara otomatis Bank Kesawan akan mendebet rekening Tabungan atau Giro setiap bulannya.

Selain kemudahan-kemudahan di atas, Tabungan Pendidikan Bank Kesawan juga memberikan

Bank Kesawan Luncurkan Tabungan Pendidikan

perlindungan **asuransi jiwa**. Dalam hal ini apabila penabung meninggal dunia maka setoran rutin bulannya akan diteruskan oleh Asuransi Mega Life. Jika nasabah mengalami kecelakaan yang mengakibatkan cacat tetap atau meninggal dunia maka ahli waris akan mendapatkan **santunan duka sebesar 250%** dari kumulatif saldo tabungan atau maksimum Rp500 juta, dan manfaat santunan rawat jalan/inap sebesar biaya rumah sakit atau maksimum 25% dari saldo Tabungan Pendidikan.

Sesuai dengan visi Bank Kesawan untuk menjadi Bank terdepan di kelasnya, kini lebih memantapkan posisi dalam kancah persaingan perbankan nasional. Hal ini didukung oleh 32 jaringan layanan yang tersebar di 10 kota di Indonesia dan ATM Kesawan yang siap untuk memberikan pelayanan selama 24 jam sehari serta **bebas biaya transaksi ATM** untuk info saldo, tarik tunai dan transfer antar rekening Bank Kesawan. Akses jaringan ATM Kesawan tersebar di lebih dari **12.000 mesin ATM** yang berlogokan ATM Bersama di seluruh Indonesia.

Informasi lebih lanjut mengenai Tabungan Pendidikan Bank Kesawan, dapat menghubungi Customer Service kami yang terdekat di kota Anda:

JAKARTA: 021-350.8888; MEDAN: 061-415.2929; BANDUNG: 022-422.0618; SURABAYA: 031-568.7530; DENPASAR: 0361-233.777; PEKANBARU: 0761-33308; BATAM: 0778-456.112; TANJUNG BALAI: 0623-92688 dan PEMATANG SIANTAR: 0622-29666.

Ketamakan Berbuah Krisis

Keterpurukan sistem keuangan saat ini berawal dari kebijakan The Fed menerapkan suku bunga rendah pada era awal 2001-an, ditambah maraknya inovasi produk di pasar keuangan. Kebijakan bunga rendah ini di satu sisi mendorong terjadinya booming kredit yang luar biasa, sehingga menjadikan belanja masyarakat meningkat, sedangkan tabungan berkurang. Kenyataan ini membuat gaya hidup masyarakat Amerika sangat konsumtif berbelanja di luar kemampuan.

Pada bagian lain, bunga rendah ini dimanfaatkan masyarakat Amerika yang memiliki uang lebih sebagai kesempatan berinvestasi dengan membeli rumah sebanyak-banyaknya, dan instrumen investasi lainnya. Sektor properti menjelma menjadi bisnis menggiurkan untuk berinvestasi. Sayangnya modal investasi ini, sebagian besar berasal dari pinjaman lembaga keuangan. Pada saat yang sama, bank pun siap menggiatkan berbagai kredit, termasuk kredit perumahan yang pada saat itu permintaannya cukup bagus. Dan untuk memperoleh sumber dana murah, bank pun berlomba menerbitkan apa yang dinamakan surat utang kredit perumahan kualitas rendah yang dikenal *secondary mortgage facility* (SMF). Aspek kehati-hatian dalam pengucuran kredit dibuang oleh pihak bank.

SMF ini seperti bundel surat-surat rumah (seperti sertifikat rumah) yang diagunkan/dijaminan debitor ke bank. Lalu bank membuatnya menjadi surat utang (*paper*). Surat utang ini kemudian ditawarkan kepada investor untuk dibeli oleh perusahaan Fannie Mae, yang memang fungsinya menyediakan dana untuk penyediaan rumah dengan menerima gadai surat-surat rumah tersebut, alias membeli hipotik bank. Uang dari penjualan surat utang ini oleh bank diputar kembali sebagai kredit yang diberikan kepada nasabah, termasuk juga kredit pemilikan rumah. Dari pembayaran bunga dan pokok kredit tadi, sebagian oleh bank dibayarkan ke Fannie Mae untuk menebus gadai hipotiknya. Surat itu pun diperdagangkan oleh Fannie Mae. Produk ini ternyata memberikan return yang bagus, bukan saja kepada investor yang membeli apartemen/rumah, juga

Banyak lembaga keuangan terjerembab oleh krisis karena tamak memutar uang.

investor yang membeli surat utang.

Bank pun merasa memperoleh *return* yang besar dari bunga kredit, mengingat kemampuan kreditnya pun bertambah dengan adanya dana tambahan dari surat berharga (SMF) yang dibeli oleh Fannie Mae. Kenyataan ini menjadi salah satu penyebab ekonomi Amerika sangat bubble.

Karena *return* yang menggiurkan,



ratusan ribu bahkan mungkin jutaan orang membeli rumah untuk investasi alias dijual kembali. Namun kondisi perekonomian yang melambat membuat pasokan rumah banyak, pembeli berkurang, yang akhirnya menekan harga dan membuat rumah-rumah itu sulit dijual. Banyak orang terpaksa menjual rumah dengan harga rugi agar bisa membayar utang ke bank. Bayangkan bila banyak orang menjual tanpa ada pembeli, kredit pun macet.

Inilah yang terjadi di Amerika, diawali dari perusahaan Fannie Mae, disusul In-

vestment Bank seperti Lehman Brothers dan merembet ke mana-mana, PNB Paribas, Bearstern dan lain-lain. Menurut perkiraan, dana yang bergulir dari surat utang perumahan (subprime) saja sudah mencapai triliunan dollar AS.

Seperti mimpi buruk. Dalam waktu singkat, kondisi pasar finansial AS seperti dijungkirbalikkan dan tersapu habis. Lehman Brothers, yang merupakan perusahaan sekuritas keempat terbesar di AS dan salah satu tertua di Wall Street harus mengaku bangkrut. Merrill Lynch harus merelakan diri diakuisi oleh perusahaan yang menjadi rivalnya selama ini, Bank of America.

Untuk mengatasi krisis, Departemen Keuangan Amerika Serikat mengeluarkan paket penyelamatan senilai US\$ 700 milyar. Pemerintah juga dipaksa untuk menalangi dan Federal Reserve harus menjadi lender of resort (penjamin likuiditas terakhir perbankan) sejumlah raksasa bank investasi, lembaga sekuritas atau perusahaan asuransi, dan penjamin kredit yang rontok satu per satu mulai dari Bear Stearns, Fannie Mae dan Freddie Mac, IndyMac, hingga American International Group (AIG), karena alasan risiko sistemik. UBS, bank tabungan, dan bank kredit terbesar Washington Mutual juga di ujung tanduk.

Mengapa krisis likuiditas di Amerika merembet ke berbagai negara? Karena aliran likuiditas dana yang masuk ke sistem perbankan kapitalis seperti di Amerika adalah semu. Maklum, mayoritas likuiditas dunia perbankan, bukan dari uang seperti yang kita kenal uang kertas dan uang logam, tetapi dari uang bank yang dihasilkan melalui suatu proses penciptaan uang (*money creation*) nan canggih dalam sebuah sistem perbankan.

Misalnya, banyak surat utang yang dipaketkan dalam bentuk instrumen canggih yang dinamakan derivatif dan diperdagangkan oleh bank-bank Amerika yang tersebar di berbagai belahan dunia kepada bank-bank lain. Akibatnya sebagian industri sektor keuangan di hampir semua negara menjadi *bubble*. Ketika satu bank mengalami kesulitan likuiditas, akan merembet dan menghantam bank-bank lain. Itulah sebabnya, pakar keuangan Warren Buffet menyebut derivatif sebagai senjata pembunuh massal keuangan. ■ CID

Membangun Komunitas Antar Negara Melalui Jalan

Sebagai salah satu urat nadi penggerak ekonomi, jalan nasional memungkinkan berkembangnya pusat-pusat kegiatan perekonomian masyarakat. Hal itu tidak lepas dari adanya jaringan jalan yang saling menghubungkan satu sama lain dan menjadi satu kesatuan. Terkait dengan hal itu, DR.A.Hermanto Dardak, Dirjen Binamarga Departemen PU menjelaskan kepada Samsuri dari Berita Indonesia.

Bagaimana sasaran dan target pembangunan jalan nasional?

Pembangunan infrastruktur didasarkan pada prinsip untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat dan diharapkan makin mendorong pertumbuhan perekonomian rakyat, melalui azas keseimbangan dan prioritas. Pembangunan terus dilakukan di daerah yang berkembang cepat seperti di Jawa dan sebagian Sumatera serta berbagai daerah yang mengalami pertumbuhan semisal Kalimantan, Sulawesi, Papua atau daerah lain, pembangunan prasarana disesuaikan dengan derap dinamika perekonomian daerah yang bersangkutan.

Prioritas pengembangannya?

Prioritas itu memiliki indikator. Seperti percepatan pembangunan 4 lajur di Pantura bukan dirancang untuk kebutuhan saat lebaran atau momen tertentu, tapi mengantisipasi dan disesuaikan kebutuhan. Jalur Jakarta-Semarang merupakan jalur utama, dimana mobilitas lalu lintas ekonomi di pulau Jawa 80 persen berada di daerah Pantura.

Pelanggaran aturan kendaraan yang melebihi kapasitas muatan, sejauhmana pengaruhnya terhadap kondisi jalan?

Belum jelasnya sanksi bagi kendaraan yang melebihi batas muatan mengakibatkan

kerusakan jalan lebih cepat dari waktunya. Indonesia mengikuti standar internasional dengan menaikkan beban satu gandar menjadi 10 ton. Artinya, truk satu gandar boleh mengangkut 13 ton. Di belakang dua gandar dan ikatannya satu, maka truk itu mengangkut 25

ton. Adanya kendaraan yang melebihi beban mengakibatkan jalan tidak efisien. Hitungan kerusakan jalan akibat kelebihan beban, semisal, 50 juta kendaraan yang lewat dalam masa 10 tahun. Tapi yang terjadi 50 juta kendaraan melintas dalam kurun waktu 5 tahun, mengakibatkan umur jalan berkurang 5 tahun.

Sejauhmana aplikasi Asean Highway?

Standar pembangunan prasarana jalan mengikuti Asia Highway (benua Asia). Sebagai gambaran, Jakarta-Semarang dengan empat lajur sesuai Asean Highway. Seperti halnya lintas Utara Jawa dan Sumatera di lintas Timur berlanjut ke selat Malaka dan menuju Malaysia sampai ke Thailand, itu bagian dari Asean Highway. Begitu pula di lintas selatan Kalimantan, dari Simpang Garis (Kalimantan Timur) ke Samarinda, Balikpapan, Banjarmasin, Palangka Raya, Pontianak sampai ke perbatasan Kuching (Malaysia).

Pengembangan ke depan, jalan lingkaran selatan menuju Kuching dan ke perbatasan Brunei Darussalam diselesaikan. Satu jalan Pan Borneo, mulai dari lintas selatan menembus Kuching (Malaysia) sampai ke Brunei sudah dibentuk. Di mana kondisinya sudah mencapai 50 persen, akhir tahun 2009 siap di-

fungsikan.

Bagaimana perkembangan lintas barat Sulawesi dan di Papua?

Jalan provinsi sebagai jalan kolektor primer yang dipadukan dengan jalan-jalan nasional, seperti lintas barat Sulawesi, Makasar ke Maros terus ke Mamuju, Palu, Gorontalo sampai Manado, direncanakan akhir tahun 2009 sudah fungsional.

Sementara di Papua, ada 11 ruas jalan meliputi, Papua Barat, Manokwari-Sorong, Manokwari-Bintuni, Jayapura-Wamena, Marauke-Tanahmerah, Nabire-Narotali.

Pembangunan prasarana jalan dihubungkan dengan berbagai dermaga melalui konsep inter moda bagi pengguna kapal laut.

Sejauhmana penguasaan teknologi?

Seperti pembangunan Cakung-Cilincing yang menggunakan teknologi beton dengan cara memanfaatkan aspal yang diremajakan, semen teknologi dengan pemanfaatan tanah lunak sampai tanah keras seperti yang digunakan dalam pembangunan jalan tol Waru-Juanda. Pembangunan jembatan Suramadu (Surabaya-Madura) menerapkan double style dengan panjang jembatan 4,5 Km melewati selat Madura, di mana penerapan teknologi tidak terlepas dari manajemen. Intinya, penguasaan teknologi terus dikembangkan dan penggunaan bahan lokal merupakan pilihan utama. ■ RI



Hermanto Dardak

Innalillahi Wa Inailaihi Roji'un

Turut berdukacita yang sedalam-dalamnya,
atas wafatnya:

HM Aulia E Panggabean

(Tutup Usia 56 Tahun)

Kepala Biro Majalah Berita Indonesia Medan

Lahir di Sipirok 9 April 1952, Meninggal di Gleni Hospital Medan, 26 Oktober 2008.

Semoga almarhum diterima amal ibadahnya dan diampuni segala dosa dan kekhilafannya, serta diberikan tempat sebaik-baiknya di sisi Allah SWT. Kepada keluarga yang ditinggalkan, semoga diberi kekuatan dan ketabahan lahir dan bathin. Amin.

Dari:

Pimpinan, Staf dan Karyawan

Majalah

BERITAINDONESIA



Meningkatkan Prasarana dan Pelayanan

Tiga soko guru perkeretaapian: sarana, prasarana dan operasional dikembangkan secara bersamaan. Era baru kebangkitan kereta api tinggal menunggu waktu.

Komitmen pemerintah meningkatkan peran Perkeretaapian Indonesia sebagai angkutan massal dan siap bersaing secara kompetitif makin ditingkatkan. Baik berupa kebijakan yang diaplikasikan dalam bentuk UU No 23/2007 dan secara aktif melakukan perbaikan maupun pembangunan prasarana KA.

Guna melihat secara langsung kondisi prasarana KA, jajaran teknik prasarana Direktorat Jenderal Perkeretaapian melakukan peninjauan ke lapangan dimulai dari daerah operasi I (Daop Jakarta) sampai Daop 9 Jember Jawa Timur selama 5 hari akhir Oktober lalu dengan KA khusus Wijaya Kusuma.

Menurut Hermanto Dwiatmoko, Direktur Teknik Prasarana Direktorat Jenderal Perkeretaapian Departemen Perhubungan, inspeksi dilaksanakan untuk mengetahui kondisi prasarana KA yang memerlukan pembenahan, baik rehabilitasi maupun peningkatan kemampuan dan kualitas. Seperti peningkatan jalan rel di lintas Bandung-Banjarnegara-Kroya maupun Semarang-Bojonegoro-Surabaya dan Probolinggo-Jember. "Secara umum pelaksanaan proyek tahun 2008 berjalan baik, meski kendala berupa keterlambatan bantalan beton dan angkutan balas serta pelaksanaan pemecokan dengan MTT," kata Hermanto. Masalah lain, ungkapnya, angkutan balas terlambat akibat kondisi lokomotif dan gerbong sudah tua dan terbatas jumlahnya. Se-

mentara MTT yang ada sangat terbatas dan sering rusak. Di samping itu Daop tidak mempunyai kewenangan untuk mengatur MTT.

Jalur Ganda

Meski perbaikan prasarana, tutur Hermanto, seperti penggantian bantalan kayu/besi ke bantalan beton dan rel (R)33 atau R42 menjadi R54 dilakukan, namun pembangunan jalur ganda tetap menjadi perhatian. Seperti program pembuatan jalan ganda kereta api lintas Tegal-Pekalongan sepanjang 62 km dan 7 km di antaranya sudah selesai. Kondisi saat ini (2008)

p e m b a -
n g u n a n
b e r k e m b a n g
k e
a r a h
P e m a l a n g -
L a r a n g a n
s e p a n j a n g
22,5 km.

Sementara, sambil menunggu R54, bantalan dan balas terpasang di lintas Pantura.

Pengembangan ke arah *double track* di lintas Pantura ini menjadi salah satu bagian dari jaringan kereta api yang dinilai sangat strategis dan merupakan bagian dari jaringan kereta api Pulau Ja-



Hermanto Dwiatmoko

wa. Lintas ini merupakan lintas ekonomis dan salah-satu lintas yang potensial untuk angkutan penumpang maupun barang yang menghubungkan Jakarta-Surabaya.

Sementara itu, kata Hermanto, pada tahun 2008/2009 dengan anggaran multi years senilai Rp 250 M dilakukan pembangunan jalur ganda Purwokerto-Karangandul-Karangsari-Legok-Patuguran 4 petak jalan sepanjang 25 km. Pada Desember 2008, pembangunan diharapkan sudah masuk tahap pemasangan rel dan bantalan. Pada Agustus 2009 masuk tahap pengoperasian.

Sementara itu untuk *double track* yang sudah beroperasi: Jogyakarta-Kutoarjo, sepanjang 61 Km, Tanah Abang-Serpong (23 km). Sementara itu kegiatan dalam tahap pengerjaan, Cirebon-Kroya, sepanjang 156 Km, pemindahan jalur KA akibat lumpur Lapindo sepanjang 21 Km, Maos-Cilacap sejauh 20 km, dan *double-double track* Manggarai-Bekasi-Cikarang sepanjang 35 km.

Menghidupkan Kembali

Lintas kereta api yang mati akan dihidupkan kembali, ungkap Hermanto, seperti lintas Bogor-Sukabumi sepanjang 57 km sudah dua tahun lebih tidak beroperasi dan saat ini sedang mendekati penyelesaian perbaikan sehingga secara teknis layak untuk dioperasikan. Akan tetapi masalah non teknis perlu mendapat perhatian. Diharapkan akhir tahun ini (2008) siap diresmikan penggunaannya.

Dari sisi teknik, jelas Hermanto, di pulau Jawa terdapat rel sepanjang 4500 Km. Dari jumlah itu, sekitar 85 persen sudah dalam perbaikan dan sisa sekitar 15 persen, itu di luar lintas mati. ■ RI

Transparansi dalam Kacamata Auditor

Selama ini Badan Pengawas Keuangan Pemerintah (BPKP) dikenal sebagai pengawal akuntabilitas keuangan negara sesuai dengan UU No. 17/2003 dimana presiden sebagai pemegang keuangan negara, dan BPKP sebagai salah satu aparat presiden yang mengawal itu.

Secara teknis, akuntabilitas keuangan negara ini dilakukan oleh lembaga kompeten yang bekerja sama dengan Kementerian BUMN. Caranya dengan melakukan penilaian yang bersifat obyektif sesuai parameternya. Penilaian ini juga harus berdasarkan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Baru kemudian, dilanjutkan dengan sejauh mana implementasi dari korporasi yang bersangkutan.

Menurut Ardan Adiperdana, Deputy Bidang Akutansi Negara Badan Pengawas Keuangan Pemerintah tugas auditor bukanlah sebagai pe-

mentu. "Sudah ada aturan yang lebih tinggi yang mempunyai wewenang untuk menetapkan standar dan target yang hendak dituju,"



Ardan Adiperdana

Lebih lanjut Ardan juga menyampaikan mengenai wewenang tugasnya yang melihat pada realitas di lapangan, setelah itu diinformasikan pada pihak manajemen bersangkutan, selanjutnya melakukan

tindakan perbandingan dengan kajian standar yang sudah ada. "Di sini bisa dilihat apakah telah terjadi *gap*," paparnya.

Sementara, kapabilitas auditor ini bagi Ardan harus bisa mengikuti perkembangan melalui program-program yang selama ini sudah berjalan yang nantinya mampu menganalisa dengan lebih tajam. Auditor, menurut Ardan, juga memiliki spesifikasi, diantaranya soal Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berlatar belakang pendidikan akuntan sebagai profesi standar yang memiliki kode etik. Bahkan menurut Ardan jauh sebelum reformasi bergulir sudah ada standar baku yang menjadi acuan seorang akuntan dalam memeriksa.

Selain tugas tersebut, BPKP sendiri juga berupaya untuk peningkatan kinerja dan seluruh proses dalam rangka melakukan penilaian manajemen risiko di BUMN. ■ RI



foto: daylife.com

ACEH DAMAI: Mantan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) Hamid Awaluddin (kiri) berjabat tangan dengan mantan Perdana Menteri Gerakan Aceh Merdeka (GAM) Malik Mahmud (kanan) didampingi Martti Ahtisaari (tengah) setelah menandatangani perjanjian damai di Helsinki, 15 Agustus 2005.

Pembangun Jembatan Perdamaian

Nobel Perdamaian 2008 semakin menabalkan eksistensinya di dunia sebagai 'sang juru damai'.

Bagi masyarakat Indonesia, nama Martti Ahtisaari tidak asing lagi di telinga. Pada tahun 2005, Ahtisaari dan organisasinya, Inisiatif Manajemen Krisis (CMI), menjadi media-

tor Pemerintah Indonesia dengan Gerakan Aceh Merdeka untuk mengakhiri konflik selama 30 tahun. Keberhasilan Ahtisaari sebagai mediator tidak lepas dari kesabarannya untuk mewujudkan

perdamaian, mulai dari Afrika, Eropa, hingga Asia selama lebih dari tiga dekade.

Berkat dedikasinya dalam mewujudkan perdamaian, tahun 2008 ia diberi penghargaan nobel perdamaian oleh Komite Nobel di Oslo, Norwegia. Mantan Presiden Finlandia berusia 71 tahun ini menyisihkan 197 kandidat lain, termasuk aktivis hak asasi manusia (HAM) China, Hu Jia, dan pengacara HAM Chechnya, Lidiya Yusupova. Sejak tahun 2005, nama Ahtisaari telah dinominasikan sebagai penerima Hadiah Nobel Perdamaian.

Upaya perdamaian Ahtisaari dimulai sekitar tahun 1970 saat dia membantu Namibia meraih kemerdekaan yang terwujud tahun 1990. Baginya, pendampingan terhadap kemerdekaan Namibia adalah yang paling berkesan selama perjalanan panjang karir diplomatiknya. Di Eropa, Ahtisaari berkontribusi dalam resolusi konflik di Irlandia Utara. Sebagai utusan PBB, dia juga memainkan peran penting dalam mengakhiri kekerasan di Kosovo, salah satu provinsi di Serbia.

Meski sudah cukup dikenal di dunia, Ahtisaari tetap terlihat sederhana. Pandangan-pandangan Ahtisaari tentang upaya perdamaian pun sederhana saja dan mudah dipahami semua orang. Dia mengakui bahwa kemiskinan adalah sumber konflik sehingga untuk mengatasi konflik, warga dunia harus dibuat sejahtera dan terdidik.

Menurutnya semua konflik bisa diatasi. Dia juga yakin seorang mediator hanya perlu menyederhanakan masalah agar sebuah perundingan damai yang ditanganinya berjalan dengan sukses. "Jangan membuat masalah menjadi lebih rumit. Anda harus bisa menyampaikan masalah mana yang penting untuk diselesaikan," katanya.

Dia menambahkan bahwa seorang mediator juga harus pandai memilih pintu masuk untuk memulai sebuah negosiasi damai. Untuk kasus Aceh, Ahtisaari mengaku masuk dari isu otonomi khusus

►► Nobel Ekonomi 2008

Mengupas Teori Perdagangan Bebas

Paul Krugman yang selama ini dikenal sebagai kolumnis harian terkemuka *The New York Times* mendapatkan penghargaan Nobel Ekonomi tahun 2008. The Royal Swedish Academy of Sciences menghargai Krugman yang membuat formulasi teori baru untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait perdagangan bebas. Teori-teorinya menjelaskan pengaruh perdagangan bebas dan globalisasi dan dorongan urba-

nisasi. Krugman adalah profesor dari Universitas Princeton, New Jersey, AS. Sebagai ekonom, Krugman banyak memublikasikan makalah ilmiahnya dalam berbagai jurnal. Antara lain di *Harvard Business Review* dan *Scientific American*. Ia memiliki blog yang diberi judul "Conscience of a Liberal" (Kata Hati Seorang Liberal). Krugman juga terkenal sebagai kritikus pedas terhadap kebijakan pemerintahan Presiden George W Bush dan Partai Republik melalui



Paul Krugman

tulisan-tulisannya di *The New York Times*. Ia juga menekan habis pandangan John McCain, calon presiden AS dari Partai Republik terkait krisis keuangan yang tengah melanda AS dan berpengaruh ke seluruh dunia. ■

yang ditawarkan Pemerintah Indonesia. Dengan memilih pintu masuk yang tepat, lanjut Ahtisaari, dia bisa menghemat waktu perundingan. Hasilnya memang manis. Konflik Aceh yang telah berlangsung sekitar tiga dekade itu bisa diakhiri secara damai dalam tempo yang tidak terlalu lama. Namun, dengan rendah hati Ahtisaari mengatakan, perdamaian di Aceh bukan semata karena perannya sebagai mediator, melainkan karena pihak-pihak yang bertikai memang ingin damai setelah terjadi bencana tsunami.

Hidup di Tengah Konflik

Ahtisaari lahir di Viipuri (wilayah tersebut kini bernama Vyborg dan masuk ke wilayah Rusia) pada 23 Juni 1937, tiga tahun sebelum Viipuri dianeksasi Uni Soviet. Sejak kecil, Ahtisaari telah merasakan susahnyanya hidup di tengah konflik dan perang.

Ketika itu, Perang Dunia II merembet hingga tempat tinggalnya di Viipuri, Ahtisaari bersama ibunya, Tyyne, mengungsi ke Kuopio, wilayah timur di Finlandia. Sementara itu, ayahnya yang berprofesi sebagai pegawai negeri terlibat di garis depan pertempuran. Ahtisaari dan ibunya kemudian ditampung sebagai pengungsi di sebuah komunitas petani selama beberapa bulan. Di Kuopio, dia menghabiskan hampir seluruh masa kecilnya.

Menurut Ahtisaari, pengalaman pahit masa kecilnya mungkin ada hubungannya dengan motivasinya yang besar untuk terlibat sebagai juru runding di wilayah konflik. Meski demikian, Ahtisaari yang menguasai bahasa Inggris, Perancis, Jerman, Swedia, dan Finlandia ini mengatakan bahwa dia sebenarnya tidak bercita-cita sebagai juru runding. Semua seakan mengalir begitu saja.

Ahtisaari memulai kariernya sebagai guru sekolah dasar. Ahtisaari bisa mengajar setelah mengambil pendidikan guru di sebuah universitas di Oulu pada tahun 1959. Dia juga sempat mengajar di Paki-

stan pada tahun 1960-an. Tiga tahun kemudian, dia pulang ke Finlandia. Selanjutnya, dia aktif di organisasi-organisasi yang memberikan bantuan ke negara-negara berkembang.

Tahun 1965, dia bergabung dengan Departemen Luar Negeri Finlandia. Selama berkarier sebagai diplomat, dia menghabiskan waktu selama 20 tahun di luar negeri. Dia pernah menjadi duta besar di Tanzania, Mozambik, dan Somalia. Tahun 1994, Ahtisaari terpilih sebagai presiden pertama Finlandia yang dipilih secara langsung. Di bawah kepemimpinannya, Finlandia bergabung dengan Uni Eropa.

Ahtisaari mengakhiri jabatannya sebagai presiden pada tahun 2000. Setelah

lengser, Ahtisaari kembali terjun dalam kegiatan perdamaian dunia. Tahun 2005, dia ditunjuk sebagai Utusan Khusus PBB untuk masalah Kosovo. Untuk menunjang kerjanya sebagai juru damai, dia membentuk CMI, sebuah organisasi independen nonpemerintah yang bertujuan mendukung dan memelihara perdamaian di sejumlah lokasi konflik. CMI berbasis di Helsinki, Finlandia.

Di luar kariernya sebagai diplomat, kehidupan Martti tidak banyak diulas media massa. Dia hanya disebutkan menikah dengan Eeva Irmeli Hyvärinen pada tahun 1968. Dari perkawinannya itu, Martti memiliki seorang anak laki-laki bernama Marko Ahtisaari, yang berprofesi sebagai musisi dan produser. ■ **LOR**



foto: daylife.com

JARINGAN LUAS: Mantan Presiden Afrika Selatan Nelson Mandela tertawa saat bercakap-cakap dengan Martti Ahtisaari yang saat itu menjabat sebagai Presiden Finlandia, di luar kantor Mandela, 12 Mei 1997.

▶▶ **Nobel Kimia 2008**

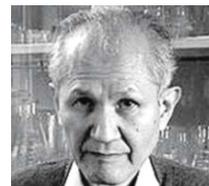
Berkah Protein Bersinar

Protein yang satu ini memang luar biasa. Dia bersinar kehijauan. Penemu *Green Fluorescent Protein*, yang ditemukan pada ubur-ubur *Aequorea victoria* pada tahun 1962 ditetapkan oleh *Royal Swedish Academy of Sciences* sebagai penerima penghargaan Nobel Kimia 2008.

Tiga penemu yang menerima Hadiah Nobel Kimia itu adalah doktor kimia organik Osamu Shimomura, warga negara Jepang, Martin Chalfie ahli neurobiology dan Roger Y Tsien, keduanya

warga negara Amerika Serikat.

Dengan memanfaatkan *Green Fluorescent Protein* (GFP), para peneliti meningkatkan cara mengamati proses-proses dalam tubuh yang semula tak terlihat. Misalnya, perkembangan sel-sel saraf di dalam otak atau bagaimana penyebaran sel kanker. Dalam sebuah percobaan yang spektakuler, ilmuwan sukses mengikat beragam sel saraf otak tikus dengan bermacam warna GFP. Warna-warna selain hijau ditemukan Roger Y Tsien. Dia juga menemukan



Osamu Shimomura



Martin Chalfie



Roger Y. Tsien

penjelasan mengapa GFP bisa bersinar di kegelapan (*fluorescents*). ■

►► Nobel di Bidang Pengobatan dan Kesehatan 2008

HIV dan HPV

Nobel di bidang pengobatan dan kesehatan tahun 2008 dianugerahkan kepada tiga ilmuwan yang berjasa dalam meneliti virus pembawa korban jutaan umat manusia. Ilmuwan asal Perancis, Françoise Barre-Sinoussi dan Luc Montagnier, memperoleh anugerah bergengsi untuk penelitian HIV/AIDS. Adapun ilmuwan asal Jerman, Harald zur Hausen, dianugerahi penghargaan serupa atas penelitiannya tentang hubungan HPV dengan kanker rahim.

Sinoussi dan Montagnier menemukan *human immunodeficiency virus* (HIV) yang menyebabkan AIDS. Virus tersebut menghancurkan kekebalan tubuh. Temuan virus HIV oleh pasangan ilmuwan Perancis tersebut membuka lembaran baru pemahaman biologis penyakit dan penanganan secara antiretroviral. Pekerjaan mereka memberikan arah kepada pengembangan metode diagnosa pasien yang terinfeksi dan produk penyeleksi darah guna mencegah penyebaran lebih lanjut.

Françoise Barre-Sinoussi lahir dan berke-

warganegaraan Perancis, bergelar doktor di bidang virologi dari Institut Pasteur, Garches, Perancis. Dia sekarang menjabat sebagai profesor dan Direktur Regulation of Retroviral Infections Unit, Virology Department, Institut Pasteur. Luc Montagnier juga lahir dan berkewarganegaraan Perancis. Dia mendapatkan gelar doktor di bidang virologi dari University of Paris. Montagnier menjabat sebagai Direktur World Foundation for AIDS Research and Prevention, Paris, Perancis.

Sementara itu, Harald zur Hausen berhasil melawan dogma bahwa human papilloma virus (HPV) adalah penyebab kanker leher rahim, jenis kanker kedua yang paling sering ditemukan pada perempuan. Dia berpandangan, HPV-DNA seharusnya dideteksi dengan pencarian secara spesifik karena merupakan virus yang heterogen. Hanya beberapa tipe HPV yang menyebabkan kanker. Hausen bekerja keras membuktikan pandangannya tersebut dengan lebih dari 10



Harald zur Hausen



Françoise B Sinoussi



Luc Montagnier

tahun meneliti berbagai tipe HPV. Dia menemukan tipe HPV16 yang menyebabkan tumor pada tahun 1983 dan setahun kemudian mengklon HPV16 dan 18 dari pasien yang terkena kanker. HPV tipe 16 dan 18 secara konsisten ditemukan pada sekitar 70 persen biopsi kanker rahim di seluruh dunia. Penemuan Hausen memberi arahan kepada karakterisasi sejarah alami infeksi HPV. Penemuan itu juga membuka pemahaman kepada kanker yang disebabkan HPV. Saat ini, HPV sudah dapat dideteksi dengan pap smear sederhana dan telah ada vaksin HPV.

Harald zur Hausen (71) lahir dan berkewarganegaraan Jerman. Saat ini menjadi profesor emeritus dan mantan *Chairman and Scientific Director* German Cancer Research Center di Heidelberg, Jerman. ■

►► Nobel Fisika 2008

Memperkuat Teori Ledakan Besar

Yoichiro Nambu (87) seorang warga Amerika Serikat kelahiran Tokyo dan Makoto Kobayashi (64) bersama Toshihide Maskawa (68) dari Jepang berbagi penghargaan Nobel Fisika yang diumumkan *Royal Swedish Academy of Sciences* di Stockholm, Swedia, karena penemuan mereka di bidang fisika subatomik.

Ilmuwan Amerika Serikat dan Jepang tersebut mengerjakan penelitian secara terpisah yang akhirnya mampu membantu menjelaskan mengapa sebagian besar dari alam semesta terbuat dari materi dan bukan dari anti-materi.

Nambu, seorang profesor pada University of Chicago, dikenal luas akan penemuannya pada tahun 1964 tentang mekanisme *spontaneous broken symmetry*. Penemuan itu kemudian mendasari Model Standar fisika yang menyatukan tiga dari empat kekuatan fundamental alam: kuat (*strong*), lemah (*weak*), dan elektromagnetik - meninggalkan hal yaitu gravitasi (*gravity*).

Sementara itu, Kobayashi dan Maskawa tahun 1972 menemukan enam tipe quarks, yaitu atas (*up*), bawah (*down*), asing (*strange*), menarik (*charm*), dasar (*bottom*), dan bagian atas (*top*). Semua itu kemudian ditemukan dalam percobaan-percobaan fisika partikel energi tinggi (*high-energy particle physics*).

Dari hasil penelitian di tingkat mikroskopis tersebut kini diketahui bahwa proses seperti itulah yang menyelamatkan semua bentuk kehidupan. Hal ini kemudian dikaitkan dengan Teori Ledakan Besar, teori tentang asal mula terbentuknya alam semesta. Pasalnya, jika alam semesta simetris, anti-materi akan secara konstan berjumpa dengan materi dan akan menghasilkan ledakan energi. ■



Makoto K



Toshihide M



Yoichiro N

►► Nobel Sastra 2008

Penulis Kebanggaan Prancis

Penulis dan pengembara Prancis Jean-Marie Gustave Le Clezio dianugerahi Hadiah Nobel Bidang Sastra. Pria yang dilahirkan di Kota Riviera, Nice, 13 April 1940, itu dijuluki sebagai salah satu penulis Prancis yang paling dikenal di luar negaranya. Novel pertamanya Le Clezio, *Le Proces-Verbal* (1963), diterbitkan ketika ia berusia 23 tahun. Le Clezio dianggap sebagai pendatang baru pergerakan *Nouveau Roman* (Roman Baru) yang dipimpin Alain Robbe-Grillet. Kegemarannya menjelajah dapat terlihat dari karya-karya fiksinya yang berlatar belakang berbagai negara, mulai dari Meksiko, Gurun Sahara, hingga Paris dan London. *Le Proces-Verbal* mengantarkan pria yang kini berusia 68 tahun itu meraih penghargaan Renaudot pada 1963. Renaudot merupakan penghargaan sastra paling prestisius kedua setelah Goncourt. Novel terbarunya, *Ritounelle de la faim* (Cerita Lama tentang Kelaparan), dirilis tahun ini dan mengeksplorasi rasa bersalah Prancis akan zaman peperangan lampau.

Le Clezio telah menghasilkan lebih dari 20 novel. Beberapa di antaranya yang paling tersohor antara lain *Le Guerre* (1970, Perang), *Mondo* (1978), *Desert* (1980, Gurun), *Le Chercheur d'Or* (1985, Sang Pendulang), *Onitsha* (1991), dan *Etoile Erante* (1992, Bintang Pengembara).

Terobosan terbesar yang dicatat Le Clezio adalah *Desert*. Swedish Academy yang menganugerahinya Nobel menyebutkan *Desert* berisi citra-citra luar biasa dari sebuah kebudayaan yang hilang di gurun Afrika Utara, berlawanan dengan penggambaran Eropa yang dilihat melalui mata imigran yang tidak diinginkan. Pada 1994, penikmat sastra Prancis memilih Le Clezio sebagai penulis berbahasa Prancis terhebat yang masih hidup. Le Clezio hidup berpindah-pindah. Tetapi sebagian besar waktunya ia habiskan antara Meksiko dan rumahnya di Nice. ■



Jean-Marie Gustave Le Clezio

Google Chrome Numpang Lewat

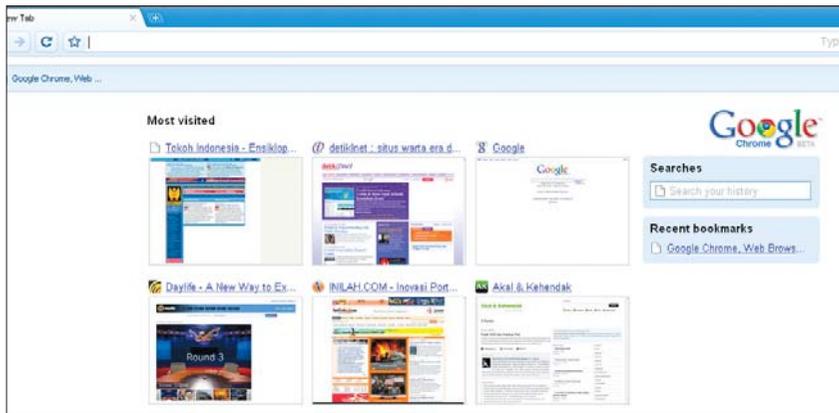
Browser buatan Google ini masih jauh dari sempurna.

Bagi pengguna komputer kebanyakan, Internet Explorer (IE) yang hadir satu paket dalam sistem operasi Microsoft Windows sudah cukup untuk dijadikan alat untuk berselancar di dunia maya. Namun bagi mereka yang akrab dengan desain web atau hobi menjajal software terbaru, Internet Explorer cuma salah satu pilihan.

Selain IE, ada browser-browser lain yang memiliki kelebihan tersendiri di antaranya Firefox, Opera dan yang terbaru Chrome keluaran perusahaan raksasa pencarian online Google. Dari keempat browser ini, sang pendatang baru Google Chrome mendapat sorotan luas. Chrome yang dirilis awal September digadang-gadang lebih cepat dibanding browser lainnya. Selain itu, menurut data dari situs statistik GetClicky, hanya dua hari setelah diluncurkan, Chrome "mencuri" dua persen pangsa pasar browser (mesin penjelajah Internet).

Perbedaan mencolok Chrome dibandingkan browser lainnya adalah tampilan yang 'minimalis'. Tampilannya yang sederhana dan efisien kontradiktif dengan tampilan yang ramai dari Internet Explorer. Hal ini sejalan dengan penjelasan Google akan makna di balik istilah Chrome. Menurut Erin Fors dari Google, Chrome merujuk pada user interface yang melebur di sekeliling halaman web. "Dengan Google Chrome, kami telah mendesainnya seminimal mungkin agar pengguna secara utuh merasakan pengalaman berselancar di dunia maya," ujarnya.

Menu bar pada Google Chrome hanya terdiri atas address bar, tab (sistem antarmuka yang mengizinkan banyak dokumen atau halaman web pada browser dibuka atau diaktifkan di satu jendela) dan tombol untuk kembali, memperbarui, dan bookmark. Pengguna bisa mengustomisasi tampilan. Tab memang ditampilkan pada urutan teratas. Namun, pengguna bisa memindahkannya ke sisi lain, bahkan ke jendela baru. Pada halaman awal, tersedia kolom pencarian Google dan daftar sembilan halaman situs web yang sering



Google Chrome

Sistem operasi: Windows XP dan Vista

Bahasa: 43 bahasa (termasuk bahasa Indonesia)

Keunggulan: Sederhana, cepat dalam mengakses situs JavaScript, relatif aman.

Kekurangan: minim plugins, baru terpasang pada Windows.

Fitur: kotak alamat pintar, anti-malware/phising, tab yang bekerja dalam lingkungan sendiri.

dikunjungi. Ini akan memudahkan pengguna berselancar di situs-situs favorit.

Dalam uji kecepatan JavaScript oleh CNet, Chrome meninggalkan browser lain. Chrome melaju hampir lima kali lebih cepat dibanding Firefox yang terbaru sekalipun. Padahal selama ini Firefox merupakan browser JavaScript paling cepat. Rahasia kecepatan Chrome adalah memakai mesin rendering WebKit sebagaimana browser Safari dari Apple. Chrome juga menggunakan JavaScript Virtual Machine V8 yang terkenal cepat, sehingga tentu saja lebih ngebut menjelajahi situs yang sarat JavaScript.

Fitur lain Chrome adalah anti-phising alias situs palsu yang bertujuan mencuri identitas pengguna atau pengunjung. Fitur ini dibangun berdasarkan kode open source yang sama dengan Mozilla Firefox. Fitur unggulan lainnya adalah pengisolasi halaman situs di tab baru dan memeriksa apakah ada kandungan berbahaya yang

mungkin akan mengganggu browser, bahkan sistem. Fitur ini sesungguhnya sudah ada di browser terbaru Microsoft, Internet Explorer 8, dan TraceMonkey pada Firefox.

Mungkin karena masih versi beta, ada beberapa bagian yang mengganggu kenyamanan berselancar. Model bookmark-nya terasa "jadul". Sebagaimana Firefox, sebuah tanda

bintang akan menambahkan situs ke bookmark. Namun, tak ada pilihan menyimpan situs di bookmark atau di folder tertentu, sebagaimana pada browser lain.

Kekurangan Chrome lainnya adalah lamban saat harus mengakses situs yang lebih kompleks. Ketika The Wall Street Journal menjajal Chrome di 15 situs olahraga dan 19 situs berita, misalnya, browser ini nyatanya lebih lelet sekitar 20 detik ketimbang Firefox dan Safari, meski unggul 14 detik dibanding IE 8.

Ketika mengakses situs-situs kelas berat, Chrome juga kewalahan. Browser ini menyita memori komputer hingga 172,5 megabita. Ini masih lebih kecil ketimbang Explorer yang mencapai 189 megabita, tapi masih amat boros dibanding Firefox yang hanya perlu 87 megabita. Chrome juga masih kurang kaya dibanding Firefox. Si Rubah Api memiliki 5.000 add-ons yang berguna untuk memudahkan penjelajahan di Internet.

Sebulan setelah peluncurannya, pesona Chrome mulai pudar. IE dan Firefox masih mendominasi dengan pangsa pasar sekitar 60 persen dan 30 persen. Sementara Apple Safari dan Opera, seperti dilansir Vnnet (19/10/2008), berada di posisi selanjutnya dengan 5 dan 1,5 persen pangsa pasar di industri browser. Jalan Chrome untuk menembus dominasi jajaran browser-browser di atasnya sepeertinya akan masih panjang. Apalagi di sejumlah negara, Google Chrome malah sengaja menutup diri karena tak bisa didownload, seperti di Kuba, Syria, Korea Selatan, Iran dan Sudan. Hal itu lantaran perintah dari pusat kontrol ekspor Amerika Serikat (AS) sebagai sanksi ekonomi kepada negara-negara tersebut. Sementara Google yang berbasis di negara adidaya itu, mau tak mau pun harus mengikuti aturan ini. ■ MLP



KONTROVERSI: Profesor Mayana Zatz, Direktur Human Genome Research Center di Sao Paulo University, sedang memegang tabung uji berisi stem cell di labnya, 3 Maret 2008. Pihak gereja mendesak pengadilan untuk menolak penelitian stem sel dilakukan di Brazil

Menelisisik Transplantasi Stem Sel

Transplantasi stem sel menjadi solusi mutakhir bagi penyakit-penyakit berat.

Teknik pengobatan dalam dunia kedokteran terus berkembang. Seakan tidak ingin dikalahkan penyakit berat, para peneliti mengembangkan proyek-proyek penelitian demi mencari pengobatan terbaik bagi kesehatan manusia, salah satunya transplantasi stem sel.

Salah satu tujuan dibuat stem sel adalah untuk keperluan riset agar para ahli makin mengenali proses perkembangan awal

kehidupan manusia yang tidak dapat diamati di rahim. Stem sel juga digunakan untuk riset, percobaan obat-obat baru untuk mengetahui kemujarabannya beserta efek sampingnya, dan terapi gen.

Stem sel atau sel induk adalah sel yang dalam perkembangan embrio manusia menjadi sel awal yang tumbuh menjadi berbagai organ manusia. Stem sel memiliki kemampuan untuk berdiferensiasi menjadi berbagai jenis sel matang, misal-

nya sel saraf, sel otot jantung, sel otot rangka, dan sel pankreas. Stem sel juga mampu meregenerasi dirinya sendiri. Menurut *The Official National Institute of Health Resource for Stem Cell Research*, stem sel ini ditemukan dalam berbagai jaringan tubuh.

Berdasarkan sumbernya, sel induk dibagi menjadi zigot, yaitu tahap sesaat setelah sperma bertemu sel telur. Adapun stem sel embrionik adalah sel yang diambil dari inner cell mass, suatu kumpulan sel yang terletak di satu sisi *blastocyst* yang berusia lima hari dan terdiri atas seratus sel. Sel ini dapat berkembang biak dalam media kultur optimal menjadi berbagai sel, seperti sel jantung, sel kulit, dan saraf.

Sumber lain adalah stem sel dewasa, yakni sel induk yang terdapat di semua organ tubuh, terutama di dalam sumsum tulang dan berfungsi untuk memperbaiki jaringan yang mengalami kerusakan. Tubuh kita mengalami perusakan oleh berbagai faktor dan semua kerusakan yang mengakibatkan kematian jaringan

dan sel akan dibersihkan. Stem sel dewasa dapat diambil dari fetus, sumsum tulang, dan darah tali pusat.

Sel induk embrionik maupun sel induk dewasa sangat besar potensinya untuk mengobati berbagai penyakit degeneratif, seperti infark jantung, stroke, parkinson, diabetes, berbagai macam kanker; terutama kanker darah dan osteoarthritis. Stem sel embrionik sangat plastis dan mudah dikembangkan menjadi berbagai macam jaringan sel sehingga dapat dipakai untuk transplantasi jaringan yang rusak.

Keuntungan sel induk dari embrio di antaranya ia mudah didapat dari klinik fertilitas, bersifat pluripoten sehingga dapat berdiferensiasi menjadi segala jenis sel dalam tubuh, berumur panjang karena dapat berpoliferasi beratus kali lipat pada kultur, reaksi penolakan juga rendah. Namun, sel induk ini berisiko menimbulkan kanker jika terkontaminasi, berpotensi menimbulkan penolakan, dan secara etika sangat kontroversial.

Sebenarnya transplantasi stem sel bukanlah teknik pengobatan baru di dunia kedokteran. Lebih dari 70 tahun lalu, teknik ini telah dicoba pada pasien, yang hingga saat ini berjumlah 5 juta orang. Teknik transplantasi stem sel ini tidak selalu berhasil. Kesulitan mencari mamalia yang sehat dan tidak berpotensi menyebarkan penyakit dan kesulitan menciptakan stem sel yang dapat beradaptasi dengan sistem imun penerima menjadi masalah umum pengobatan ini.

Prof Michael Molnar, ilmuwan Amerika yang menciptakan stem sel dari seekor kelinci pada 1998 mengatakan mamalia seperti kelinci memiliki jenis sel yang serupa dengan manusia. Tak sembarang kelinci, kelinci yang diambil selnya adalah pilihan yang telah diteliti selama 30 generasi.

Dalam seminar Stem Cell Transplantation sebagai Alternatif Terapi Pengobatan Berbagai Penyakit (13/10), Prof Molnar menjelaskan hasil riset bersama tim di Bio-Cellular Research Organization (BCRO) di Swiss sejak 1976 dengan menerapkan *good manufacturing practice* (GMP) dan pengalaman klinis transplantasi. Ia menyimpulkan setiap pasien dengan penyakit berat perlu diberi rangsangan untuk regenerasi sel dari organ yang rusak.

Sampai saat ini lebih dari 5.000 pasien dari seluruh dunia telah menerima transplantasi stem sel dari organisasi penelitian bioselular bimbingan Prof Molnar ini. Managing Director BCRO Indonesia dr. Suharto mengatakan stem sel yang akan ditransplantasikan, dimasukkan ke dalam tubuh manusia melalui injeksi pada organ yang selnya akan diganti.

Kabar gembiranya, kini di Indonesia terapi transplantasi stem sel sudah dapat dilakukan di sebuah rumah sakit swasta di

Jakarta Selatan sejak awal tahun ini. Ketua Tim Transplantasi RS Pondok Indah Jakarta Dr Mulyono S mengatakan, hingga saat ini telah melakukan transplantasi stem sel kepada 18 pasien yang sebagian besar penderita Diabetes Mellitus.

Dr. Suharto menambahkan, Majelis Ulama Indonesia tidak melarang sistem pengobatan stem sel karena menggunakan sel binatang halal (kelinci). Keunggulan lainnya, stem sel kelinci temuan Prof Molnar sangat *adaptable* (mudah beradaptasi) dengan tubuh manusia.

Pengobatan transplantasi stem sel selangkah lebih maju dibandingkan transplantasi organ secara langsung. Pada transplantasi organ perlu diperhatikan risiko operasi pembedahan, keterbatasan pendonor, dan reaksi penolakan si penerima organ. Khusus untuk mengatasi reaksi penolakan, si penerima diwajibkan makan obat penekan imunitas/immunosupresan seumur hidup.

Sedangkan pada transplantasi stem sel reaksi penolakan tidak terjadi. Otomatis, pasien tidak perlu mengonsumsi obat immunosupresan. Kehadiran terapi transplantasi stem sel ini membawa harapan baru pada pasien penyakit berat antara lain diabetes tipe 2 dan campuran, *down syndrome*, infertilitas, defisiensi hormon, penyakit autoimun, parkinson, kelainan defisiensi imunitas seperti AIDS bahkan kanker.

“Walaupun transplantasi stem sel adalah pilihan pengobatan terakhir. Bukan berarti stem sel adalah ‘obat dewa’ yang dapat menyembuhkan semua jenis penyakit,” kata Prof Molnar. Dia mencontohkan pada kasus penyakit jantung koroner. Terapi stem sel tidak dapat mengatasi penyumbatan darah pada koroner. Yang dapat dilakukan adalah

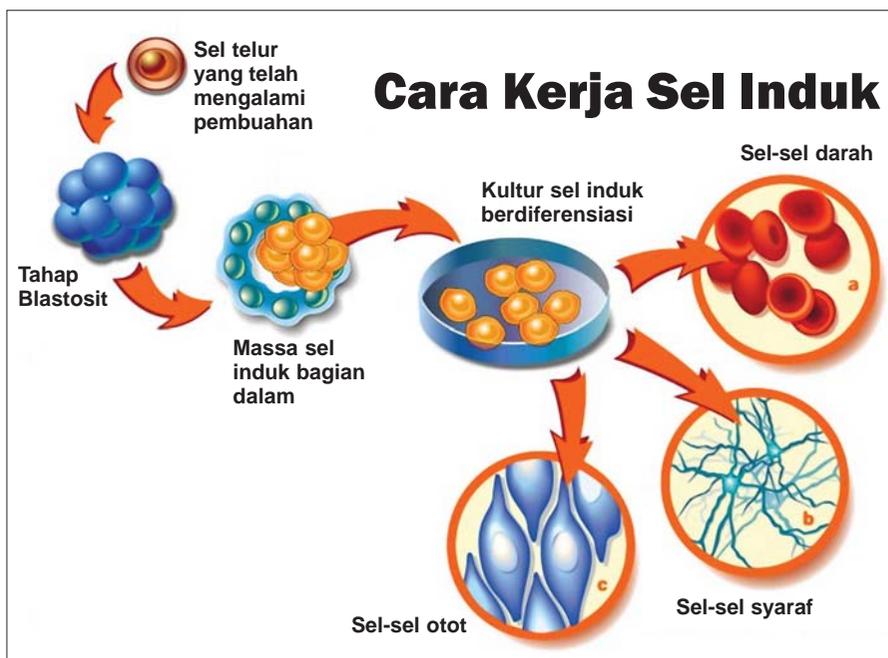
regenerasi sel pada jaringan otot jantung yang rusak dan merangsang pembentukan pembuluh darah baru (angiogenesis). Stem sel dapat ditanam pada salah satu cabang arteri koronaria yang tersumbat atau dengan pendekatan angiography ke dalam otot jantung yang mengalami kerusakan.

Keberhasilan terapi transplantasi stem sel sangat tergantung dengan kondisi pasien. Setiap penerima donor wajib menjalani prosedur detoksifikasi dengan cara tidak mengonsumsi obat, alkohol, rokok, dan tidak tinggal di daerah yang energi elektromagnetiknya kuat.

“Penerima stem sel harus memiliki lingkungan secepat mungkin agar stem sel yang ditanam dapat hidup. Mengingat stem sel itu adalah sel muda yang sangat sensitif terhadap segala jenis toksin. Penanaman stem sel harus sesegera mungkin karena hanya bertahan selama tiga hari. Penerima stem sel perlu dirawat pasca transplantasi selama 10 hari.” urai dr Suharto.

Mengingat prosedurnya yang sulit dan tingkat keakuratannya yang tinggi, transplantasi stem sel tentu tidak murah. Tapi bila dibandingkan dengan transplantasi organ yang mengeluarkan biaya operasi pembedahan dan pembelian obat immunosupresor seumur hidup, rasanya transplantasi stem sel menjadi lebih hemat.

Ironisnya di negara asal penelitian BCRO, Swiss, transplantasi stem sel banyak dipalsukan. Oknum tenaga farmasi sering mengaku memiliki bahan sel berwujud padat buatan Jerman, yang akan mencair bila sudah berada di dalam tubuh. Penyuntikan zat yang seolah-olah stem sel ini pastinya tidak akan hidup dan tidak ada manfaatnya. ■ DGR





Harapan di Tengah Kem

Ratusan bahkan ribuan anak tidak bisa mengenyam pendidikan karena didera kemiskinan. Film dengan latar Pulau Belitung era tahun 1974 ini bisa dijadikan pelajaran yang sangat berarti, terutama mengenai kisah 10 anak miskin asal Belitung yang tanpa menyerah untuk menimba ilmu di Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Gantong yang serba terbatas.

Film kisah nyata adopsi dari novel pertama karya Andrea Hirata ini menjadi inspirasi banyak orang tentang pentingnya pendidikan bagi semua lapisan masyarakat tanpa memandang status. Dengan serba ketidakberdayaan dan keterbatasan tidak menyurutkan semangat para Laskar Pelangi, sebutan bagi ke sepuluh anak SD Muhammadiyah Gantong itu untuk terus maju menatap masa depan dengan segudang mimpi dan angan yang terbentang luas di depan.

Himpitan kemiskinan, keterbatasan fasilitas, sarana dan prasarana sekolah bukanlah menjadi kendala bagi mereka. Yang ada hanya keinginan untuk merubah dunia menjadi lebih cerah meski harus melewati jalan cukup berliku dan tidak mudah. Lihatlah gedung sekolahnya, hanya berbentuk bangunan dari kayu

yang disanggah dengan batang pohon agar tak roboh. Dinding dan atap banguannya penuh lubang, lantainya beralaskan tanah. Tak ada pakaian seragam, tak ada sepatu, mereka bersekolah bertelanjang kaki dengan baju yang penuh dengan robekan di sana-sini. Gurunya hanya ada dua, Ibu Muslimah dan Pak Bakri ditambah kepala sekolah, Bapak Harfan. Ibu Muslimah yang merupakan salah satu tokoh sentral dalam novel berdasarkan kisah nyata ini sering tidak menerima gaji. Tapi, ia bisa bertahan, sementara rekanannya Pak Bakri harus hengkang dari sekolah itu demi mendapatkan kehidupan yang layak. Sekolah itu sempat akan ditutup oleh Depdikbud Sumatra Selatan, gara-gara jumlah muridnya kurang dari sepuluh orang.

Riri Reza sang sutradara dan Mira

Lesmana sang produser merupakan duo yang sangat jeli menangkap dan memvisualisasikan buku novel *best seller* yang ditulis Andrea Hirata tahun 2005 ini ke dalam layar lebar. Awalnya, baik Riri maupun Mira sempat mengalami *deg-degan* bila karya film mereka tak seindah novel yang telah dibaca ribuan orang itu. Tapi, semuanya seakan sirna dengan penampilan adegan-adegan yang sangat bagus dan menyentuh dalam filmnya.

Film yang skenarionya ditulis Salman Aristo (penulis skenario ayat-ayat cinta) ini didukung oleh para pemain senior. Cut Mini (ibu Muslimah), Lukman Sardi (Ikal dewasa), Selamat Raharjo Djarot (Zulkarnain), Alex Komang (ayah Lintang), Ikranegara (Pak Harfan), Tora Sudiro (Pak Mahmud), Mathias Muchus (ayah Ikal), Rieke Diah Pitaloka (Ibu Ikal) dan

HARU: Ibu Muslimah dan sembilan kawan-kawannya diam seribu bahasa dengan mata berkaca-kaca menyaksikan Lintang yang terpaksa pergi meninggalkan mereka

Robby Tumewu, turut menjadi bagian penting mengenai alur cerita yang disampaikan. Lebih luar biasa lagi, 12 para pemain cilik Laskar Pelangi asli dari daerah setempat, di antaranya tiga tokoh cerita, Zufanny sebagai Ikal, Lintang dimainkan Ferdian dan Mahar oleh Verrys Ramaro. Penampilan mereka turut menambah semakin hidupnya film ini. Untuk mendapat pemain berkualitas, baik Riri maupun Mira melakukan audisi terhadap 3.500 anak-anak pulau penghasil timah tersebut. Film ini digarap selama satu setengah tahun dengan mengambil syuting 100 persen di Belitung dan hanya proses suara dikerjakan di Thailand.

Film berdurasi 2 jam 5 menit dengan total biaya Rp 8 miliar ini dibuka dengan Ikal dewasa yang pulang ke kampung halamannya, desa Gantong, pulau Belitung Timur. Adegan Ikal - gambaran diri Andrea Hirata - yang sedang melamun dalam bis kemudian membawa pada suasana latar belakang sejarah kota Belitung tahun 1974. Tampak suasana kesibukan para pegawai yang berangkat kerja di Perusahaan Negara Tambang Timah (PN Timah). Para pegawai perusahaan PN Timah dengan jabatan tinggi mengendarai mobil Datsun, skuter dan motor Yamaha.



schappelijke asal Belanda pada awal abad 20. Daerah itu tercatat sebagai penghasil biji timah terbesar ketiga di dunia.

Sejak awal, sosok Ikal, Lintang, Mahar dan Ibu Muslimah lebih dominan. Ikal merupakan anak pegawai rendahan PN Timah terpaksa harus sekolah di SD Muhammadiyah Gantong karena tak mampu untuk sekolah di PN Timah. Sahabat Ikal, Lintang, anak nelayan miskin yang jenius yang bercita-cita menjadi ahli matematika. Ia harus me-

nempuh jarak dari rumah ke sekolah 80 Km dimana pada setiap perjalanan hendak menuju sekolah, Lintang harus melewati sungai kecil yang dihuni seekor buaya. Kadang ia harus menunggu lebih lama untuk melewati sungai itu, karena tiba-tiba buaya itu muncul ke permukaan. Kemudian, sosok ibu Muslimah, perempuan muda yang sangat teguh pendiriannya sebagai guru, dan tanpa tergoda dengan tawaran mengajar di sekolah yang lebih menjanjikan. Selain itu, Pak Harfan, kepala sekolah SD Muhammadiyah Gantong yang kerap memberikan petuah agama dan selalu setia mempertahankan sekolah itu.

Dari sini kisah 10 anak yang disebut Laskar Pelangi itu dimulai. Hari itu merupakan hari penentuan bagi SD Muhammadiyah Gantong. Pasalnya sekolah akan ditutup jika tidak terpenuhi kuota 10 murid, saat itu baru ada 9 murid. Pak Harfan bersiap menyampaikan pidato untuk menutup sekolah, hadirlah dewa penyelamat yakni Harun dan ibunya yang datang mendaftarkan diri ke sekolah itu. Harun, adalah bocah usia 15 tahun yang mengalami keterbelakangan mental. Ia laki-laki jenaka yang senang menanyakan kapan libur lebaran pada Bu Muslimah.

Selebihnya adalah kisah keunikan 10 anak-anak itu. Misalnya sosok Mahar yang selalu identik membawa radio dan suka sekali mendengarkan lagu-lagu Jazz, oleh Ibu Muslimah, dia diberi kepercayaan untuk membuat tampilan seni pada

miskinan

Sementara pegawai kecil yang berseragam biru mengayuh sepeda secara berombangan siap-siap hendak memasuki gerbang perusahaan. Di dalam kompleks perusahaan terdapat rumah-rumah permanen dan Wisma Ria Langgeng yang dilengkapi air mancur.

Di sisi lain, Riri Riza dengan imajinatif membidik kehidupan asli masyarakat Gantong yang terdiri dari berbagai macam etnis, seperti Melayu, Tionghoa, dan Suku Sawang. Kehidupan mereka dibalut kemiskinan dengan bekerja sebagai nelayan, buruh timah, dan anak-anak mereka menjadi kuli timah. Tentu ini menjadi pemandangan kontras dengan para pegawai PN Timah yang serba berkecukupan, padahal perusahaan Timah ada di tanah mereka. Tak jauh dari PN Timah berdiri Sekolah Dasar Muhammadiyah Gantong yang hampir roboh, jika saja tidak disanggah oleh sebatang pohon. Malam harinya sekolah itu menjadi kandang kambing. Riri menyelipkan pula foto dokumenter saat PN Timah itu didirikan oleh perusahaan Gemeen-

Film Laskar Pelangi berkisah tentang potret nyata kondisi pendidikan di Indonesia yang hingga kini masih memprihatinkan.



SAHABAT: Tiga tokoh sentral dalam film: Lintang, Ikal, Mahar

karnaval 17 Agustus. Luar biasa, dengan daya kreasinya, Mahar menciptakan tarian asal Papua lengkap dengan atribut yang terdiri dari dedaunan dan akar pohon yang ditempel di tubuh, kemudian dengan gerakan tarian yang atraktif, serta tak ketinggalan tubuh dan wajah mereka dicoret dengan cat warna-warni, mereka berhasil membawa pulang sebuah trofi.

Mahar juga kerap menghibur sahabatnya Ikal yang sedang patah hati karena A-ling (wanita yang membuat Ikal jatuh hati) sepupu A-Liong yang pergi ke tempat lain mengikuti bibinya. Kelucuan juga tampak saat untuk pertama kali Ikal jatuh hati pada kuku milik A-Ling sewaktu ia disuruh ibu Muslimah mengambil kapur tulis di toko Sinar Harapan, milik A-ling. Ikal yang jatuh hati meminta pada saudara sepupu A-ling agar ia dipertemukan dengan A-ling. Saat hendak bertemu A-ling, Ikal yang berdandan ala Rhoma Irama sempat membuat kelucuan tersendiri. Ikal yang puitis memang penggemar berat si raja dangdut tersebut. Tak kalah seru saat Lintang, yang berhasil menjawab soal-soal matematika pada acara lomba cerdas cermat. Ia dengan lincah mampu menghitung di luar kepala, hanya dengan memejamkan mata.

Riri Riza juga menyelipkan sedikit kisah mengenai tokoh dewasa Pak Mahmud, guru PN Timah yang menaruh hati pada ibu Muslimah, juga Pak Zulkarnain, Pejabat PN Timah yang bersimpati pada sekolah SD Muhammadiyah Gantong, karena ia lulusan Muhammadiyah Yogyakarta yang dalam novel aslinya tidak ditampilkan. Para pemain tambahan ini, didapat Riri saat ia melakukan survey lokasi tempat syuting.

Kisah paling menyentuh terjadi saat kematian ayah Lintang membuat emosi penonton tak terbendung, suasana anti klimaks, mengharukan hingga tetesan air mata. Lihatlah bagaimana suasana sedih dan pilu sewaktu Lintang harus berpamitan pada sembilan orang kawannya untuk meninggalkan sekolah itu untuk selamanya. Lintang yang terkenal cerdas dan pemberi semangat pada temannya harus menjadi kepala keluarga demi bertahan hidup. Sehari sebelum Lintang berpamitan, ia mengirim sepucuk surat yang isinya mengabarkan kalau ayahnya meninggal. Ia sebagai anak tertua yang harus bertanggung jawab terhadap dua adiknya yang masih kecil-kecil. Kepergian Lintang bertubuh kurus dan hitam itu digambarkan dengan sangat indah, tanpa ada dialog dan hanya sebuah pemandangan pelepasan kepergiannya yang mengayuh sepedanya meninggalkan Ibu Muslimah dan sembilan kawan-kawannya yang diam seribu bahasa dengan mata berkaca-kaca. Ikal berlari, berteriak sambil menangis mengejar Lintang yang semakin jauh tak terkejar. Betapa kemiskinan telah meruntuhkan keinginan untuk bisa meraih



SEDERHANA: Salah satu adegan film saat Ibu Muslimah sedang mengajar di kelas

sekolah tinggi bagi si jenius itu.

Ada satu adegan yang membuat ibu Muslimah sempat gundah gulana dan sedih berkepanjangan sampai ia enggan meneruskan pengabdianya pada sekolah itu sewaktu Pak Harfan meninggal. Berhari-hari Ibu Muslimah tidak mengajar, lalu datang pak Zulkarnain yang memberinya semangat untuk tetap mengajar di sekolah itu. Ibu Muslimah menurut kata hatinya, di balik celah dinding luar sekolah ia melihat para muridnya yang tetap setia belajar, walau tanpa dirinya. Kembalinya ibu Muslimah semakin memberi energi baru bagi mereka untuk tetap bersemangat. Sekolah kembali ceria dan berbondong-bondong dengan mengendarai sepeda, kemudian ibu Muslimah beserta 9 laskar pelangi pergi ke bukit untuk melihat indahnya pelangi.

Kisah kemudian berbalik lagi pada Ikal dewasa yang tiba di desa kelahirannya. Ia berhasil menyelesaikan kuliah S1 di Jakarta. Dalam perjalanan pulang, Ikal bertemu Lintang yang saat itu telah berkeluarga dan memiliki seorang putri. Semangat membara untuk memberikan pendidikan terbaik tetap ada dalam dirinya. Ia mengajak Ikal melihat putrinya yang sedang belajar di sebuah sekolah. Tanpa adanya penyesalan karena dirinya harus putus dari sekolah, Lintang tetap bersemangat dan berharap anaknya kelak bisa memperoleh pendidikan yang layak. Kepulangan Ikal sekaligus untuk mengabarkan kalau dirinya hendak pergi ke Paris. Ikal berhasil mendapat beasiswa melanjutkan S2 di Sorbonne, Paris. Kisah tentang kehidupan Paris dituangkan Andrea dalam novel *Denis*, sementara novel *Sang Pemimpi* menceritakan tentang Ikal semasa SMA. Sedangkan sekuel terakhir Andrea tertuang dalam *Maryamah Karpov*.

Prangko Laskar Pelangi

PT Pos Indonesia menerbitkan empat seri prangko di antaranya seri Prisma Pelangi. Seri prangko ini dimaksudkan untuk memberikan penghargaan kepada penulis novel *Laskar Pelangi* yang dianggap sangat fenomenal. Gambar prangko seri Prisma Pelangi diambil dari gambar-gambar sampul dari buku *Laskar Pelangi* karangan Andrea Hirata. Prangko *Laskar Pelangi* ini rencananya akan dicetak sebanyak 10.000 lembar dengan harga Rp 30.000/12 lembar.

Kesuksesan rekor *Laskar Pelangi* hampir menyamai *Ayat Ayat Cinta*. Belum genap sebulan sewaktu di-*launching* pertama kali tanggal 25 September lalu, angka penjualan tiket tembus hingga 2,4 juta penonton atau rata-rata 100.000 penonton per hari. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) di tengah-tengah kesibukannya bersama ibu negara juga menyaksikan film ini. SBY menyampaikan apresiasi yang mendalam tentang film ini. Ia berharap akan ada film berkualitas seperti ini lagi.

Di balik kesuksesan film ini, ada sejumlah adegan yang masih kurang dalam film ini. Terutama dalam mengeksplorasi sosok Lintang yang di tengah keterbatasannya untuk gigih tetap belajar di sekolah, terasa sedikit terganggu dengan kehadiran seekor buaya yang berulang kali ditampilkan saat ia hendak berangkat ke sekolah. Begitupun adanya Flo, anak orang kaya pindahan dari sekolah PN Timah yang tertarik untuk sekolah di SD Muhammadiyah Gantong. Sosok Flo yang mengajak teman-temannya pergi ke sebuah pulau untuk mencari dukun selain tak jelas maknanya, juga tak sesuai dengan plot dan semangat dalam film ini. ■ ZAH

Pendidikan Berbasis Nasionalisme

Mendiknas Bambang Sudibyo saat pencaanangan pendidikan berbasis nasionalisme di SMK Negeri 1 Ngablak, Magelang, Jawa Tengah



Pendidikan di sekolah harus mampu menciptakan manusia Indonesia berbudi luhur, cinta tanah air dan bangsa.

Menteri Pendidikan Nasional Bambang Sudibyo memuji Gubernur Jawa Tengah, Bibit Waluyo sebagai pencetus pendidikan nasionalisme. Hal itu terungkap pada saat pencaanangan pendidikan berbasis nasionalisme di SMK Negeri 1 Ngablak Magelang Jawa Tengah beberapa waktu lalu. Mendiknas menilai SMK tersebut berhasil melakukan panen perdana padi dan menyiapkan peserta anak didik menjadi siap kerja dan siap melanjutkan sekolah. Suatu keberhasilan yang sesuai dengan misi yang diamanatkan SMK selama ini.

Bagi Bambang, pilihan masyarakat pada SMK sebagai pusat pendidikan merupakan pilihan yang tidak salah, terutama bagi masyarakat yang putus sekolah. Pendidikan sepanjang hayat tidak harus di bangku sekolah, yang terpenting tetap melakukan pembelajaran. "Ini contoh dan sekaligus pembelajaran bagi masyarakat, seperti SMK Negeri 1 Ngablak Magelang Jawa Tengah. SMK ini salah satu sekolah yang menjadi pusat pemberdayaan di Jawa Tengah dengan memiliki rasio siswa SMK/SMA yang termasuk terbaik setelah DKI Jakarta," paparnya.

Menegakkan pendidikan nasionalisme menurut pandangan Bambang merupakan langkah tepat sebagai lambang cinta tanah air dan cinta kepada negara. Selain itu, Bambang memuji tindakan Gubernur Jateng atas komitmennya melestarikan budaya bangsa dengan cara mengajarkan bahasa Jawa di sekolah-sekolah. "Inilah bukti nyata kepemimpinan pendidikan berbasis nasionalisme yang dimiliki Gubernur Jateng dan perlu diteladani bagi daerah lain," kata Bambang.

Bambang mencontohkan pula tentang sekolah hijau yang berwawasan lingkungan di SMK 3 Magelang, Jateng. bukan hanya mampu memproduksi hasil pertanian kentang juga sudah menjangkau lebih jauh dengan mengembangkannya ke komoditif pangan lain. "Ini bisa dibuktikan bila ruh pendidikan sudah menjadi bagian jiwa dan hati yang berdampak pada terciptanya manusia Indonesia yang berbudi luhur dan berkepribadian," jelas Bambang.

Sementara, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Kunto Nugroho, HP menjawab kekhawatiran para lulusan sekolah kejuruan yang tidak bisa melanjutkan ke jenjang

perguruan tinggi yang mereka idamkan. Dalam hal ini Nugroho berani menjamin siswa lulusan SMK jurusan teknik sekalipun bisa melanjutkan atau masuk ke Taruna Akabri.

Selain itu, Nugroho menjelaskan pula mengenai gerakan balik desa bangun desa yang menjadi slogan Gubernur Bibit Waluyo, dimana setiap SMK di Jawa Tengah sengaja d desain untuk melakukan pengabdian secara langsung ke kantong-kantong masyarakat. Nugroho mencontohkan SMK Negeri 1 Ngablak Magelang yang sudah melakukan hal itu. "Juga diikuti SMK di semua kabupaten melakukannya, mereka terintegrasi dengan baik," kata Nugroho.

Program itu bagi Nugroho adalah sebagai jawaban atas pendidikan berbasis nasionalisme melalui ekstra kurikuler dan kearifan lokal. Khususnya jalur pendidikan non formal yang menjadikannya pusat kegiatan belajar masyarakat yang ada di desa-desa. "Ini kontribusi nyata membangun semangat dan menumbuhkan kebanggaan nasionalisme," katanya.

Nugroho, kembali menuturkan keunggulan pendidikan kejuruan di Jawa Tengah yang secara langsung berkontribusi signifikan dalam mengatasi pengangguran dan kemiskinan yang saat ini mencapai 3,4 juta jiwa. "Pertemuan Gubernur dan para bupati/walikota di Solo pada 12 April lalu berhasil merumuskan tugas lulusan SMK yang siap kerja dan siap menciptakan pekerjaan serta siap mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi," kata Nugroho.

Secara terpisah, Srinto Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tegal, tidak jauh berbeda mengungkapkan, lulusan SMK di Kabupaten Tegal mampu berkompetisi dengan lulusan SMA untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Sebagian di antaranya berhasil menciptakan lapangan kerja sendiri, seperti membuat kerajinan kayu, kerajinan logam, pertanian dan teknik jurusan automotif.

Menurut Srinto, pendidikan nasionalisme ide Bapak Gubernur dan dicanangkan Menteri Pendidikan, semangatnya perlu digelorakan. Maka melalui momentum hari Sumpah Pemuda (28/10) dicanangkan peningkatan semangat nasionalisme, dimana lagu-lagu perjuangan dikumandangkan di setiap jenjang sekolah. Bila dilakukan sebelum masuk jam pelajaran (jam 6.30), termasuk di dinas Pendidikan, melalui apel bendera, semoga rasa nasionalisme semakin tinggi dan bangsa menjadi manusia Indonesia. ■ RI



Fauzi Bowo-Prijanto diharapkan mampu menangani masalah transportasi Jakarta

Jalan di Tempat

'Keahlian' Foke-Prijanto menyelesaikan masalah Jakarta belum terlihat.

Setahun lalu, pada 7 Oktober 2007, Fauzi Bowo dan Prijanto dilantik sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta. Kinerja Bang Foke, sebutan akrab Fauzi Bowo, yang mulai bekerja di Balai Kota sejak 1970-an ini perlahan-lahan makin disorot. Spanduk kampanye 'Serahkan Masalah Jakarta kepada Ahlinya' sudah lama diturunkan. Namun hingga setahun kepemimpinannya, keahlian doktor ingénieur dari Jerman ini belum juga terlihat.

Sebuah hasil survei sempat menjadi pembicaraan hangat Oktober lalu. Survei tersebut dilakukan oleh Pusat Kajian Kebijakan dan Pembangunan Strategis (Puskaptis) tentang Aspirasi dan Persepsi Publik terhadap Visi, Misi dan Program Gubernur DKI Jakarta Satu Tahun Pertama. Survei ini dilakukan pada 25-30 September 2008, melibatkan 1.476 responden warga Ibukota yang tersebar di lima kota administrasi dan satu kabupaten administrasi, Kepulauan Seribu.

Pertanyaan tentang "Tingkat Keyakinan kepada Fauzi Bowo - Prijanto", dijawab dengan mengatakan "Baik" (41,87%), "Buruk" (38,21%), dan "Tidak Tahu" (19,92%). Semua media berpendapat hampir senada, kalau hasil survei ini menunjukkan lampu kuning sebab hampir 40 persen responden menilai kinerja Foke-Prijanto buruk.

Menurut Ketua DPRD DKI Ade Surapriatna, hal itu karena Foke tidak tegas menindak bawahan yang bekerja di bawah argo. Ia memberi contoh proyek busway koridor VIII-X yang hingga kini belum diresmikan. Padahal Sutiyoso merancang ketiga koridor itu beroperasi Februari 2008. Begitu juga dengan pembebasan lahan proyek Banjir Kanal Timur (BKT) sepanjang 23,2 kilometer dari Jaktim ke Jakut. Padahal rencananya, proyek pem-



bebasan lahan ini harus selesai 2008 agar pembangunan fisik bisa dikerjakan Departemen Pekerjaan Umum pada 2009.

Nasib monorel yang sudah mendapat persetujuan presiden juga tidak jelas. Waterway yang sudah diujicoba juga dibatalkan. Bus sekolah gratis sebanyak 37 unit tidak beroperasi lagi sejak Januari. Belum lagi masalah-masalah lain seperti pembuatan KTP yang gratis masih dipungut bayaran, pungli masih marak di unit pelayanan, jalur busway masih gagal disterilkan dari kendaraan lain, dan banyak rusun mubazir.

Menanggapi hasil kinerja Foke-Prijanto selama setahun ini, pengamat ekonomi Indef, Dr Aviliani, memilih menjawab positif. Aviliani mengaku belum bisa menilai kinerja Gubernur DKI Fauzi Bowo dan Wakil Gubernur Prijanto dalam setahun memimpin Jakarta. Sebab, hasil survei yang dilakukan Puskaptis itu baru pada tingkat keperluan warga. Survei itu juga belum menyentuh keberhasilan pasangan Fauzi Bowo-Prijanto.

Aviliani juga berpendapat, Fauzi Bowo-Prijanto dalam setahun pertama menjabat

telah memiliki modal positif, yakni tidak mudah digoyang secara politik. Bukan karena sewaktu pilkada banyak pendukung partai politik (parpol), tapi lebih karena sosok keduanya memang bukan orang yang berkiper di ranah politik. "Setahun aman dari goyangan politik, tetapi ke depan kita belum tahu. Saya kira, bisa menjadi modal untuk melanjutkan pembangunan Jakarta empat tahun mendatang," kata Aviliani menambahkan.

Sementara itu, Husin Yazid, Direktur Eksekutif Puskaptis mengatakan, citra kepemimpinan Fauzi Bowo-Prijanto tidak terlalu jatuh. Harapan masyarakat terhadap kepemimpinan Fauzi-Prijanto masih tinggi. Dari survei itu juga menunjukkan bahwa ada keyakinan dari masyarakat yang menaruh harapan-harapannya pada gubernur dan wakil gubernur terpilih untuk menjalankan roda pembangunan.

Sedikitnya ada 13 harapan masyarakat yang dikemas dalam program-program kepemimpinan Fauzi Bowo-Prijanto yaitu, harapan masyarakat agar kedua pemimpin itu mampu menanggulangi masalah banjir (92,68 persen), mampu menangani bencana (81,30 persen), mampu menangani masalah transportasi dan kemacetan (92,28 persen).

Kemudian masyarakat yang menginginkan pengentasan masalah pemukiman atau tempat tinggal (91,06 persen), polusi udara (95,12 persen), masalah kemiskinan dan kesehatan (96,75 persen), pendidikan (95,93 persen), masalah kependudukan (94,72 persen), persoalan RTH (Ruang Terbuka Hijau) dan LH (Lingkungan Hidup) (95,53 persen), pengangguran dan tenaga kerja (93,50 persen), pemberantasan KKN (91,87 persen), sarana ekonomi menengah dan UKM (93,09 persen), serta ketertiban umum (92,68 persen).

Di sisi lain, pengamat sosial dari Universitas Indonesia (UI), Erlangga Masdiana, menilai Fauzi Bowo adalah orang yang berpikiran cerdas. Tapi, kecerdasannya itu belum bisa diterjemahkan oleh birokrat bawahannya sehingga apa yang dilakukan selama setahun menjadi gubernur belum terlihat. "Memimpin Jakarta tak mungkin bisa dilakukan sendiri, tapi harus kolektif. Karena itu, perlu menggerakkan birokrasi yang menjadi stafnya untuk mengangkat Jakarta ke arah yang lebih baik. Menggerakkan birokrat ini modal yang paling efektif," ucap Erlangga.

Pada dasarnya, komentar berbagai pengamat berujung pada satu kesimpulan bahwa masih terlalu dini untuk menilai kinerja Foke-Prijanto. Namun untuk mendongkrak citra duet sipil-militer ini, mereka harus berani mengambil gebrakan atau inovasi dengan gagasan-gagasan nyata. Selain itu, Foke juga perlu terus bahu membahu dengan Prijanto dalam membenahi aparat dan memantapkan disiplin kerja. ■ LP



Surat Palsu: Lahan yang disengketakan

Kepalsuan Bisa Menang

Perkara perdata itu dimenangkan penggugat di Pengadilan Negeri, PT dan di MA. Padahal, saksi mengatakan, surat yang dimiliki penggugat palsu.

Ini namanya baru nasib. Semula, Steven Adhika Teguh (46) melaporkan ke polisi bahwa Surat Keterangan Nomor: 107/KAS/1980 tanggal 23 Januari 1980 yang dikeluarkan oleh Kepala Kampung Karang Anyar Kecamatan Tarakan, diduga palsu. Surat keterangan tersebut berkaitan dengan sebidang perbatasan milik adik kandungnya, Tomy Santoso (almarhum). Ternyata, setelah persoalannya ditangani Polres Tarakan, justru mantan Pimpinan Perusahaan Tabloid *Tarakan Post* ini yang bolak-balik dipanggil polisi.

Untuk membuktikan surat-surat itu palsu, sebenarnya tidaklah sulit. Bisa dicek, tahun berapa surat itu diterbitkan serta lokasinya di mana. Sebab, tahun 1980 belum ada kelurahan, Tarakan saat itu masih berstatus kecamatan dalam wilayah Kabupaten Bulungan. "Sehingga, kata 'Kelurahan' dalam surat keterangan itu jelas menunjukkan surat tersebut palsu," katanya. Dan anehnya, yang dilaporkan adalah Ny. Ratna, tapi mengapa yang dipanggil Moyang?

Memang, untuk menjerat wanita berumur 74 tahun ini pada tindak pidana pemalsuan dokumen tidaklah mudah. Kasat Reskrim Polres Tarakan, Ajun Komisaris Polisi Bambang Satriawan, SH. SIK menolak jika dikatakan tidak menanggapi laporan Steven Adhika Teguh. Buktinya, "Kami telah melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang berhubungan langsung dengan perkara tersebut. Seperti, melakukan pemeriksaan terhadap seseorang yang diduga sebagai tersangka yakni Sudyanto Kurniawan alias Moyang," beber Bambang Satriawan dalam

suratnya kepada Steven Adhika Teguh.

Bahkan penyidik, rupanya tidak hanya sekadar memeriksa anak sulung lelaki dari pasangan Kho Tji Kwang dengan pengusaha wanita lansia itu. Polisi sudah membeberkas perkaranya serta mengirimkan kepada Kejaksaan. Hanya saja, seperti disampaikan Kapolres Tarakan, AKBP Suwono Rubianto melalui Kasat Reskrim AKP Bambang Satriawan, kepada *Berita Indonesia*, barang bukti berupa surat asli (yang diduga dipalsukan oleh tersangka Moyang-red) hingga saat ini belum ditemukan. "Kami sudah membuatkan Daftar Pencarian Barang," katanya.

Tentu saja, alasan seperti itu dibantah Riduansyah, mantan karyawan Moyang. Menurut Riduansyah, semua surat-surat keterangan tanah di Sesanip yang dimiliki keluarga Ratna adalah "aspal" alias asli tapi palsu. Lalu bagaimana Riduansyah bisa tahu? "Karena saya sendiri yang diperintahkan Moyang untuk mengurus. Makanya saya tahu dan tidak lupa. Itu terjadi tahun 1997 lalu. Saya yang membuat surat pernyataan di Kantor Camat Tarakan Barat, dan surat itu sendiri ada di Polres Tarakan," katanya yakin.

Menurut penuturan Riduansyah, saat itu ia diperintah Moyang untuk menerima tiga lembar kertas segel bertahun 1970-an yang sudah ada tanda tangan dari Rustam mantan Sekretaris Desa Karang Anyar dengan membayar Rp 850 ribu per lembar. Lalu, segel tersebut diserahkan kepada Bustani, mantan Ketua RT 79 Karang Anyar. Di tangan Bustani, menurut lelaki yang tinggal di Jalan Sumatera Pamusian ini, ketiga segel tadi diolah

menjadi Surat Pernyataan menggarap tanah negara bebas atas nama Ny. Ratna sendiri, Tessen Kurniawan adik Moyang, dan atas nama adik perempuan Moyang.

Sementara, Surat Keterangan dari Kepala Kampung, dan Surat Ijin Membuka Tanah Untuk Pembangunan yang diterbitkan oleh Camat, sudah ada tanda tangan di atas kertas kosong. Hanya saja, apakah tanda tangan itu palsu atau tidak, mantan orang kepercayaan Moyang ini tidak tahu. "Tapi, yang pasti, ketika surat itu dibuat, H Abd Gani Acat tidak menjabat Kepala Kampung Karang Anyar lagi, bahkan beliau sudah meninggal. Demikian pula halnya dengan Drs Fadlansyah Kadir, saat itu tidak menjabat Camat Tarakan lagi, sudah pindah ke Kantor Daerah Tk II Kabupaten Bulungan di Tanjung Selor," papar Riduansyah.

Toh, apa yang disampaikan Riduansyah dalam kesaksiannya di PN Tarakan tidak mampu meyakinkan Majelis Hakim yang diketuai Rerung Patongloan, SH. Buktinya, perkara perdata No. 05/Pdt.G/1999/PN.Trk 7 Agustus 1999 memutuskan: Menghukum tergugat 1,2,3 atau siapapun juga yang memperoleh hak dari padanya untuk menyerahkan tanah terperkara yang terletak di Jalan Sesanip RT 79 Kelurahan Karang Anyar Tarakan Barat.

Dengan kekalahan ini, ke tiga orang tergugat, masing-masing: Djamaluddin, Abu Bakran, dan Tomy Santoso mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi (PT) Samarinda. Tapi, apa lacur, di sini pun ketiganya menuai kekalahan. Tanggal 18 Januari 2000 lalu, Hakim yang memeriksa perkara banding No. 122/Pdt/1999/PT. KT. Smda itu menguatkan putusan PN Tarakan.

Rupanya, seperti diungkapkan Steven Adhika Teguh, Tomy Santoso belum puas atas kekalahan itu, akhirnya mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Ia yakin pasti menang, ia tahu bahwa sidang tersebut penuh dengan rekayasa dan kepalsuan. Terlebih setelah Riduansyah yang tidak lain karyawan Moyang sendiri membuat pernyataan dan memberi kesaksian di persidangan, membuat lelaki bujangan itu sampai akhir hayatnya akan menang atas haknya.

Ternyata surat takdir mengatakan lain, soal perkara yang tercatat dalam Reg. 2886 JK/Pdt/2000. Pada 27 Juni 2002 lalu Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi Tomy Santoso. Apa tanggapan pihak Nyonya Ratna atas kemenangan pihaknya di meja hijau, mulai dari PN, PT sampai MA? Wartawan *Berita Indonesia* yang datang ke rumahnya di Jalan Sebengkong AL Tarakan Tengah, tidak berhasil mewawancarai Ny Ratna maupun Moyang. "Ny Ratna lagi keluar sementara Moyang lagi berangkat berlebaran," kata seorang perempuan yang mengaku sebagai pekerja di toko tersebut. ■ SLP

Prasangka di Bali



Kurang lebih sembilan juta populasi di area banjir kawasan Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum Jawa Barat mengalami trauma. Sungai besar yang memiliki panjang 270.000 Km itu, sering meluap menggenangi banyak perkampungan.

Sejumlah aktivis penanggulangan korban banjir di Bandung memprihatinkan sikap apatis pemerintah yang hingga kini tidak antisipatif meminimalisir ancaman bencana rutin tersebut. Keadaan tersebut ditafsirkan masyarakat bahwa pemerintah terlalu sibuk mengurus aspek yang 'empuk'. Kekhawatiran masyarakat terhadap ancaman banjir menjelang datangnya musim hujan, mengingatkan masyarakat akan sebuah departemen yang tugasnya melakukan pekerjaan di bidang

infrastruktur bagi kepentingan umum. Nama lembaga tersebut dikenal orang dengan kalimat singkat yakni DPU. Tugas penting dari institusi ini salah satunya, memelihara dan mengendalikan sungai, irigasi/pintu air, situ hingga bendungan. Separuh dari tujuannya bisa mengendalikan masalah banjir. Diketahui pula bahwa lembaga tersebut merupakan warisan pemerintahan Hindia Belanda.

Para meneer pembijak di dalamnya kala itu, menyebut kantornya dengan kalimat pendek yakni; D.V & W, sing-

Sungai Citarum menghancurkan rumah-rumah penduduk

katan dari Dep Vanverkeer & Waterstaat. Artinya, departemen pekerjaan umum dan segala urusan pengairan (di provinsi kini bernama Kimpraswil dan Balai Besar Wilayah Sungai serta Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air). Semenjak proklamasi maupun pasca reformasi, operasionalisasi lembaga ini didanai oleh APBN dan APBD provinsi kabupaten/kota, kadang didukung dana bantuan luar negeri. Besar dana yang diserap untuk pembangunan sarana dan prasarana di masing-masing provinsi dalam sepuluh tahun ini, rata-rata di atas Rp 100 miliar per tahun.

Masyarakat yang khawatir ancaman banjir di setiap musim hujan, tentunya bukan

hanya warga Jakarta. Selain di beberapa wilayah Jawa, Sulawesi dan Sumatera, warga Dayeuh Kolot Kabupaten Bandung pun, hampir terbiasa dibuat basah kuyup oleh luapan Sungai Citarum Jawa Barat. Ironisnya, selain terbiasa jadi korban banjir Citarum, mereka pun sering menonton mesin pengeruk beko yang tekun mengais lumpur penyebab dangkalnya Citarum. Mungkin karena tontonan itu, maka lahir pula lah pertanyaan yang entah mengapa jarang terjawab.

Pertanyaannya kira-kira begini. Citarum sering dikeruk traktor beko hingga empat pekan lebih. Tapi kenapa setiap musim hujan airnya tetap meluap hingga merendam banyak perkampungan? Mungkin karena pertanyaan itu tidak pernah terjawab, maka prasangka pun jadi gampang terlontar. Misalnya muncul *suudzon* bila jadwal dan volume pengerukan sengaja dibikin minim. Motifnya apalagi kalau bukan untuk mendapatkan sisa biaya sebagai tujuan utama. Gelagat tersebut merespon keprihatinan banyak pihak, namun konon dimaklumi oleh sebagian pembijak intern D.V & W – anggap saja masih zaman Belanda – baik yang bertugas di kantor pusat daerah Gede Bage Jl. Soekarno-Hatta atau Gedung Kertamukti Jl Braga Bandung. Namun begitu hal tersebut sudah terbiasa dimaklumi, ada juga yang memahaminya sebagai toleransi yang dipaketkan jadi suatu kebijakan.

Kenyataan ini membuat kredibilitas lembaga pekerjaan umum dipertanyakan. Selain itu, setiap kali banjir datang, tidak ada satu pihak pun yang mau bertanggungjawab. Kebanyakan mereka yang seharusnya bertanggung jawab malah menyalahkan kondisi alam meski banyak korban dan area tanaman terendam air akibat jebolnya fisik tembok tanggul atau bendungan serta

ik Banjir

dasar sungai yang masih dangkal.

Kalangan sosial yang peduli pada penderitaan mereka, jauh-jauh hari sudah mewanti-wanti warga di wilayah rawan banjir menjelang datangnya musim hujan. Ketua Divisi Evakuasi Usia & Gender Foreppab (Forum Relawan Peduli Problema Air Bandung), Ir. Sambas Jatini menunjukkan denah area rawan banjir di sekitar Sungai Citarum Dayeuh Kolot dan sebagian wilayah Rancaekek Kabupaten Bandung. Dalam file miliknya, terdapat juga peta serupa untuk wilayah DKI Jakarta. Menurut Sambas, kegiatan komunitas binaannya tidak terpengaruh fanatisme daerah. Mereka bisa memperkirakan bakal seberapa dahsyat penderitaan korban banjir suatu

wilayah sesuai analisa perubahan lingkungan fisik daerah hulu dan hilir sejumlah sungai besar di area rawan banjir.

Disebutkannya pula tentang sejauh mana andil Balai Besar Wilayah Sungai Citarum tak kala sungai menuju PLTA Saguling itu meluap, menggenangi Dayeuh Kolot Kabupaten Bandung. Ia membicarakan partisipasi lembaga itu dirasakan masyarakat masih serba terbatas. Sejak lama masyarakat mengharapkan, agar musim hujan nanti kembali mendapatkan kepedulian yang lebih memadai. Kalau bisa, setara dengan nilai keseluruhan proyek fisik di beberapa anak sungai Citarum, Sungai Cimanuk dan sungai lain dalam wilayah pengelolannya. ■ HER



Perayaan peringatan HUT TNI Ke-63 di Purwakarta.

TNI Kawal Kedaulatan Negara

Di seluruh pelosok negeri, peringatan HUT TNI ke-63 dilakukan seluruh prajurit TNI dan lapisan masyarakat lainnya. Di Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat misalnya, peringatan dipusatkan di lapangan Bola Armed 9 Sadang, diikuti Dandim 0619 Gunung Jati, Kapolwil Purwakarta Kombes Pol Jodi Rooseto, Kapolres Purwakarta AKBP Sufyan Syarif serta satuan kepolisian lainnya. Unsur Muspida, termasuk Bupati H Dedi Mulyadi SH dan jajarannya, ormas, dan para pelajar juga hadir.

Kehadiran berbagai unsur masyarakat ini menjadi bukti bahwa TNI adalah milik semua, sekaligus bukti bahwa hubungan antar pimpinan daerah Purwakarta terjalin dengan baik. Dalam upacara tersebut, Panglima TNI Jenderal Djoko Santoso menyampaikan pidato tertulis yang dibacakan oleh Inspektur Upacara Komandan Resimen 2 Sadang Letkol Arm M Nakir.

Di sela acara ramah tamah melayani para undangan, Komandan Batalyon 9 Pasopati Artileri Medan (Armed) Sadang, Purwakarta, Letkol Art Oktiva Rajagukguk SH menyempatkan diri menguraikan pokok-pokok pikiran pidato Panglima TNI tersebut kepada *Berita Indonesia*.

Menurut Rajagukguk, pesan Panglima itu menandakan, sejak kelahirannya 63 tahun yang lalu, TNI telah melaksanakan pengabdian yang tak pernah surut. Penuh dinamika bersama segenap komponen bangsa dan negara dalam merebut, mempertahankan dan mengisi kemerdekaan. Semuanya itu ditempuh dengan banyak pengorbanan jiwa raga, harta benda serta tetesan air mata dari para pendiri dan pendahulu kita. Tidak sedikit prajurit TNI yang gugur sebagai kesuma bangsa. Oleh karena itu, kepada seluruh prajurit TNI di mana pun bertugas, Panglima mengajak agar mendoakan para pahlawan yang telah gugur sebagai kesuma bangsa.

Lebih lanjut, pidato Panglima yang bertepatan dengan 100 tahun hari kebangkitan nasional itu menekankan agar TNI bersama segenap komponen bangsa tetap siap menjaga kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam pandangan TNI, aspek kebersamaan segenap komponen bangsa dan kedaulatan negara dewasa ini perlu mendapatkan perhatian lebih.

Selanjutnya dijelaskan, komitmen TNI bertepatan dengan satu dasawarsa reformasi internal TNI yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari reformasi nasional. Bagi TNI, reformasi adalah proses yang tiada akhir. Reformasi internal TNI akan terus dilakukan yaitu postur TNI yang solid; profesional, tangguh, modern, berwawasan kebangsaan, mencintai dan dicintai rakyat sehingga mampu melaksanakan tugas sebagai komponen utama pertahanan negara.

Setelah 10 tahun mengalami pasang surut proses, kini reformasi TNI disebutkan telah memasuki tahap-tahap menentukan. Khusus terkait Pemilu 2009, seperti penegasan Presiden bahwa loyalitas TNI adalah tegak lurus, hanya kepada bangsa dan negara, maka dalam agenda TNI pun tidak ada tawar menawar, TNI akan netralitas. Tidak terlibat dalam kegiatan politik praktis baik langsung maupun tidak langsung.

Inti dari pidato Panglima tersebut menurut Rajagukguk, bagi TNI yang terpenting adalah menjalankan amanat rakyat sesuai UU No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara dan UU No. 34 Tahun 2004 tentang TNI. Landasan dan koridor hukum TNI dalam melaksanakan reformasi internal. ■ BND

*Ketika abal kembali jeruh
nurani kembali bersih
dan warna hidup kembali putih
ketika takbir mengumandang di sanubari
kembali jiwa bersujud dalam kebahagiaan
kembali kesucian memenuhi kalbu
Semoga kita termasuk orang-orang
yang meraih kemenangan*

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
MENGUCAPKAN**

*Selamat Idul Fitri 1429 Hijriah
Mohon Maaf Lahir dan Batin*

GUBERNUR,
ttd
AHMAD HERYAWAN

WAKIL GUBERNUR,
ttd
DEDE YUSUF

SEKRETARIS DAERAH,
ttd
LEX LAKSAMANA



Annisa Rania Putri

Bocah Berpikiran Dewasa?

Belum ada penjelasan ilmiah tentang darimana bocah perempuan ini memperoleh kemampuannya.

Tubuh boleh kecil, umur boleh muda, tapi kemampuan Annisa Rania Putri tidak bisa dianggap kecil. Bocah berusia 9 tahun yang baru meluncurkan buku pertamanya *Hope is on the Way: Kumpulan Pesan Alam* yang diterbitkan Gramedia, membuat publik terkagum-kagum. Namun ada pula yang bersikap skeptis dan tidak percaya.

Sejumlah pertanyaan mengemuka. Bagaimana mungkin seseorang bisa berbahasa Inggris tanpa mempelajarinya terlebih dahulu? Menurut kesaksian sang ibu, Yenni Handojo (45), Annisa yang saat itu berusia sekitar satu tahun sudah fasih berbicara menggunakan bahasa Inggris dengan dialeg Amerika. Tidak hanya itu, seiring dengan pertambahan usianya, Annisa juga menguasai bahasa Arab, Belanda, dan Korea tanpa melalui pendidikan formal.

Lalu dari mana Annisa cilik bisa begitu bijaksana menyampaikan petuah-petuah yang umumnya dimiliki oleh para orang tua bijak? Pasalnya, penggemar karya-karya klasik Kahlil Gibran, William Shakespeare, hingga Immanuel Kant ini sudah diundang berbicara ke berbagai komunitas pengajian, lingkungan kampus maupun kantor pejabat negeri ini, salah satunya wakil Presiden Jusuf Kalla.

Dalam sebuah pengajian Padepokan

Toha di Jakarta misalnya, Annisa menjelaskan tentang makna puasa. "Puasa itu penting bagi semua orang sebab puasa dapat menimbulkan energi cinta. Dengan puasa kita juga bisa membuang energi negatif dan menimbulkan energi positif yakni energi cinta," jelas Annisa dengan bahasa Inggris yang fasih. Annisa memang selalu memberikan ceramah dalam bahasa internasional itu karena ia tidak dapat berbahasa Indonesia seperti kedua orang tuanya.

Yang membuat publik semakin bertanya-tanya, Annisa mendapat petuah itu (pesan alam) dari bisikan atau melihat 'tulisan'. "Kalau sedang mendapat 'pesan alam' tangan Annisa bergerak mencoret-coret atau bibirnya bergerak seperti mengucapkan sesuatu," jelas ibunya. Namun lebih sering "pesan alam" itu diterima Annisa pada tengah malam hingga menjelang pagi, pada saat itu biasanya Annisa terjaga, ia mendengar semacam "bisikan" atau melihat "tulisan" yang harus cepat dituliskannya.

Tulisan hasil 'pesan alam' itu bukan berupa huruf abjad seperti umumnya, sehingga hanya Annisa sendiri yang mampu untuk mengerti dan membacanya. Kemudian, Annisa mengucapkan lagi "pesan-pesan alam" yang ia terima itu, lalu direkam dalam sebuah pita rekaman oleh ibu maupun saudaranya. Baru ke-

mudian, pesan yang banyak berisi tentang berbagai rahasia kehidupan itu diketik sang ibu atau saudaranya pada sebuah komputer. Kumpulan 'pesan alam' inilah yang dikompilasi menjadi sebuah buku.

Kemampuan Annisa tidak cuma itu. Ia disebut-sebut sudah bisa menginstal komputer sendiri saat usia dua tahun. Kemudian saat berusia 6 tahun, Annisa mampu merancang arsitektur sebuah bangunan megah berlantai empat di Jalan Janur Kelapa Gading, Jakarta Utara. Annisa yang bercita-cita ingin menjadi lawyer ini disebut pula memiliki indra keenam (supranatural). Putri dari dr Arwin SpKj (spesialis ahli Jiwa) berpangkat Kolonel yang berdinasti di angkatan Darat ini juga melatih meditasi orang-orang dewasa atau menjadi tempat konsultasi pada beberapa kelompok meditasi di ibu kota.

Yenni mengaku tak pernah ada tanda-tanda kelainan pada diri Annisa, semuanya berjalan biasa-biasa saja. Hanya saja ia melahirkan putrinya itu sewaktu usianya menginjak 35 tahun. Annisa di mata Yenni bukan anak manja. Ia juga tidak suka dipanggil dengan sebutan masih bocah. Dalam sehari ia kadang mulai tidur antara pukul 20.00-22.00 hingga pukul 04.00 WIB. Hobby Annisa minum kopi dan makan makanan mentah. Ia penggemar berat sushi, sashimi, dan octopus (gurita ala Korea yang dimakan hidup-hidup).

Hingga kini Annisa belum bersekolah, Yenni mengaku pernah menyekolahkan Annisa, tapi akhirnya Annisa tak mau sekolah lagi, karena justru guru yang belajar dari Annisa, bukan sebaliknya. Segala kepopulerannya itu ternyata membuat Annisa merasa tak nyaman. Sering ia mengungkapkan hal itu pada ibunya, "Saya bagai orang yang terjebak pada badan anak kecil," katanya.

Sejumlah pertanyaan yang muncul tentang Annisa seolah tidak tuntas terjawab dengan pernyataan 'sederhana' bahwa Annisa tergolong anak indigo. Menurut para psikolog, anak indigo suka melakukan sesuatu yang tidak biasa atau sering dianggap "aneh", memiliki kecerdasan di atas rata-rata atau mampu melakukan sesuatu yang belum pernah dipelajari sebelumnya, suka berbicara sendiri, dapat melihat masa lalu dan masa depan serta cenderung lebih tua dari usianya. Namun bagi mereka yang skeptis, Annisa memperoleh kemampuannya dari kekuatan di luar dirinya. Bahkan ada yang mengatakan, ada 'sosok' yang tinggal dalam diri Annisa. Entah mana yang benar, namun penjelasan ilmiah tentang kemampuan Annisa belum terang. Banyak orang lebih memilih terkesima dan tidak ambil pusing dari mana Annisa beroleh kemampuannya itu. ■ BI

TokohINDONESIA



MAJALAH BERBASIS WEBSITE

www.tokohindonesia.com

THE EXCELLENT BIOGRAPHY